



PROFIL

KESEHATAN KOTA MAKASSAR TAHUN 2015



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN



2016



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan Kota Makassar disusun setiap tahunnya dengan tujuan untuk menyusun hasil kegiatan dan sebagai bahan evaluasi terhadap hasil pembangunan kesehatan sepanjang tahun 2015 juga sebagai pedoman untuk perencanaan kegiatan tahun 2016. termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan .

Profil Kesehatan ini merupakan perkembangan data dari tahun sebelumnya yang memuat berbagai data dan informasi hasil pelaksanaan kegiatan selama satu tahun dari berbagai program di lingkup Dinas Kesehatan beserta lintas sektor terkait. Secara umum Profil Kesehatan ini menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin. Tersedia data kesehatan yang responsif gender guna mengidentifikasi kondisi, kebutuhan dan persoalan gender terkait akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam implementasi pembangunan bidang kesehatan.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan ini kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam menuju kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di tahun berikutnya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya.

Terima Kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 ini, semoga dapat memberi manfaat bagi kita semua dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Makassar, November 2016

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19601014 198902 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	6
A. KEADAAN PENDUDUK.....	6
B. KEADAAN EKONOMI	12
C. KEADAAN PENDIDIKAN	14
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	17
E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN.....	20
BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	29
A. MORTALITAS (Angka Kematian)	29
B. MORBIDITAS (Angka Kesakitan).....	40
C. STATUS GIZI.....	64
BAB IV. SITUASI UPAYA KESEHATAN	71
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR.....	72
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG	81
C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	83
D. INDIKATOR KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL	91
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	92
A. SARANA KESEHATAN.....	92
B. TENAGA KESEHATAN	97
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	99
BAB VI PENUTUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. II.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2013-2015	7
2. II.2 Jumlah Penduduk Kota Makassar dirinci menurut Kecamatan Tahun 2013-2015	9
3. II.3 Kepadatan Penduduk Kota Makassar per Kecamatan Tahun 2014...	10
4. II.4 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2014	12
5. II.5 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Makassar dan Sulawesi Selatan Tahun 2010-2014	13
6. II.6 Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Yang Ditamatkan di Kota Makassar Tahun 2013-2014	17
7. II.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM Kota Makassar Tahun 2013-2014	18
8. II.8 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak di Kota Makassar Tahun 2013-2015	23
9. III.1 Sepuluh (10) Jenis Penyakit Penyebab Utama Kematian Tertinggi di Kota Makassar Tahun 2015.....	32
10. III.2 Pola 10 Jenis Penyakit Terbanyak di Kota Makassar Tahun 2015	41
11. III.3 Status Gizi Balita per Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2015	70
12. IV.1 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2015	91
13. V.1 Keadaan Sarana Kesehatan di Kota Makassar Tahun 2015	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. II.1 Jumlah Penduduk Kota Makassar Tahun 2013-2015	8
2. II.2 Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar Tahun 2010-2014	14
3. II.3 Umur harapan Hidup di Kota Makassar Tahun 2013-2015	20
4. II.4 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat) di Kota Makassar tahun 2013-2015	25
5. II.5 Persentase Rumah Sehat di Kota Makassar Tahun 2013-2015	26
6. II.6 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan di Kota Makassar Tahun 2013-2015	27
7. III.1 Jumlah Kematian dan Angka Kematian Kasar di Kota Makassar Tahun 2013-2015	31
8. III.2 Jumlah Kematian dan Angka Kematian Neonatal di Kota Makassar Tahun 2013-2015	33
9. III.3 Angka Kematian Bayi di Kota Makassar Tahun 2013-2015	35
10. III.4 Angka Kematian Balita di Kota Makassar Tahun 2013-2015	37
11. III.5 Angka Kematian Ibu di Kota Makassar Tahun 2013-2015	39
12. III.6 Angka Penemuan Kasus Baru TB BTA (+) di Kota Makassar Tahun 2013-2015	44
13. III.7 Proporsi Kasus Baru TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2015	45
14. III.8 Angka Penemuan Kasus Baru Penderita Kusta di Kota Makassar Tahun 2013-2015	47
15. III.9 Angka Kesakitan (<i>Incidence Rate/IR</i>) Diare di Kota Makassar Tahun 2013-2015.....	48
16. III.10 Kasus Baru HIV (+) di Kota Makassar Tahun 2013-2015	51
17. III.11 Proporsi Kasus Baru HIV (+) Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2015	51
18. III.12 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Pneumonia	

Balita di Kota Makassar Tahun 2013-2015	53
19. III.13 Cakupan Imunisasi Campak di Kota Makassar Tahun 2013-2015.....	55
20. III.14 Kasus AFP (Non Polio) di Kota Makassar tahun 2013-2015	58
21. III.15 Kasus Malaria Positif dan <i>Annual Paracite Incidence</i> (API) di Kota Makassar Tahun 2013 - 2015.....	59
22. III.16 Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit DBD di Kota Makassar Tahun 2013-2015	62
23. III.17 Persentase Bayi dengan BBLR di Kota Makassar Tahun 2013-2015	66
24. III.18 Persentase Balita dengan Status Gizi di Kota Makassar Tahun 2013-2015	68
25. IV.1 Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kota Makassar Tahun 2013-2015	74
26. IV.2 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Kota Makassar Tahun 2013-2015	76
27. IV.3 Cakupan Pemberian Tablet Fe 1 dan Fe 3 Kota Makassar Tahun 2013-2015.....	84
28. IV.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi, Anak Balita dan Balita di Kota Makassar Tahun 2015	86
29. IV.5 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi (0-6 bulan) di Kota Makassar Tahun 2013-2015	87
30. IV.6 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Makassar tahun 2013-2015....	89
31. IV.7 Cakupan Imunisasi TT2 + pada Ibu Hamil di Kota Makassar Tahun 2013-2015.....	90
32. V.1 Posyandu Menurut Strata di Kota Makassar Tahun 2015	96
33. V.2 Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kota Makassar Tahun 2015	99

DAFTAR LAMPIRAN

TABEL LAMPIRAN :

1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
4. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
5. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
6. Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas
7. Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB pada Anak dan Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
8. Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA + Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
9. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
10. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
11. Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin
13. Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
14. Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
15. Kasus Baru Kusta 0-14 tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
16. Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
17. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
18. Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
19. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
20. Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas

21. Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
22. Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
23. Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
24. Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
25. Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
27. Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
28. Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/ Kelurahan yang ditangani <24 Jam
29. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas
30. Persentase Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
32. Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet FE1 dan FE3 Menurut Kecamatan dan Puskesmas
33. Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
34. Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas
35. Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas
36. Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas
37. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
38. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
39. Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
40. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
41. Cakupan Desa/ Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas
42. Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
43. Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas

44. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
45. Jumlah Anak 0-23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
46. Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
47. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
48. Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
49. Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
50. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas
51. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
52. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
53. Cakupan Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin
54. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
55. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
56. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
57. Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
58. Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
59. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
60. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan
61. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan dan Puskesmas
62. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
63. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas

64. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi
65. Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik
66. Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
67. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan
68. Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
69. Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan dan Puskesmas
70. Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan
71. Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Menurut Kecamatan
72. Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
73. Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan
74. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
75. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan
76. Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan
77. Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan
78. Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan
79. Jumlah Tenaga Kesehatan Lain di Fasilitas Kesehatan
80. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
81. Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut (manula), dan keluarga miskin. Agenda pembangunan dalam bidang kesehatan tahun 2015-2019 menyatakan bahwa setiap orang mendapatkan hak pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan, di tempat pelayanan kesehatan yang terstandar, dilayani oleh tenaga kesehatan yang kompeten, menggunakan standar pelayanan, dengan biaya yang terjangkau serta mendapatkan informasi atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan merupakan indikator tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia tidak hanya dilakukan dengan misi nasional tetapi juga misi global yang dituangkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs). MDGs yang memiliki target untuk mencapai kesejahteraan rakyat berakhir tahun 2015. Penghujung tahun 2015, sebagai titik tolak momen peralihan dari Millenium Development Goals (MDGs) menuju *Sustainable Development Goals* (SDGs) sampai tahun 2030 yang merupakan kebijakan global yang berkesinambungan. Terlepas dari telah tercapai atau belum tercapainya target pembangunan MDGs, MDGs telah memberi banyak pencerahan bagi sistem pembangunan di Indonesia. Selanjutnya, agenda pembangunan global SDGs merupakan peluang besar untuk melanjutkan pembangunan. Selain target MDGs bidang kesehatan dalam mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan, juga terdapat indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang merupakan ketentuan tentang

jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal yang terdiri atas 18 indikator kinerja.

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk SDM perempuan. Salah satu aspek penting dalam menyikapi indikator keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan adalah keadaan manusia (*gender*) terutama wanita. Keadilan dan kesetaraan gender sebagai salah satu cita-cita dan arah dalam pembangunan nasional dapat terwujud jika masyarakat khususnya aparat negara, memiliki kesadaran, kepekaan, dan respons serta motivasi yang kuat dalam mendukung tercapainya keadilan dan kesetaraan gender. Peranan wanita dalam pembangunan adalah hak dan kewajiban yang dijalankan oleh wanita pada status atau kedudukan tertentu dalam pembangunan, baik itu dalam bidang politik, ekonomi, sosila budaya maupun pertahanan keamanan. Pengarusutamaan gender atau disingkat PUG adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai dan mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam sejumlah aspek kehidupan melalui kebijakan dan program yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan dan program di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Hal ini dituangkan dalam perencanaan dan penganggaran responsif gender (PPRG).

Pemerintah terus melakukan upaya untuk memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitasnya antara lain melalui upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat luas untuk sehat. Salah satu tanggung jawab Pemerintah Kota Makassar adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu,

keluarga serta masyarakat, dan membangun kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan privat sektor.

Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 ini disusun untuk mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kota Makassar selama tahun 2015 dengan mengacu kepada Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta pencapaian target *Millenium Development Goals* (MDGs). Dalam penyusunan profil kesehatan tahun 2015 ini, menyajikan bentuk data terpilah menurut jenis kelamin. Bentuk data terpilah ini berbentuk kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kota Makassar terus dilakukan, baik dari segi validitas, ketepatan waktu dan kelengkapan laporan sehingga data dan informasi yang diberikan dapat lebih cepat, tepat dan akurat.

Dalam setiap terbitan Profil Kesehatan Kota Makassar menyajikan data indikator kesehatan dan indikator lain yang terkait kesehatan yang meliputi : (1) Indikator Derajat Kesehatan yang terdiri atas mortalitas, morbiditas, dan gizi ; (2) Indikator Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan kesehatan lingkungan ; serta (3) Indikator Sumber Daya Kesehatan terdiri atas sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan ; dan (4) Indikator lain yang terkait dengan kesehatan. Data-Data tersebut dianalisis lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

B. Dasar Penyusunan

Profil Kesehatan Kota Makassar adalah gambaran situasi kesehatan yang diterbitkan setahun sekali. Penyusunannya berlandaskan pada dikeluarkannya beberapa Peraturan Perundangan, serta Peraturan Perundangan Kesehatan antara lain :

- a.i.1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

- a.i.2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- a.i.3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025
- a.i.4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- a.i.5. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 837/MENKES/VII/2007 Tentang Pengembangan SIKNAS Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional
- a.i.6. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional
- a.i.7. Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan
- a.i.8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008 tentang SPM Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota
- a.i.9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- a.i.10. Keputusan Menkeu RI Nomor 119 Tahun 2009, yang mensyaratkan agar dalam penyusunan rencana dan anggaran menggunakan analisis gender.
- a.i.11. Peraturan Walikota Makassar Nomor 101 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kota Makassar

C. **Sistematika Penyusunan**

Penyajian Informasi yang terdapat di dalam Profil Kesehatan Tahun 2015 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, dasar penyusunan dan sistematika penyusunan Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini berisi tentang gambaran Kota Makassar secara umum dilihat dari letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, perilaku masyarakat dan lingkungan di Kota Makassar.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan mengenai angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya pelayanan dalam kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI : Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM

Kota Makassar sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan pintu gerbang dan pusat perdagangan Kawasan Timur Indonesia. Secara geografis Kota Makassar merupakan daerah pantai yang datar dengan kemiringan $0-5^{\circ}$ ke arah barat, diapit dua muara sungai yaitu Sungai Tallo dan Sungai Jeneberang, pada titik koordinat $119^{\circ}24'17'38''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'6'19''$ Lintang Selatan.

Secara administratif Kota Makassar mempunyai batas-batas wilayah yaitu Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Maros, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar. Topografi Kota Makassar yaitu dengan kemiringan lahan 0-2 : datar dan kemiringan lahan 3-15 : (bergelombang) dengan hamparan daratan rendah yang berada pada ketinggian antara 0-25 meter dari permukaan laut.

Kota Makassar memiliki luas wilayah $175,77 \text{ km}^2$ yang terbagi ke dalam 14 Kecamatan, 143 Kelurahan. Selain memiliki wilayah daratan, Kota Makassar juga memiliki tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai yaitu Kecamatan Tamalate, Kecamatan Mariso, Kecamatan Wajo, Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Tallo, Kecamatan Tamalanrea dan Kecamatan Biringkanaya.

A. KEADAAN PENDUDUK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Selain memberikan keuntungan, jumlah penduduk yang banyak tersebut menimbulkan permasalahan tersendiri dan berdampak terhadap jalannya pembangunan nasional. Masalah utama

kependudukan di Indonesia pada dasarnya yaitu jumlah dan pertumbuhan penduduk dan persebaran penduduk yang tidak merata.

1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Makassar berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2015 tercatat sebesar 1.449.401 jiwa, namun untuk penentuan sasaran program kesehatan (tabel lampiran profil kesehatan) masih menggunakan jumlah penduduk dua tahun sebelumnya yaitu 1.408.072 (penduduk tahun 2013) dikarenakan data penduduk terbaru dari BPS Kota Makassar belum dirilis saat penetapan sasaran program kesehatan di awal tahun. Laju pertumbuhan penduduk Kota Makassar selain dipengaruhi oleh kelahiran alami, juga dipengaruhi oleh arus migrasi dari daerah lain yang masuk ke Kota Makassar, terutama untuk melanjutkan pendidikan, disamping karena daerah ini merupakan pusat pemerintahan dan pusat perdagangan di Kawasan Timur Indonesia. Adapun jumlah penduduk Kota Makassar dari tahun 2013 – 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Makassar
Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah Penduduk Kota Makassar	Laju Pertumbuhan
2013	1.408.072	1,52
2014	1.429.242	1,50
2015	1.449.401	

Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2013-2014,BPS

Gambar II.1 memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kota Makassar tahun 2013-2015. Berdasarkan rasio menurut jenis *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015*

kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki dengan perbandingan jenis kelamin (sex ratio) sebesar 97,84. Yang berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 97 jiwa penduduk laki-laki.

Gambar II.1
Jumlah Penduduk Kota Makassar
Tahun 2013-2015

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Makassar tersebar di 14 kecamatan yang terdiri dari 143 kelurahan dengan total luas 175,77 km². Namun persebaran tersebut tidak merata, hal tersebut disebabkan karena konsentrasi penduduk berbeda pada tiap kecamatan, serta kebijakan pemerintah tentang penetapan lokasi pembangunan rumah pemukiman penduduk dan lokasi untuk pengembangan kawasan industri. Dari 1.429.242 jiwa penduduk Kota Makassar tahun 2014, kecamatan yang memiliki penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tamalate sebanyak 46.120 jiwa, Kecamatan Biringkanaya sebanyak 44.720 jiwa, Kecamatan Rappocini sebanyak 37.337 jiwa. Kecamatan yang paling kurang penduduknya

adalah Kecamatan Ujung Tanah sebanyak 10.188 jiwa, Kecamatan Wajo dengan jumlah 6.447 jiwa dan Kecamatan Ujung Pandang dengan jumlah 6.100 jiwa.

Adapun jumlah penduduk Kota Makassar per wilayah kecamatan dapat dilihat pada tabel II.2 berikut :

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Kota Makassar Dirinci Menurut Kecamatan
Tahun 2013- 2015

No.	Kecamatan	JUMLAH PENDUDUK		
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Ujung Tanah	46.836	48.531	48.882
2	Tallo	138.419	137.997	138.598
3	Bontoala	52.631	55.937	56.243
4	Wajo	27.556	30.505	30.722
5	Ujung Pandang	26.447	28.053	28.278
6	Makassar	81.054	84.014	84.396
7	Mamajang	58.087	60.537	60.779
8	Mariso	56.578	58.327	58.815
9	Tamalate	182.939	186.921	190.694
10	Rappocini	156.665	160.499	162.539
11	Panakkukang	144.997	146.121	146.968
12	Manggala	130.943	131.500	135.049
13	Biringkanaya	195.906	190.829	196.612
14	Tamalanrea	108.984	109.471	110.826
J u m l a h		1.408.072	1.429.242	1.449.401

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

Kepadatan penduduk Kota Makassar per kecamatan tidak merata dikarenakan perbedaan distribusi penduduk setiap kecamatan dengan luas wilayah yang berbeda. Secara keseluruhan kepadatan penduduk di Kota Makassar pada tahun 2014 meningkat dari tahun 2013, yaitu sebesar 8.011 jiwa perkilometer menjadi 8.131 jiwa perkilometer tahun 2014. Tingkat kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Makassar sebesar 33.339 jiwa/km² dan tingkat kepadatan terendah di Kecamatan Tamalanrea sebesar 3.438 jiwa/km². Konsentrasi pengembangan wilayah pemukiman penduduk diarahkan pada wilayah dengan tingkat

kepadatan yang masih rendah, seperti Kecamatan Biringkanaya, Tamalanrea dan Manggala. Kepadatan penduduk Kota Makassar Tahun 2014 per kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.3
Kepadatan Penduduk Kota Makassar per Kecamatan
Tahun 2014

NO	KECAMATAN	PERSENTASE PENDUDUK	JUMLAH KELURAHAN	LUAS WIL (km ²)	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1	Ujung Tanah	3,40	12	5.94	8.170
2	Tallo	9,66	15	5.83	23.670
3	Bontoala	3,91	12	2.10	26.637
4	Wajo	2,13	8	1.99	15.329
5	Ujung Pandang	1,96	10	2.63	10.667
6	Makassar	5,88	14	2.52	33.339
7	Mamajang	4,24	13	2.25	26.905
8	Mariso	4,08	9	1.82	32.048
9	Tamalate	13,08	10	20.21	9.249
10	Rappocini	11,23	10	9.23	17.389
11	Panakkukang	10,22	11	17.05	8.570
12	Manggala	9,20	6	24.14	5.447
13	Biringkanaya	13,35	7	48.22	3.957
14	Tamalanrea	7,66	6	31.84	3.438
MAKASSAR		100,00	143	175.77	8.131

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan perkembangan taraf kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*) yaitu perbandingan antara penduduk umur non produktif (umur 0 – 14 tahun dan umur 65 tahun keatas) dengan penduduk produktif (umur 15 – 64 tahun). Semakin kecil porsi penduduk yang berusia non produktif, maka semakin kecil pula

angka beban tanggungan dan sebaliknya semakin besar porsi penduduk berusia non produktif, maka semakin besar pula angka beban tanggungan tersebut.

Angka beban ketergantungan penduduk Kota Makassar tahun 2013 sebesar 48,10 dan turun menjadi 42,57 pada tahun 2014. Angka ini menggambarkan bahwa setiap 100 penduduk produktif di Kota Makassar harus menanggung secara ekonomis sekitar 42 penduduk usia tidak produktif.

Komposisi penduduk Kota Makassar menurut jenis kelamin, hampir seimbang yaitu rasio penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,84%. Berikut ini digambarkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kota Makassar tahun 2014. Sex Ratio yaitu sekitar 97,84 persen yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 97 jiwa penduduk laki-laki. Jumlah penduduk Kota Makassar menurut kelompok umur dan rasio jenis kelamin tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 4
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2014

NO	KELOMPOK UMUR (Tahun)	JUMLAH PENDUDUK			Rasio Jenis Kelami n
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	0-4	70.363	67.081	137.444	104.89
2	5-9	62.618	59.808	122.426	107.70
3	10-14	59.609	56.835	116.444	104.88
4	15-19	77.662	80.347	158.009	96.66
5	20-24	93.788	92.592	186.380	101.29
6	25-29	67.011	66.200	133.211	101.23
7	30-34	55.511	58.531	114.042	94.84
8	35-39	48.710	51.893	100.603	93.87
9	40-44	45.878	49.579	95.457	92.54
10	45-49	39.149	40.927	80.076	95.66
11	50-54	29.201	29.496	58.697	99.00
12	55-59	21.827	23.202	45.029	94.07
13	60-64	14.733	16.303	31.036	90.37
14	65 -69	9.808	12.627	22.435	77.67
15	70-74	6.182	8.656	14.838	71.42
16	75+	4.764	8.351	13.115	57.05
J U M L A H		706.814	722.428	1.429.242	97.84

Sumber: BPS Kota Makassar,2015

B. KEADAAN EKONOMI

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di setiap negara berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatan perkapita suatu negara dan tergantung dari berapa besar pendapatan/penghasilan dari penduduknya. Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang

diukur untuk menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Kondisi perekonomian suatu daerah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah yang bersangkutan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Salah satu indikator untuk mengukur kemajuan perekonomian suatu daerah yaitu besarnya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dicapai suatu daerah, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan (BPS Kota Makassar).

Kota Makassar merupakan daerah yang memberikan kontribusi PDRB terbesar terhadap pembentukan PDRB Propinsi Sulawesi selatan yaitu mencapai 3,33%. Tabel berikut menunjukkan perkembangan PDRB Kota Makassar dan Sulawesi Selatan Tahun 2010-2014.

Tabel II. 5
Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010-2014

TAHUN	PDRB SUL-SEL (Miliar Rp)	PDRB KOTA MAKASSAR (Juta Rp)	% MAKASSAR THDP SUL-SEL
2010	171.740,7	58.556.467,43	34,10
2011	198.289,1	67.281.771,03	33,93
2012	228.285,5	78.013.037,46	34,17
2013*	258.683,0	88.169.949,57	34,08
2014**	300.124,2	100.026.504,93	33,33

Keterangan : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh besarnya kenaikan produksi barang dan jasa yang

dihasilkan di wilayah tersebut pada tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi secara fisik, seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, perkembangan barang manufaktur, dan sebagainya. Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar II.2
Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar
Tahun 2010-2014

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan memberi kontribusi yang signifikan dalam proses pembangunan. Pendidikan mempunyai peran pokok dalam membentuk kemampuan sebuah Negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus disejajarkan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah sarana yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, dan sarana untuk mengantarkan Indonesia mencapai kemakmuran. Karena hal tersebut, bidang pendidikan dijadikan sebagai agenda penting dalam pembangunan nasional dan menjadi prioritas utama dalam rencana kerja pemerintah. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan bidang pendidikan secara umum di Kota Makassar yaitu kemampuan membaca dan menulis, partisipasi sekolah, pendidikan yang ditamatkan, dan ketersediaan sarana pendidikan.

1. Melek Huruf (kemampuan membaca dan menulis)

Angka Melek Huruf (AMH) adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Kelompok penduduk usia sekolah ini adalah kelompok penduduk usia produktif, sebagai sumber daya pembangunan yang seharusnya memiliki pendidikan yang memadai dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Oleh karenanya, menjadi penting untuk melihat perkembangan dari indikator ini. Tingkat melek huruf yang tinggi (atau tingkat buta huruf rendah) menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya.

Angka melek huruf di Kota Makassar tahun 2014 mencapai 98,36% meningkat dari tahun 2013 yaitu 97,83%. Berdasarkan jenis kelamin, angka melek huruf di Kota Makassar untuk laki-laki mencapai 99,13% dan perempuan 97,62%. Angka buta huruf di Kota Makassar sebesar 1,64%.

2. Angka Partisipasi Sekolah

APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah di suatu wilayah/daerah. APS adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Umumnya semakin tinggi jenjang pendidikan, angka partisipasi sekolah semakin menurun.

Untuk melihat partisipasi sekolah, salah satu indikator yang digunakan yaitu Angka partisipasi sekolah (APS). APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik

Kota Makassar, pada tahun 2014, Angka Partisipasi Sekolah untuk anak usia 7-12 tahun mencapai 98,57% yang berarti bahwa dalam 100 anak usia 7-12 tahun terdapat 98 anak yang masih aktif bersekolah. Sementara APS untuk anak usia 13-15 tahun mencapai 96,78%, dan anak usia 16-18 tahun mencapai 71,08%. Dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini terus mengalami peningkatan pada setiap jenjangnya. Hal ini didukung oleh program pendidikan gratis di Kota Makassar untuk Sekolah SD dan SMP.

3. Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan yang ditamatkan digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia. Maksud dari indikator ini yaitu penduduk menurut kepemilikan ijazah tertinggi. Semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan semakin baik pula potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kota Makassar tahun 2013-2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 6
Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Makassar Tahun 2013-2014

Pendidikan Yang Ditamatkan	2013			2014		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Tidak punya ijazah	5,61	8,14	6,91	13,51	12,96	13,23
SD	17,01	21,32	19,22	18,55	22,79	20,71
SLTP	16,42	17,74	17,10	16,25	16,86	16,56
SMU	36,89	32,38	34,58	29,16	28,15	28,65
SMA Kejuruan	5,48	3,63	4,53	4,35	2,42	3,37

D I/II	0,03	0,97	0,51	0,40	0,52	0,46
D III	2,69	3,37	3,04	1,45	2,65	2,06
D IV/S1/S2/S3	15,87	12,44	14,11	16,33	13,65	14,96

Sumber : BPS Kota Makassar, Susenas 2013-2014

4. Sarana Pendidikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, perlunya peningkatan yang terus-menerus. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Berdasarkan data dari BPS Kota Makassar, pada tahun 2014 jumlah sekolah negeri dan swasta yang ada di Kota Makassar untuk Sekolah SD/MI berjumlah 547 unit, SMP/MTs berjumlah 246 unit dan SMA/MA berjumlah 237 unit yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Makassar.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/ Human Development Index (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Terdapat tiga dimensi yang membentuk IPM, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ini mempunyai indikator masing-masing dan saling memengaruhi satu sama lainnya. Berdasarkan skala internasional, capaian/nilai IPM dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu kategori tinggi ($IPM \geq 80$), kategori menengah atas ($65 \leq IPM < 80$), kategori menengah bawah ($50 \leq IPM < 66$) dan kategori rendah ($IPM < 50$).

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar pada tahun 2010 sekitar 77,63 kemudian mengalami peningkatan menjadi 77,82 pada tahun 2011 kemudian 78,47 di tahun 2012 serta untuk tahun 2013 dan 2014 masing-masing menjadi 78,98 dan 79,35. Berdasarkan kriteria,

maka Kota Makassar tergolong dalam IPM tinggi (BPS Kota Makassar,2015). Pada tahun 2014, IPM Kota Makassar menempati peringkat pertama yang tertinggi dengan nilai 79,35 kemudian peringkat kedua adalah Kota Pare-Pare dengan nilai IPM 75,66, peringkat ketiga Kota Palopo dengan nilai IPM 75,65 dan peringkat keempat yaitu Kabupaten Luwu Timur dengan nilai IPM 69,75. Tabel berikut menampilkan IPM dan Komponen IPM Kota Makassar Tahun 2013 dan 2014.

Tabel II. 7
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen IPM Kota Makassar
Tahun 2013-2014

No	Indikator	2013	2014
1	Angka Harapan Hidup (e0)	71,38	71,38
2	Harapan Lama Sekolah	14,48	14,75
3	Rata-rata Lama Sekolah	10,61	10,64
4	Paritas Daya Beli (PPP) (000.Rp)	14.947	15.079
5	Indeks Kesehatan	79,05	79,05
6	Indeks Pendidikan	75,60	76,43
7	Indeks PPP	82,42	82,69
8	IPM	78,98	79,35

Sumber : BPS Kota Makassar, 2015

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam menilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan dapat digunakan untuk menilai status derajat kesehatan. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Umur Harapan Hidup (UHH) dihitung dari jumlah kelahiran sampai pada kelompok umur tertentu dibagi jumlah

kelahiran sampai pada kelompok umur tersebut pada pertengahan tahun.

Usia Harapan Hidup (UHH) di Kota Makassar tahun 2015 yaitu 71,38 menurun dari tahun 2014 yaitu 74,38 tahun. Menurunnya Usia Harapan Hidup (UHH) ini disebabkan karena perubahan tahun dasar dalam perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar yaitu dari tahun dasar 2000 ke tahun dasar 2010. Pencapaian UHH belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pola hidup masyarakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap belum tercapainya usia harapan hidup yang ditargetkan 74,63 tahun pada tahun 2015. Kebiasaan olahraga rutin dan teratur yang merupakan salah satu upaya hidup sehat yang belum menjadi pola hidup masyarakat pada umumnya, sehingga untuk pencapaian sasaran ini ditetapkan kegiatan pembinaan kesehatan olahraga khususnya bagi lansia pada program upaya kesehatan masyarakat, dan juga dilakukan kegiatan pengendalian penyakit tidak menular (PPTM) pada program pencegahan dan penanggulangan penyakit. Selain itu juga dibina kelompok USILA Sehat di masing-masing wilayah kerja puskesmas.

Upaya yang dilakukan dalam mendukung peningkatan Usia Harapan Hidup didukung oleh kebijakan pemberian pelayanan Kesehatan Gratis melalui program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang merupakan program nasional dan Jamkesda (Jaminan Kesehatan Daerah) yang merupakan program unggulan pemerintah Kota Makassar yang menjamin setiap penduduk Kota Makassar bisa mengakses unit-unit pelayanan kesehatan dan mendapatkan pelayanan gratis baik dari tingkat pustu, puskesmas maupun rumah sakit.

Berikut ini menggambarkan Usia Harapan Hidup di Kota Makassar selama 3 tahun terakhir :

Gambar II.3
Umur Harapan Hidup

di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : BPS Kota Makassar,2015

KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut World Health Organisation (WHO), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia. Dalam Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan yang sehat dapat dikatakan sehat bila sudah memenuhi syarat-syarat lingkungan yang sehat. Lingkungan sehat tersebut antara lain mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Syarat lingkungan sehat bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan, antara lain: limbah cair; limbah padat; limbah gas; sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah; binatang pembawa penyakit; zat kimia yang berbahaya; kebisingan yang melebihi ambang batas; radiasi sinar pengion dan non pengion; air yang tercemar; udara yang tercemar; dan makanan yang terkontaminasi. Saat ini, pemerintah lebih fokus pada pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan wilayah yang sadar lingkungan.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah yang sangat kompleks sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan integrasi dari berbagai sektor yang terkait. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, terdapat beberapa indikator seperti : akses air minum

berkualitas, akses terhadap sanitasi layak, rumah sehat, tempat-tempat umum sehat.

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Sanitasi dan akses air minum yang layak memberi kontribusi langsung terhadap kualitas kehidupan manusia mulai dari bayi, balita, anak sekolah, remaja, kelompok usia kerja, ibu hamil dan kelompok lanjut usia. WHO memperkirakan bahwa sanitasi dan air minum yang layak dapat mengurangi risiko terjadinya diare hingga 94%. Bank Dunia pada 2007 memperkirakan bahwa bangsa Indonesia dapat mengalami kerugian negara mencapai 56 triliun rupiah apabila kondisi sanitasi yang baik tidak terwujud.

Air minum dan sanitasi dasar mempunyai peranan yang penting sebagai indikator kemiskinan terutama dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Air minum yang berkualitas dan terlindungi merupakan salah satu strategi pencapaian tujuan MDGS ke-7 hingga tahun 2015 yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup dengan menurunkan target hingga setengahnya proporsi rumah tangga tanpa akses berkelanjutan terhadap air minum layak dan sanitasi layak. Akses penduduk terhadap sumber air berkualitas dimaksudkan bahwa sumber air berkualitas menyediakan air yang aman untuk diminum bagi masyarakat karena air yang tidak berkualitas merupakan sumber berbagai macam penyakit. Sumber air minum layak adalah air yang digunakan untuk minum/mandi/cuci yang meliputi air ledeng, air hujan, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung yang jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter.

Konsep yang digunakan untuk sumber air minum yang layak meliputi sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindung, penampungan air hujan (PAH) dan PDAM (perpipaan). Berbagai upaya yang dilakukan oleh

Pemerintah Kota Makassar untuk peningkatan akses air minum yang layak dengan melibatkan lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan, Petugas sanitasi Puskesmas, PDAM, Dinas PU, dan BLHD. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu :

- a. Pemeriksaan dan pengawasan kualitas air
- b. Kegiatan kaporisasi
- c. Pembangunan sarana penampungan air/BPSPAMS di beberapa titik di kawasan Kota Makassar

Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.8
Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah penduduk dengan akses terhadap air minum layak	%
2013	946.510	70,00
2014	1.093.780	79,86
2015	1.229.247	87,30

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini masih menjadi masalah serius di banyak Negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini. Pembangunan sarana sanitasi dasar bagi

masyarakat yang berkaitan langsung dengan masalah kesehatan meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, perumahan sehat yang ditangani secara lintas sektor. Sesuai dengan konsep MDGs, dikatakan akses sanitasi layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).

Dalam mewujudkan Kota Sehat Kota Makassar, berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan akses layak (jamban sehat), diantaranya :

- a. Inspeksi sanitasi rumah yang meliputi jamban, rumah, dan air
- b. Pengembangan IPAL komunal yang tersebar di wilayah Kota Makassar
- c. Promosi Hygiene dan Sanitasi (Prohysan) Lima Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di Lorong. Lima pilar yang dilaksanakan untuk meninggalkan perilaku tidak sehat dan berperilaku STBM yaitu penghapusan air besar di tempat terbuka/Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, pengamanan limbah cair rumah tangga.
- d. Program Kota Sehat
- e. Pemberantasan vektor lalat pada TPA dan TPS
- f. Program Arisan Jamban keluarga

Kegiatan ini untuk meringankan biaya keluarga yang kurang mampu untuk membuat sarana sanitasi (jamban keluarga), sehingga digagaslah kegiatan arisan jamban keluarga agar semua rumah tangga di Kota Makassar dapat memiliki jamban keluarga di rumah masing-masing. Tujuannya agar tidak ada lagi masyarakat Kota Makassar yang Buang Air Sembarang Tempat (BABS) sehingga

diharapkan seluruh kelurahan di Kota Makassar dapat mencapai ODF (Open Defecation Free) atau Stop BABS.

Persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kota Makassar selama tahun 2013-2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar II. 4
Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat)
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

3. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia, biologi di dalam rumah dan perumahan sehingga penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Masalah perumahan telah diatur dalam Undang-

Undang Pemerintahan tentang perumahan dan pemukiman No.4/1992 bab II pasal 5 ayat 1 yang berbunyi 'Setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati dan atau memiliki rumah yang layak dan lingkungan yang sehat, aman, serasi dan teratur'. Adapun beberapa aspek persyaratan kesehatan rumah tinggal yang harus diperhatikan secara umum menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 antara lain : bahan bangunan, komponen dan penataan ruang rumah, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, binatang penular penyakit, air, tersedianya sarana penyimpanan makanan yang aman dan hygiene, limbah dan kepadatan hunian ruang tidur.

Berbagai upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan bersama lintas sektor terkait untuk meningkatkan rumah sehat diantaranya : inspeksi sanitasi rumah, pembinaan rumah sehat, dan pemberian kartu sehat. Persentase rumah memenuhi syarat (rumah sehat) di Kota Makassar Kota Makassar selama tahun 2013-2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar II. 5
Persentase Rumah Sehat
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

4. **Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU)**

Menurut WHO Di antara masalah utama yang menjadi penyebab masalah sanitasi di negara-negara berkembang adalah kurangnya prioritas yang diberikan pada sektor sanitasi, kurangnya sumber daya keuangan, kurangnya keberlanjutan pelayanan air bersih dan sanitasi, perilaku kebersihan yang buruk dan sanitasi yang tidak memadai di tempat-tempat umum termasuk rumah sakit, puskesmas, sekolah dan lain-lain. Tempat-tempat umum tersebut menurut Depkes (2003)

meliputi bangunan dan sarananya yang dipergunakan oleh masyarakat umum untuk melakukan kegiatan, oleh karena itu perlu dikelola demi kelangsungan kehidupan dan penghidupannya untuk mencapai keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang menggunakan penggunaanya hidup dan bekerja dengan produktif secara sosial ekonomis.

Tempat umum merupakan tempat yang sangat berpotensi untuk terjadinya penyebaran segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya adalah makanan, minuman, udara dan air. Tempat-tempat umum yang dilakukan pemantauan /pengawasan di Kota Makassar diantaranya di sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel. Adapun kegiatan-kegiatan yang di lakukan Dinas Kesehatan Kota Makassar sepanjang tahun 2015 dalam menyelenggarakan TTU Sehat yaitu :

1. Inspeksi sanitasi di Tempat-Tempat Umum
2. Pemberian stiker Laik Hygiene
3. Pembinaan dan pengawasan pada TTU di Kota Makassar

Capaian tempat-tempat umum sehat selama 3 tahun terakhir di Kota Makassar dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar II. 6
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

5. **Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)**

Prinsip hygiene dan sanitasi makanan adalah upaya praktis dan penyehatan makanan. Menurut Depkes RI (1994) prinsip-prinsip hygiene sanitasi makanan meliputi :

- a. Pemilihan bahan makanan.
- b. Penyimpanan bahan makanan.
- c. Pengolahan makanan.
- d. Penyimpanan makanan.

e. Pengangkutan makanan, dan

f. Penyajian makanan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data TPM di wilayah Puskesmas se-Kota Makassar tahun 2015, didapatkan hasil bahwa dari 3.176 jumlah TPM, terdapat 2.740 (86,27%) TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dan 436 (13,73%) TPM yang tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi. Capaian TPM memenuhi syarat hygiene sanitasi tahun 2015 meningkat dari tahun 2014 yaitu 78,34% dari 2.604 TPM yang ada, tahun 2013 mencapai 76,99% dari 2.438 jumlah TPM. Berbagai kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Makassar sepanjang tahun 2015 dalam melakukan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yaitu :

1. Inspeksi sanitasi di TPM diantaranya jasa boga, rumah makan/restoran, Depot Air Minum (DAM), makanan jajanan.
2. Pemberian stiker laik hygiene
3. Pengambilan dan pemeriksaan sampel

◉◉◉ **BAB III** **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Derajat kesehatan masyarakat berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), morbiditas (kesakitan) dan status gizi. Dengan kondisi derajat kesehatan masyarakat yang tinggi diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan meningkatkan kualitas bangsa.

Gambaran tentang derajat kesehatan berisi uraian tentang indikator-indikator mortalitas, morbiditas dan status gizi, yaitu :

1. Mortalitas dilihat dari indikator-indikator Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 anak balita, dan Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup.

2. Morbiditas dilihat dari indikator-indikator Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk, Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk, Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+, Prevalensi HIV/AIDS terhadap penduduk beresiko dan Angka "Acute Flacid Paralysis" (AFP) pada anak usia < 15 tahun per 100.000 anak.

3. Status Gizi dilihat dari indikator-indikator antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan status gizi balita.

A. MORTALITAS (Angka Kematian)

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu di antara tiga komponen demografi yang dapat mempengaruhi perubahan penduduk.

Dua komponen demografi lainnya adalah fertilitas (kelahiran) dan migrasi. Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Secara umum, kejadian kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat. Salah satu alat untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini adalah dengan melihat perkembangan angka kematian dari tahun ke tahun. Angka kematian yang cukup bervariasi dari tahun ke tahun akan diuraikan di bawah ini.

3.a.1. **Angka Kematian Kasar (AKK) / Crude Death Rate (CDR)**

Angka kematian kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu. Angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan penduduk pada suatu tahun yang bersangkutan.

Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di masyarakat bukan pada fasilitas pelayanan kesehatan (merupakan *community based data*), sedangkan data kematian di fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan jadi bukan merupakan representasi dari semua kasus kematian yang terjadi di suatu wilayah (*facilitate based data*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang P2PL Dinkes Kota Makassar, jumlah kematian untuk semua golongan umur <1 tahun - 45 tahun yang terjadi pada tahun 2015 sebanyak 2.971 kematian dari 1.408.072 jiwa meningkat dari tahun 2014 sebanyak 2.706 kematian dari

1.369.606 jiwa. Tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 3.059 kematian dari 1.352.136 jiwa. Ini berarti pada tahun 2015 dari 1.000 penduduk Kota Makassar terjadi 2 kematian (AKK = 2,11 per.1000 penduduk). Angka kematian kasar tahun 2013 s/d 2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 1
Jumlah Kematian dan Angka Kematian Kasar
Di Kota Makassar Tahun 2013 – 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Adapun 10 (sepuluh) jenis penyakit penyebab utama kematian di Kota Makassar tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 1
10 Jenis Penyakit Penyebab Utama Kematian Tertinggi
Di Kota Makassar Tahun 2015

No.	JENIS PENYAKIT	J U M L A H
1	Asma	1.210
2	Jantung	393
3	Hipertensi	370
4	Diabetes Mellitus	191
5	Stroke	151
6	Maag	151
7	Broncho Pneumonia	122
8	Kecelakaan	76

9	Ginjal	61
10	TB Paru	57

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

3.a.2. Angka Kematian Neonatal (AKN) / Neonatal Mortality Rate (NMR)

Kematian neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup) setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Berbagai upaya dilakukan untuk mengendalikan risiko ini diantaranya agar persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Kematian neonatal dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu : 1) faktor ibu antara lain antenatal care, infeksi ibu saat hamil, gizi ibu hamil dan karakteristik dari ibu hamil (umur, paritas dan jarak kehamilan); 2) faktor janin antara lain BBLR, asfiksia, dan pneumonia. Untuk mencegah risiko kehamilan, maka perlu untuk menghindari 3T dan 4T. Adapun yang dimaksud dengan 3T dan 4T yaitu :

- a. 3 T :
 1. Terlambat dalam mencapai fasilitas kesehatan
 2. Terlambat mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat
 3. Terlambat mengenali tanda bahaya kehamilan dan persalinan
- b. 4 T :
 1. Terlalu muda (usia <16 tahun)
 2. Terlalu tua (usia >35 tahun)
 3. Terlalu sering (usia anak sangat dekat)
 4. Terlalu banyak (lebih dari 4 orang anak)

Angka Kematian Neonatal di Kota Makassar mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sebesar 1,19 per 1.000 kelahiran hidup (**AKN = 1,19/1000 KH**) meningkat dari tahun 2014 sebesar 0,98 per 1.000 kelahiran hidup (**AKN = 0,98/1000 KH**). Tahun 2013 sebesar 2,44 per 1.000 kelahiran hidup (**AKN = 2,44/1000 KH**). Angka kematian neonatal selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 2
Jumlah Kematian dan Angka Kematian Neonatal
Di Kota Makassar Tahun 2013 – 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam upaya penurunan AKN diantaranya kampanye anak sehat (mendukung 1000 hari pertama kehidupan), Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) bagi ibu hamil dan Sosialisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Bagi Kader dan Tokoh Masyarakat.

3.a.3. **Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR)**

Angka kematian bayi menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kematian bayi, secara garis besar, dari sisi penyebabnya yaitu kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal dan kematian eksogen atau kematian post neo-natal.

Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan

modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Menurunnya AKB dalam beberapa tahun terakhir di Kota Makassar menggambarkan adanya peningkatan dalam kualitas hidup dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pencapaian indikator angka kematian bayi di Kota Makassar telah melampaui target yang telah ditetapkan, dari yang ditargetkan 7/1000 Kelahiran Hidup (KH) di tahun 2015 ternyata menunjukkan pencapaian yang baik dengan lebih rendahnya Angka Kematian Bayi yaitu 1,79/1000 KH (45 kematian bayi dari 25.181 kelahiran hidup). Angka kematian bayi juga menurun dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 2,60/1000 KH (64 kematian bayi dari 24.590 kelahiran hidup) tahun 2014 dan 6,71/1000 KH (165 kematian dari sebanyak 24.576 kelahiran hidup) di tahun 2013.

Angka kematian bayi selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 3
Angka Kematian Bayi
Di Kota Makassar Tahun 2013 – 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) terfokus pada meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas program dan lintas sektor serta mitra lain seperti badan pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat, meningkatkan sistem surveillance, monitoring

dan informasi kesehatan serta pembiayaan kesehatan dan secara berkesinambungan dilanjutkan dengan upaya-upaya kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2015 dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu Sosialisasi Program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi) Bagi Kader dan Tokoh Masyarakat, Kampanye Ibu Hamil Sehat (mendukung 1000 hari pertama kehidupan), Kampanye Anak Sehat (mendukung 1000 hari pertama kehidupan), Sosialisasi Persalinan Aman, IMD, ASI Eksklusif, Pertemuan Audit Maternal dan Perinatal (AMP) untuk memvalidasi kasus kematian dan 1000 hari pertama kehidupan, dan Sosialisasi dan Pembinaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita.

3.a.4. Angka Kematian Balita (AKABA)/Child Mortality Rate (CMR)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti status gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besar dan tingkat kemiskinan penduduk.

Besarnya tingkat kematian balita menunjukkan tingkat permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Dalam *Millenium Development Goals* (MDG's) Indonesia menargetkan Akaba pada tahun 2015 menjadi 23 per 1000 Balita. Untuk menghadapi tantangan dan target MDGs tersebut maka perlu adanya program kesehatan anak yang mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina P2PL Dinas Kesehatan Kota Makassar Angka Kematian Balita di Kota Makassar menurun selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2013 sebanyak 247 balita mati dari 24.576 kelahiran hidup sehingga diperoleh Angka Kematian Balita (AKABA) = 10,05/1.000 KH menurun pada tahun 2014 yaitu 95 kematian balita dari 24.590 kelahiran hidup sehingga diperoleh Angka Kematian Balita (AKABA) = 3,86/1.000 KH. Tahun 2015, jumlah kematian balita yaitu 57 dari 25.181 kelahiran hidup sehingga diperoleh Angka Kematian Balita (AKABA) = 2,26/1.000 KH

Tren Angka Kematian Balita selama 3 tahun di Kota Makassar dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 4
Angka Kematian Balita
Di Kota Makassar Tahun 2013– 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

3.a.5. **Angka Kematian Ibu (AKI)/ Maternal Mortality Rate (MMR)**

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang

disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium (*Millenium Development Goals*) tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ risiko jumlah kematian ibu. Adapun target AKI dalam pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG'S) di Indonesia menjadi 102/100.000 KH pada 2015, dan untuk itu upaya terobosan yang efektif dan berkesinambungan harus terus dilakukan.

Angka Kematian Ibu (AKI) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan dan masa nifas. Antenatal Care merupakan salah satu pelayanan kesehatan untuk ibu hamil yang sangat terpenting bertujuan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil dan janinnya setiap saat akan terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah. Pemeriksaan antenatal sangat penting untuk dapat mengenalkan faktor risiko secara dini kepada ibu hamil sehingga dapat dihindari kematian atau penyakit komplikasi yang tidak perlu terjadi.

Komplikasi yang menyebabkan kematian ibu adalah komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan atau periode setelah melahirkan. Komplikasi tersebut disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung terjadi akibat komplikasi obstetrik atau penyakit kronik yang menjadi lebih berat selama kehamilan antara lain perarahan, eklampsi, infeksi dan obstruksi persalinan. Adapun penyebab tidak langsung terjadi akibat penyakit yang

telah ada sejak sebelum kehamilan atau penyakit yang timbul selama kehamilan seperti penyakit malaria, anemia dan HIV. Kematian ibu di Indonesia (75-85 %) berkaitan dengan satu atau gabungan tiga macam komplikasi seperti perdarahan, infeksi dan eklamsia. Kematian akibat perdarahan terjadi salah satunya karena anemia selama hamil.

Di Kota Makassar, AKI maternal mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebanyak 5 kematian ibu dari 25.181 kelahiran hidup (**AKI : 19,86/100.000 KH**). Jumlah kematian ibu tahun 2014 sama dengan tahun 2015 yaitu 5 kematian ibu tapi berbeda pada kelahiran hidup yaitu 24.590 (**AKI : 20,33/100.000 KH**). Tahun 2013 terdapat 4 kematian ibu dari 24.576 kelahiran hidup (**AKI : 16,28/100.000 KH**). Upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi masalah kematian ibu yaitu melalui peningkatan peran kader Posyandu agar proaktif mendampingi ibu-ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan kesehatan (K1-K4) serta penyuluhan-penyuluhan sehingga diharapkan ibu-ibu hamil sadar akan kondisi kesehatannya dan mengutamakan pertolongan persalinan dari Tenaga Kesehatan yang berkompeten (Dokter dan Bidan).

Adapun Angka Kematian Ibu di Kota Makassar selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 5
Angka Kematian Ibu
Di Kota Makassar Tahun 2013– 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Angka kematian ibu di Kota Makassar menunjukkan penurunan dari 20,33/100.000 KH di Tahun 2014 menjadi 19,85/100.000 KH di tahun 2015, dimana terjadi 5 kematian ibu dari sejumlah 25.181 kelahiran hidup di Kota Makassar. Terdapat 3 penyebab kematian ibu di Kota Makassar diantaranya 2 kasus disebabkan perdarahan yaitu terjadi di Wilayah Puskesmas Maccini Sombala dan Puskesmas Bulurokeng, 2 kasus disebabkan preeklampsi dan preeklampsi berat yaitu tahap akhir dari preeklampsia dimana tekanan darah ibu hamil meningkat dan kandungan protein dalam urin juga meningkat yang kemudian penderita terkena kejang-kejang dan sampai mengalami koma yang masing-masing terjadi di wilayah Puskesmas Pattingalloang dan Puskesmas Tamalate. 1 kasus kematian ibu karena oedema yang dilaporkan terjadi di Wilayah Puskesmas Kaluku Bodoa.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2015 dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu :

- a. Kampanye Ibu Hamil Sehat (mendukung 1000 hari pertama kehidupan)
- b. Pertemuan Audit Maternal dan Perinatal (AMP) bagi bidan, dokter dan tokoh masyarakat
- c. Sosialisasi Program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi) Bagi Kader dan Tokoh Masyarakat
- d. Sosialisasi Persalinan Aman, IMD, ASI Eksklusif bagi organisasi wanita, organisasi keagamaan
- e. Sosialisasi Pembinaan Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
- f. Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) bagi ibu hamil
- g. Penguatan PWS KIA,KB,LB 3 ibu dan anak bagi petugas kesehatan

B. MORBIDITAS (Angka Kesakitan)

Masalah kesehatan yang di alami dunia saat ini semakin berat, dimana masalah-masalah penyakit menular belum terselesaikan kemudian muncul penyakit tidak menular dan *emerging disease*. Dibutuhkan usaha penanganan dan penanggulangan yang lebih untuk mengatasi masalah tersebut. Menggalakkan upaya pencegahan lebih keras lagi agar dapat mengurangi angka morbiditas merupakan hal penting saat ini.

Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah baru yang mempunyai ekologi lain membawa konsekuensi orang-orang yang pindah tersebut mengalami kontak dengan agen penyakit tertentu yang dapat menimbulkan masalah penyakit baru. Apapun jenis penyakitnya, apakah dia penyakit yang sangat prevalens di suatu wilayah atautkah penyakit yang baru muncul ataupun penyakit yang digunakan dalam bioteririsme, yang paling penting dalam upaya pencegahan dan pemberantasan adalah mengenal dan mengidentifikasinya sedini mungkin.

Morbidity adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbidity juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat. Angka kesakitan penduduk Kota Makassar didapat dari data yang berasal dari masyarakat (community based data) yang diperoleh melalui studi morbidity, serta hasil pengumpulan data dari bidang terkait di Dinas Kesehatan Kota Makassar, serta data dari sarana pelayanan kesehatan (facility based data) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan tingkat Puskesmas yang dilaporkan secara berkala oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Makassar diperoleh gambaran 10

penyakit terbanyak untuk semua golongan umur di Kota Makassar tahun 2015 seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel III. 2
Pola 10 Penyakit Terbanyak
Di Kota Makassar Tahun 2015

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	120.153
2	Hipertensi Esensial	73.420
3	Dermatitis Eksim	49.548
4	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut lainnya	48.253
5	Gastritis	35.159
6	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	34.729
7	Diare & Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu	30.260
8	Influenza	28.653
9	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	25.145
10	Gangguan Jaringan Lunak Lainnya	23.809

Sumber : Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Makassar

1. Penyakit Menular

Penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan yang efektif dan efisien. Bertambahnya jumlah penduduk mempercepat terjadinya penularan penyakit dari orang ke orang. Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah baru membawa konsekuensi orang-orang yang pindah tersebut mengalami kontak dengan agen penyakit tertentu yang dapat menimbulkan masalah penyakit baru.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit tertentu atau oleh produk toxin yang didapatkan melalui penularan bibit penyakit atau toxin yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut dari orang yang terinfeksi, dari binatang atau dari reservoir kepada orang yang rentan; baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tumbuh-tumbuhan atau binatang pejamu, melalui vektor atau

melalui lingkungan. Beberapa penyakit menular akan diuraikan berikut ini :

a. **Penyakit Menular Langsung**

1) **Penyakit TB Paru**

Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, didapatkan data bahwa prevalensi Tuberkulosis paru klinis yang tersebar di seluruh Indonesia yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan adalah 0,4%. Enam provinsi diantaranya mempunyai angka prevalensi di atas angka nasional, yaitu provinsi Papua Barat, Banten, Gorontalo, DKI Jakarta, Papua dan Jawa Barat. Secara umum prevalensi yang tertinggi yaitu Jawa Barat (0,7%) dan terendah di provinsi Lampung (0,1%).

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Perkembangan tuberkulosis pada manusia adalah proses dua tahap dimana seseorang rentan terkena kasus infeksius pertama menjadi terinfeksi dan kedua setelah interval tahun atau puluhan tahun, kemudian penyakit ini dapat berkembang, tergantung pada varietas faktor. Faktor risiko untuk infeksi yang sangat berbeda dari risiko faktor-faktor untuk perkembangan penyakit setelah infeksi. Hal ini memiliki implikasi penting untuk pencegahan dan pengendalian tuberkulosis.

Sumber penularan TB adalah penderita TB BTA positif, yang dapat menularkan kepada orang yang berada di sekelilingnya, terutama kontak erat. Penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nuclei*) pada saat penderita itu batuk atau bersin. Droplet yang mengandung kuman dapat bertahan di udara pada suhu kamar selama beberapa jam. Orang dapat terinfeksi kalau droplet tersebut terhirup ke dalam saluran napas. Setelah kuman TB masuk ke dalam tubuh manusia melalui pernapasan, ia dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya, melalui sistem peredaran darah, sistem saluran

getah bening atau menyebar langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya. Daya penularan dari seorang pasien ditentukan oleh banyaknya kuman yang dikeluarkan dari parunya. Makin tinggi derajat positif hasil pemeriksaan dahak, makin menular pasien tersebut. Kemungkinan seseorang terinfeksi TB ditentukan oleh konsentrasi *droplet* dalam udara dan lamanya menghirup udara tersebut.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan *Directly Observe Treatment Shortcourse* (DOTS) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Dalam penanganan TB, semua penderita yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket pengobatan intensif secara gratis di seluruh puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya atau rumah sakit. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dan tidak menularkan ke orang lain terutama keluarga. Namun demikian dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terselesaikan atau *drop out* (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan. Proses penemuan penyakit TB dilakukan oleh pengelola TB masing-masing puskesmas se kota Makassar melalui pelacakan/ pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina P2PL Dinas Kesehatan Kota Makassar, kasus baru penderita TB Paru BTA (+) di Puskesmas dan Rumah Sakit tahun 2015 yaitu 1.928 penderita dari 2600 perkiraan sasaran sehingga didapatkan Angka Penemuan Kasus Baru TB BTA (+) yaitu 74,15%. Angka ini meningkat dari tahun 2014 yaitu 73,76% (ditemukan 1.918 penderita dari 2.600 sasaran) dan tahun 2013 yaitu 72,44 % (ditemukan penderita 1.811 dari 2500 sasaran). Tren

Angka Penemuan Kasus Baru TB BTA (+) selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 6
Angka Penemuan Kasus Baru TB BTA (+)
Di Kota Makassar Tahun 2013– 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Menurut jenis kelamin, kasus baru TB BTA (+) lebih banyak pada laki-laki 1,7 kali dibanding perempuan pada tahun 2015. Proporsi kasus baru TB BTA (+) menurut jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 7
Proporsi Kasus Baru TB BTA (+) Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Makassar Tahun 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Prevalensi (seluruh kasus) penyakit TB per 100.000 penduduk selama 3 tahun terakhir juga meningkat yaitu tahun 2015 diperoleh 249/100.000 penduduk meningkat dari tahun 2014 yaitu 247/100.000 penduduk dan tahun 2013 yaitu 243/100.000 penduduk. Proses penemuan penyakit TB dilakukan oleh pengelola TB masing-masing puskesmas melalui pelacakan/pencarian kasus baru, pelacakan penderita mangkir dan pemeriksaan kontak. Dalam rangka penanganan

kasus TB, dilaksanakan pertemuan Validasi Data Program TB untuk melihat hasil pencapaian kegiatan pada setiap Unit Pelayanan baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit untuk mendapatkan data yang akurat di fasilitas pelayanan kesehatan.

2) **Penyakit Kusta**

Penyakit kusta disebut juga penyakit Lepra atau penyakit Hansen (nama penemu bakteri penyebab kusta) merupakan penyakit yang menular menahun dan disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium lepra* yang menyerang kulit, saraf dan jaringan tubuh lainnya dan bersifat *intraselular obligat*, artinya: bakteri tersebut harus berada di dalam sel makhluk hidup untuk dapat berkembang biak. Ada 2 jenis penyakit kusta, yaitu: kusta kering (Pausi basiler) dan kusta basah (Multi basiler). Anggapan bahwa kusta disebabkan oleh kutukan, keturunan, dosa, guna-guna maupun makanan adalah anggapan yang salah. Kondisi inilah yang menyebabkan sehingga seseorang yang terkena kusta terlambat berobat ke pelayanan kesehatan sehingga menyebabkan kecacatan. Pemberantasan penyakit kusta dapat dilakukan dengan cara penemuan penderita melalui berbagai survey anak sekolah, survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Pada penderita kusta yang ditemukan, diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri atas Rifampicin, Lampren dan DDS yang diberikan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan dari Bidang Bina P2PL Dinas Kesehatan Kota Makassar jumlah penderita kusta kasus baru tipe PB (kusta kering) pada tahun 2015 sebanyak 35 kasus sedangkan untuk penderita kusta kasus baru tipe MB (kusta basah) sebanyak 139 kasus, dengan total kasus baru PB+MB yaitu 174 kasus sehingga didapatkan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta tahun 2015 (NCDR/New Case Detection Rate) yaitu 12,36 per 100.000 penduduk. Penderita kusta

umur 0-14 tahun sepanjang tahun 2015 yaitu 13 kasus dan kasus baru cacat tingkat 2 yaitu 5 kasus dengan Angka Cacat Tingkat 2 yaitu 0,36 per 100.000 penduduk. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta selama 3 tahun terakhir disajikan pada gambar berikut :

Gambar III. 8
Angka Penemuan Kasus Baru Penderita Kusta
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Prevalensi penyakit kusta di Kota Makassar selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan. Untuk tahun 2015, Angka Prevalensi penyakit kusta yaitu 1,09 per 10.000 penduduk menurun dari tahun 2014 yaitu 1,12 per 10.000 penduduk dan tahun 2013 yaitu 1,63 per 10.000 penduduk.

3) Penyakit Diare

Menurut WHO, diare adalah berak cair lebih dari 3 kali dalam 24 jam, dan lebih menitik beratkan pada konsistensi tinja daripada menghitung frekuensi berak. Penyakit diare merupakan masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahun, dan sekitar 1,9 juta anak balita meninggal karena penyakit diare setiap tahun. Hingga saat ini diare masih menjadi *child killer* (pembunuh anak-anak) peringkat pertama di Indonesia. Semua kelompok usia diserang oleh diare, baik balita, anak-anak dan orang dewasa. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan seseorang terserang penyakit diare, seperti karena keracunan makanan, mengonsumsi jamur tertentu, salah

minum obat, stress/emosi, minum alkohol, infeksi bakteri dan sakit perut.

Kasus diare yang ditemukan dan ditangani yang dilaporkan oleh 46 puskesmas se Kota Makassar sampai dengan desember 2015 sebanyak 28.257 kasus dengan Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) yaitu 20,07 per 1.000 penduduk meningkat dari tahun 2014 yaitu 26.485 kasus dengan Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) yaitu 19,34 per 1.000 penduduk, kemudian menurun dari tahun 2013 yaitu 28.908 kasus dengan angka kesakitan (*Incidence Rate/IR*) penyakit diare sebesar 21,38 per 1.000 penduduk. Tren Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) penyakit diare selama 3 tahun terakhir di Kota Makassar dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 9
Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) Diare
Di Kota Makassar Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

4) **Penyakit HIV/AIDS**

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. HIV merupakan virus yang dapat menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel *Cluster of Differentiation* (CD4), sehingga dapat merusak sistem

kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun. AIDS merupakan dampak atau efek dari perkembangbiakan virus HIV dalam tubuh makhluk hidup.

Virus HIV membutuhkan waktu untuk menyebabkan sindrom AIDS yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyakit AIDS disebabkan oleh melemah atau hilangnya sistem kekebalan tubuh yang tadinya dimiliki karena sel CD4 pada sel darah putih yang banyak dirusak oleh Virus HIV. HIV menyebar pada cairan tubuh manusia dan hanya ada tiga cairan tubuh yang rawan membawa HIV yaitu darah, ASI, dan cairan kelamin.

Menurut data Kemenkes, sampai pada akhir tahun 2013 terdapat estimasi 591.718 orang yang hidup dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Indonesia. Prevalensi HIV pada beberapa komunitas kunci, sejak tahun 2000 terus meningkat dan melebihi 5% yang menyorotkan bahwa tingkat epidemi HIV di Indonesia sudah masuk epidemi terkonsentrasi. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) (Kemenkes, 2013).

Kasus HIV/AIDS yang terjadi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di Kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Selatan adalah propinsi terbesar kedua setelah Papua dalam hal tingkat pandemi HIV/AIDS. Semua wilayah kabupaten/kota di dalam wilayah propinsi Sulawesi Selatan telah ditemukan kasus HIV/AIDS, diantaranya yang tertinggi di Kota Makassar dan Pare-Pare. Bahkan, Kota Makassar disebut masuk peringkat ketiga Kota dengan penderita HIV/AIDS tertinggi di Indonesia, setelah Jayapura dan Jakarta.

Berbagai upaya pengendalian dan penanggulangan HIV/AIDS telah dicanangkan Kementerian Kesehatan, mulai dari inovasi pencegahan penularan dari jarum suntik (Harm Reduction) pada tahun 2006,

pengecahan Penularan Melalui Transmisi Seksual (PMTS) pada tahun 2010, penguatan Pencegahan Penularan dari Ibu ke Anak (PPIA) pada tahun 2011, pengembangan Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) di tingkat Puskesmas pada tahun 2012, hingga terobosan paling baru yang disebut Strategic Use of ARV (SUFA) yang dimulai pada pertengahan tahun 2013.

Berdasarkan data dari Bidang Bina P2PL Dinas Kesehatan Kota Makassar, penemuan kasus baru HIV(+) pada tahun 2015 yaitu 665 kasus (451 kasus pada laki-laki dan 214 kasus pada perempuan) menurun dibanding tahun 2014 sebanyak 705 kasus (428 kasus pada laki-laki dan 277 kasus pada perempuan) dan tahun 2013 yaitu 553 kasus HIV (+). Kasus baru HIV (+) selama 3 tahun terakhir di Kota Makassar dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 10
Kasus Baru HIV (+) di Kota Makassar
Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Proporsi kasus baru HIV (+) tahun 2015 menurut jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 11
Proporsi Kasus Baru HIV (+) Menurut Jenis Kelamin
Di Kota Makassar Tahun 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Kegiatan yang dilaksanakan di Kota Makassar selama Tahun 2015 dalam penanggulangan HIV/AIDS antara lain melalui Program Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) HIV dan IMS meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative secara paripurna yang mencakup semua bentuk layanan HIV dan IMS selain itu juga dilakukan pertemuan koordinasi POKJA CST (Care Support and Treatment). Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan HIV/AIDS pada sasaran usia produktif yaitu Sosialisasi HIV Bagi Pelajar yang menitikberatkan pada anak usi sekolah (school-going age oriented), dengan harapan agar para generasi muda kita dapat mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan penyakit HIV/AIDS serta dapat melakukan pencegahan terhadap penularan penyakit tersebut, diantaranya dengan tidak melakukan seks bebas dan penyalahgunaan narkoba.

Saat ini di Kota Makassar terdapat 5 (lima) Puskesmas yang sudah dapat memberikan layanan terapi ARV yaitu Puskesmas Jumpandang Baru, Puskesmas Makkasau, Puskesmas Kassi-Kassi, Puskesmas Jongaya, dan Puskesmas Andalas.

5) **Penyakit Pneumonia**

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Terjadinya pneumonia pada anak seringkali bersamaan dengan proses infeksi akut pada bronkus (biasa disebut bronchopneumonia). Gejala penyakit ini berupa napas cepat dan napas sesak, karena paru meradang secara mendadak. Batas napas cepat adalah frekuensi pernapasan sebanyak 60 kali permenit pada anak usia < 2 bulan, 50 kali per menit atau lebih pada anak usia 2 bulan sampai kurang dari 1 tahun, dan 40 kali permenit atau lebih pada anak usia 1 tahun sampai kurang dari 5 tahun. Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur.

Data penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Kota Makassar tahun 2015 yaitu 508 kasus menurun dari tahun 2014

yaitu 556 kasus dan 2013 yaitu 438 kasus. Data pneumonia selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar III. 12
Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit
Pneumonia Balita Di Kota Makassar
Tahun 2013-2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

b. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

1) Tetanus Neonatorum

Penyakit tetanus adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot tetanik dan hiperrefleksi, yang mengakibatkan trismus (rahang terkunci), spasme glotis, spasme otot umum, opistotonus, spasme respiratoris, serangan kejang dan paralisis. Sementara penyakit tetanus neonatorum adalah suatu bentuk tetanus infeksius yang berat dan terjadi selama beberapa hari pertama setelah lahir. Disebabkan oleh faktor-faktor seperti tindakan perawatan sisa tali pusat yang tidak higienis, atau pada sirkumsisi bayi laki-laki dan kekurangan imunisasi maternal. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.

Kasus tetanus neonatorum merupakan masalah kesehatan di negara berkembang karena sanitasi lingkungan yang kurang baik dan imunisasi aktif yang belum mencapai sasaran, penyebab lainnya disebabkan oleh pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang masih rendah disamping sebagian ibu yang melahirkan tidak atau belum mendapat

imunisasi tetanus toksoid (TT) pada masa kehamilannya. Pada tahun 2015, tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum di Kota Makassar

2) **Campak**

Penyakit campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan paramyxoviridae (RNA) yaitu jenis morbilivirus yang mudah mati karena panas dan cahaya. Cara penularan penyakit ini adalah melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung, ditandai dengan munculnya bintik merah (ruam), terjadi pertama kali saat anak-anak yang ditandai dengan demam, korisa, konjungtivitis, batuk disertai enanthem spesifik (*Koplik's Spot*) diikuti ruam makulopapular menyeluruh. Komplikasi campak cukup serius seperti diare, pneumonia, malnutrisi, otitis media, kebutaan, encephalitis. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2015, tidak ditemukan kasus campak positif di Kota Makassar hanya kasus campak klinis (rutin) yaitu penderita yang diperiksa mempunyai gejala klinis campak. Kasus campak klinis di Kota Makassar tahun 2015 yaitu 271 kasus menurun dari tahun 2014 yaitu 388 kasus dan tahun 2013 yaitu 171 kasus. Adapun pemberian imunisasi campak selama 3 tahun terakhir yaitu, tahun 2013 sebanyak 24.974 bayi yang diimunisasi dari 24.338 bayi (102,61%), tahun 2014 sebanyak 25.443 bayi yang diimunisasi dari 24.653 bayi (103,20%) dan tahun 2015 sebanyak 25.221 bayi yang diimunisasi dari 25.345 bayi (99,51%). Disamping itu, juga terjadi KLB campak di Kota Makassar dengan jumlah kasus 11 di wilayah kerja Puskesmas Antara, tetapi berdasarkan hasil pemeriksaan serum darah dinyatakan negatif.

Adapun cakupan imunisasi campak selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 13
Cakupan Imunisasi Campak Di Kota Makassar
Tahun 2013 s/d 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam penanggulangan penyakit campak, diantaranya :

- Melakukan Case Base Measles Survey (CBMS)
 - Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor (rumah sakit, puskesmas)
 - Pengambilan sampel darah (serum) kasus campak (CBMS) serta pengiriman ke DINKES Propinsi SulSel
 - Tatalaksana kasus yang bekerjasama TGC (Tim Gerak Cepat) Dinas Kesehatan Kota Makassar dan TGC Puskesmas
 - Melakukan pengobatan selektif terhadap seluruh penderita tersangka campak dan pemberian vitamin A
 - Pengawasan di lokasi kejadian selama 7-14 hari

3) **Difteri**

Difteri adalah suatu penyakit bakteri akut pada saluran pernafasan bagian atas terutama menyerang tonsil, faring, laring, hidung, adakalanya menyerang selaput lendir atau kulit serta kadang-kadang konjungtiva atau vagina. Penyebab penyakit ini adalah *Corynebacterium diphteria*. Penularannya bisa terjadi melalui udara atau cipratan sewaktu penderita batuk atau bersin. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina P2PL, suspek difteri di Kota Makassar meningkat selama 3 tahun terakhir yaitu tahun

2013 terdapat 1 kasus suspek difteri meningkat di tahun 2014 yaitu 5 kasus suspek difteri dan tahun 2015 terdapat 8 kasus suspek difteri.

Upaya penanggulangan penyakit difteri yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar diantaranya :

- Penyelidikan epidemiologi dan mencari kasus tambahan
 - Koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor (rumah sakit, puskesmas)
 - Pengambilan swab hidung dan tenggorokan
 - Tatalaksana kasus yang bekerjasama TGC (Tim Gerak Cepat) Dinas Kesehatan Kota Makassar dan TGC Puskesmas
 - Pemberian obat dengan koordinasi dengan dokter yang menangani seperti anti difteri serum
 - Pengawasan di lokasi kejadian selama 7-14 hari

4) **Polio dan AFP**

Penyakit polio adalah penyakit lumpuh yang disebabkan oleh virus polio yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan yang datangnya mendadak. Penyakit ini umumnya menyerang anak usia 0-3 tahun. AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* yang bersifat lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. Puskesmas sebagai koordinator community based surveillance bertanggung jawab terhadap semua kasus AFP yang ada di wilayah kerjanya dengan mengikutsertakan petugas kesehatan yang ada dalam upaya penemuan kasus AFP di masyarakat.

Dalam upaya melakukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan timbulnya Kejadian Luar Biasa (KLB) AFP

maka dilakukan upaya penanggulangan yang ditujukan pada upaya penanganan secara berkala karena butuh waktu yang lama pada penderita. Bila ditemukan 1 kasus AFP dapat dikatakan bahwa terjadi KLB. Bertitik tolak dari informasi awal dan pengecekan di lapangan, maka perlu dilakukan suatu penyelidikan lebih mendalam, terencana serta ditunjang dengan pemeriksaan Laboratorium yaitu spesimen tinja pada kasus AFP.

Penemuan kasus AFP (non polio) di Kota Makassar berdasarkan hasil pelacakan tahun 2015 ditemukan 8 kasus dengan AFP Rate (non polio) yaitu 1,95 per 100.000 penduduk <15 tahun menurun dari tahun 2014 yaitu 10 kasus dengan AFP Rate (non polio) yaitu 2,61 per 100.000 penduduk <15 tahun dan tahun 2013 ditemukan 4 kasus (suspect) AFP dengan AFP Rate (non polio) yaitu 1,85 per 100.000 penduduk <15 tahun. Adapun hasil penemuan kasus (suspect) AFP di Kota Makassar pada tahun 2012 s/d 2014 disajikan pada gambar berikut :

Gambar III. 14
Kasus AFP (non polio) di Kota Makassar
Tahun 2013 - 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

c. **Penyakit Bersumber Binatang**

a..A.1) **Malaria**

Penyakit malaria adalah salah satu penyakit yang penularannya melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang disebabkan oleh genus *plasmodia family plasmodiidae* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Secara umum ada 4 jenis malaria, yaitu

tropika, tertiana, ovale, dan quartana. Gejala malaria terdiri dari beberapa serangan demam dengan interval tertentu serangan demam dengan interval tertentu (*disebut parokisme*), diselingi oleh suatu periode yang penderitanya bebas sama sekali dari demam disebut periode laten. Sebelum timbulnya demam, biasanya penderita merasa lemah, mengeluh sakit kepala, kehilangan nafsu makan, merasa mual di ulu hati atau muntah. Gejala awal ini disebut gejala prodormal.

Di Kota Makassar, berdasarkan laporan dari Bidang Bina P2PL sudah tidak ada lagi penderita tanpa pemeriksaan darah, semuanya dengan pemeriksaan darah positif. Indikator penemuan penderita Malaria menggunakan *Annual Parasite Incidence* (API) yaitu angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang dinyatakan per 1000 penduduk (per mil) selama satu tahun. Kasus malaria di tahun 2015 ditemukan 87 kasus malaria positif (37 kasus di Puskesmas dan 50 kasus di Rumah Sakit) dari 2.129 sediaan darah yang diperiksa dengan Angka Kesakitan/*Annual Parasite Incidence* (API) yaitu 0,03 per 1.000 penduduk. Kasus ini menurun dari tahun 2014 yaitu ditemukan 98 kasus malaria positif (34 kasus ditemukan di Puskesmas dan 64 kasus di Rumah Sakit) dari 2.652 sediaan darah yang diperiksa dengan angka kesakitan (API) yaitu 0,02 per 1.000 penduduk. Tahun 2013 ditemukan 196 kasus (63 kasus di temukan di Puskesmas dan 133 kasus di Rumah Sakit) dari 2.489 sediaan darah yang diperiksa dengan angka kesakitan (API) yaitu 0,05 per 1.000 penduduk.

Kota Makassar tidak termasuk daerah endemis, kejadian malaria yang tercatat umumnya diderita oleh pendatang dari daerah endemis atau penduduk Makassar yang telah mengunjungi daerah endemis malaria. Yang perlu mendapat perhatian adalah daerah rawa-rawa yang sangat potensial menjadi tempat perkembangbiakan vektor penular penyakit malaria. Kasus malaria positif di Kota Makassar pada tahun 2013 s/d 2015 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 15
Kasus Malaria Positif dan *Annual Parasite Incidence* (API)
di Kota Makassar
Tahun 2013 – 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Berbagai kegiatan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam upaya penanggulangan penyakit malaria diantaranya pertemuan evaluasi penyakit malaria bagi petugas Puskesmas dan Rumah Sakit, sosialisasi eliminasi malaria tingkat Kota Makassar, pemantauan eliminasi malaria di tingkat kecamatan, penyelidikan epidemiologi, follow up dan survey kontak bagi penderita positif malaria.

a..A.2) **Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang ditandai dengan demam mendadak 2-7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati, disertai tanda perdarahan di kulit berupa uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$) dan kesadaran menurun atau renjatan.

Demam berdarah dengue tidak menular melalui kontak manusia dengan manusia. Virus dengue sebagai penyebab demam berdarah hanya dapat ditularkan melalui nyamuk. Virus ini dapat terus tumbuh dan berkembang dalam tubuh manusia dan nyamuk. Terdapat tiga faktor yang memegang peran pada penularan infeksi dengue, yaitu manusia, virus dan vektor perantara. Virus dengue masuk ke dalam tubuh nyamuk pada saat menggigit manusia yang sedang mengalami viremia (2 hari sebelum masa panas sampai 5 hari setelah timbul demam), kemudian

virus dengue ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang infeksi.

Upaya pengendalian DBD masih perlu ditingkatkan mengingat daerah penyebaran saat ini terus bertambah dan KLB masih sering terjadi. Upaya pengendalian DBD di Indonesia bertumpu pada 7 kegiatan pokok yang tertuang pada KEPMENKES Nomor 581 / MENKES / SK / VII/1992, terutama memperkuat upaya pencegahan dengan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Kasus DBD di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Makassar tahun 2015 yaitu 142 kasus dengan Angka Kesakitan/IR = 10,08 per 100.000 penduduk diantaranya terdapat 5 kematian. Kasus ini meningkat dibanding tahun 2014 yaitu 139 kasus dengan Angka Kesakitan/IR = 10,15 per 100.000 penduduk diantaranya terdapat 2 kematian karena DBD. Tahun 2013 terdapat 265 kasus dengan Angka Kesakitan/IR = 19,60 per 100.000 penduduk diantaranya terdapat 11 kematian karena DBD.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam hal pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), antara lain pemantauan jentik/kajian kepadatan jentik oleh juru pemantau jentik di wilayah kerja masing-masing Puskesmas, penyuluhan, fogging fokus (400 fokus), abatesasi, pemberantasan sarang nyamuk serta kerjasama lintas sektor dan lintas program. Juru pemantau jentik adalah kader yang dilatih untuk membantu petugas dalam pemantauan jentik di masyarakat.

Jumlah kasus DBD dan kematian akibat DBD dapat terlihat pada grafik berikut :

Gambar III.16
Jumlah Kasus dan Kematian Penyakit DBD di Kota Makassar
Tahun 2013 s/d 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar



Penanggulangan fokus

Penanggulangan fokus dimaksudkan untuk memutus mata rantai perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* yang merupakan vektor penyakit DBD. Upaya ini dilakukan dengan melakukan survey epidemiologis (observasi lapangan) di wilayah kerja masing-masing Puskesmas terutama yang memiliki karakteristik khusus sebagai tempat perkembangbiakan vektor nyamuk. Hasil survey ditindaklanjuti dengan pemberian abate, penyuluhan di tempat, serta dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Makassar untuk dilakukan fogging di wilayah tersebut.



Survei Jentik & Abatesasi

Upaya ini dilakukan untuk memberantas vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dimulai sejak berupa jentik, jadi tidak hanya memberantas vektor dewasa saja. Survei jentik dilakukan oleh petugas kesehatan bersama-sama dengan masyarakat dengan membentuk kader jumentik yang pada tahun 2015 jumlahnya mencapai 1100 kader. Juru pemantau jentik (Jumentik) untuk memantau Angka Bebas Jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di lingkungan perumahan. Juru

pemantau jentik adalah kader yang dilatih untuk membantu petugas dalam pemantauan jentik di masyarakat. Hasil survei yang dilaporkan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan abatesasi khususnya abatesasi selektif pada kelurahan yang endemis.

2. Penyakit Tidak Menular yang Diamati

a. Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus adalah adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Hiperglikemia kronik pada DM berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, syaraf, jantung dan pembuluh darah. Gejala penyakit Diabetes Melitus dari satu penderita ke penderita lain bervariasi, bahkan mungkin tidak menunjukkan gejala apa pun sampai saat tertentu. Permulaan gejala yang ditunjukkan meliputi serba banyak (poli) yaitu banyak makan (poliphagi), banyak minum (polidipsi) dan banyak kencing (poliuri). Keadaan tersebut, jika tidak segera diobati maka akan timbul gejala banyak minum, banyak kencing, nafsu makan mulai berkurang/berat badan turun dengan cepat (turun 5 – 10 kg dalam waktu 2 – 4 minggu), mudah lelah, dan bila tidak lekas diobati, akan timbul rasa mual, bahkan penderita akan jatuh koma yang disebut dengan koma diabetik.

Berdasarkan data dari surveilans penyakit tidak menular Bidang P2PL, kasus baru DM di Kota Makassar tahun 2015 yaitu 21.018 kasus (laki-laki ; 8.457, perempuan ; 12.561), sedangkan kasus lama yaitu 57.087 (laki-laki ; 23.395, perempuan ; 33.692). Adapun kematian akibat DM terdapat 811 (laki-laki ; 450, perempuan ; 361) sepanjang tahun 2015.

b. Hipertensi

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Menurut hasil Riskesdas tahun 2013, hipertensi di Indonesia mengalami penurunan dari 31,7% pada tahun 2007 menjadi 25,8% pada tahun 2013. Asumsi terjadinya penurunan bisa bermacam-macam mulai dari alat pengukur tensi yang berbeda sampai pada kemungkinan masyarakat sudah mulai datang berobat ke fasilitas kesehatan. Terjadi peningkatan prevalensi hipertensi berdasarkan wawancara (apakah pernah didiagnosis nakes dan minum obat hipertensi) dari 7,6% tahun 2007 menjadi 9,5% tahun 2013.

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui kuesioner terdiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4%, yang didiagnosis tenaga kesehatan atau sedang minum obat sebesar 9,5%. Jadi, ada 0,1% yang minum obat sendiri. Responden yang mempunyai tekanan darah normal tetapi sedang minum obat.

Berdasarkan data dari Bidang Bina P2PL Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2015 terdapat kasus hipertensi sebanyak 11.596 dengan rincian jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 4.277 kasus dan perempuan 7.319 kasus.

C. **STATUS GIZI**

Upaya peningkatan kualitas SDM dimulai melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Perhatian utamanya terletak pada proses tumbuh kembang anak sejak pembuahan sampai mencapai dewasa muda. Unsur gizi merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan SDM yang berkualitas yaitu manusia yang sehat, cerdas,

dan produktif. Gangguan gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Gizi kurang pada balita tidak hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan produktivitas ketika dewasa. Status gizi merupakan indikator kesehatan yang penting karena anak usia di bawah lima tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap kesehatan dan gizi disamping sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

Berikut ini akan disajikan indikator-indikator yang sangat berperan dalam menentukan status gizi masyarakat :

a.i.1. **Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. BBLR merupakan salah satu faktor utama yang amat berpengaruh terhadap kematian bayi baik kematian perinatal maupun neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu : BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intrauterinegrowth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan lahir bayi sangat menentukan kesehatan di masa dewasa. Bayi yang dilahirkan dengan Berat badan kurang dari 2500 gram berkorelasi erat dengan penyakit degeneratif di usia dewasa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, jumlah bayi lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sebanyak 660 BBLR (2,62%) dengan 25.181 jumlah bayi lahir hidup dan semuanya

ditimbang menurun dari tahun 2014 yaitu 690 bayi BBLR (2,81%) dengan 24.590 bayi lahir hidup dan 24.563 diantaranya ditimbang. Tahun 2013 terdapat 611 bayi BBLR (2,51%) dengan 24.576 bayi lahir hidup dan 24.342 diantaranya ditimbang. Persentase Bayi BBLR selama tiga tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 17
Persentase Bayi dengan BBLR di Kota Makassar
Tahun 2013 - 2015

- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Body Mass Index (BMI) atau yang dikenal dengan Index Berat Badan adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penilaian status gizi Balita. Untuk memperoleh nilai BMI dilakukan dengan pengukuran tubuh (BB, TB) atau anthropometri untuk dibandingkan dengan umur, misalnya : BB/U atau TB/U. Angka yang paling sering digunakan adalah indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U). Adapun hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan ke dalam 4 kelompok yaitu : **gizi lebih** (z-score > +2 SD); **gizi baik** (z-score -2 SD sampai +2 SD); **gizi kurang** (z-score < -2 SD sampai -3 SD); dan **gizi buruk** (z-score < -3SD). Selain gizi kurang dan gizi buruk, masih banyak masalah yang terkait dengan gizi yang perlu perhatian lebih, diantaranya yaitu *stunting* atau terhambatnya pertumbuhan tubuh. *Stunting* adalah salah satu bentuk gizi kurang yang

ditandai dengan tinggi badan menurut umur diukur dengan standar deviasi dengan referensi WHO.

Gizi pada balita terutama diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Kurang terpenuhinya gizi pada anak akan menghambat sintesis protein DNA sehingga menyebabkan terhambatnya pembentukan sel otak yang selanjutnya akan menghambat perkembangan otak. Jika hal ini terjadi setelah masa divisi sel otak terhenti, hambatan sintesis protein akan menghasilkan otak dengan jumlah sel yang normal tetapi dengan ukuran yang lebih kecil. Namun perubahan yang kedua ini dapat hilang kembali (reversibel) dengan perbaikan diet.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Bina Kesehatan Masyarakat status gizi balita untuk Gizi Buruk pada tahun 2015 sebanyak 1.719 (2,10 %) dari 81.991 balita menurun dari tahun 2014 dengan jumlah 2.052 (2,30 %). Tahun 2013 terdapat 2.111 balita gizi buruk (2,66 %). Sementara untuk jumlah kasus gizi buruk tahun 2015 sebanyak 50 kasus dan keseluruhan tertangani.

Berbagai kegiatan di lakukan dalam upaya pencegahan/penanggulangan kasus balita gizi buruk, hal ini dilaksanakan melalui program perbaikan gizi masyarakat diantaranya :

- Penyusunan Naskah Akademik dan Ranperda ASI Eksklusif
- Sosialisasi dan Pembinaan ASI Eksklusif
- Pembinaan Kelompok Gizi Masyarakat Replikasi NICE
- Sosialisasi Perbaikan Gizi melalui Pemberdayaan Masyarakat
- Pelatihan Konseling dan Motivator ASI
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Gizi Kurang dan gizi buruk
- Review Kegiatan Inovatif Kelompok Gizi Masyarakat
- Pembinaan dan Pengawasan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin

Status Gizi Kurang yang dilaporkan selama 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan yakni tahun 2015 terdapat 6.457 (7,88%) balita gizi kurang dari 81.991 balita yang dilaporkan menurun dari tahun 2014 yaitu 7.461 balita (8,35%). Tahun 2013 dilaporkan 7.713 (9,73%) balita gizi kurang.

Persentase status gizi balita selama tiga tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar III. 18
Persentase Balita dengan Status Gizi di Kota Makassar
Tahun 2013 – 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Penanganan balita gizi kurang dilakukan melalui Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT Pemulihan) terdiri atas PMT Gizi Kurang dan PMT Gizi Buruk. PMT Gizi Kurang diberikan untuk 4.500 balita berupa paket makanan untuk 100 hari dan masing-masing balita mendapatkan 15 kotak paket selain itu juga ada Makanan Tambahan Penyuluhan (PMT Penyuluhan) berupa pemberian kacang hijau, santan serta gula merah di 994 posyandu se-Kota Makassar. Replikasi pembiayaan dari program NICE (*Nutrition Improvement Throught*

Community Empowerment) yang telah berakhir sejak tahun 2014 tetap dianggarkan melalui APBD dengan melakukan pembinaan terhadap Kelompok Gizi Masyarakat yang telah dibentuk, kepada 500 anggota KGM. Selain itu juga dilaksanakan sosialisasi perbaikan gizi melalui pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan kader posyandu, tokoh masyarakat dan PKK di 46 puskesmas. Sasaran ini didukung oleh kebijakan Perbaikan Gizi Masyarakat dengan program perbaikan gizi masyarakat.

Salah satu masalah gizi yang menjadi target nasional selain gizi buruk dan gizi kurang yaitu stunting (balita pendek). Tahun 2015 ditargetkan prevalensi stunting sebesar 30% dan capaian menunjukkan angka 5,9% atau lebih baik dari yang ditargetkan, dimana kejadian tidak sebesar yang diprediksikan. Dari sejumlah 81.991 balita yang diukur, sebanyak 1.013 balita termasuk kategori sangat pendek (1,24%) dan sebanyak 3.818 termasuk kategori pendek (4,66%), sehingga diperoleh total stunting 5,9%.

Adapun status gizi pada bayi/balita tampak pada cakupan pemberian ASI eksklusif selama 3 tahun terakhir, yaitu : tahun 2013 sebanyak 8.950 atau 67,79 % dari 13.203 bayi umur 0-6 bulan, tahun 2014 sebanyak 9.235 bayi yang diberi ASI eksklusif atau 61,03% dari 15.132 bayi umur 0-6 bulan dan tahun 2015 terdapat 10.723 bayi yang diberi ASI eksklusif atau 72,43% dari 14.805 bayi umur 0-6 bulan.

Data mengenai jumlah Status Gizi Balita pada tahun 2015 menurut kecamatan di Kota Makassar disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel III. 3
Status Gizi Balita per Kecamatan
Di Kota Makassar Tahun 2015

Kecamatan	Gizi Buruk		Gizi Kurang	
	Jumlah	%	Jumlah	%

Mariso	129	3,88	324	9,74
Mamajang	27	1,04	90	3,48
Tamalate	250	2,85	903	10,28
Rappocini	175	2,11	696	8,40
Makassar	129	2,30	510	9,10
Ujung Pandang	19	1,20	49	3,09
Wajo	11	0,82	92	6,82
Bontoala	91	2,64	417	12,08
Ujung Tanah	75	2,20	273	7,99
Tallo	303	3,26	792	8,52
Panakukang	157	1,65	663	6,96
Manggala	95	1,59	250	4,18
Biringkanaya	195	1,43	1019	7,47
Tamalanrea	63	1,22	379	7,35
TOTAL	1.719	2,10	6.457	7,88

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, banyak upaya yang dapat dilaksanakan. Secara umum, upaya kesehatan terdiri atas upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta , untuk

memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan pada perorangan.

Kondisi umum kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Sementara itu pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan.

Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan sepanjang tahun 2015.

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan dengan cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat. Upaya-upaya pelayanan kesehatan masyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Semua ibu hamil berhak mendapatkan pelayanan kesehatan dasar atau yang lebih dikenal dengan *antenatal care*. Pelayanan ini diberikan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan kesehatan maternal khususnya masa kehamilan menjadi perhatian khusus karena pada masa ini kemungkinan buruk bisa terjadi yang dapat berakibat membahayakan ibu dan bayi. Seorang ibu hamil dapat mengalami komplikasi kehamilan bila di awal kehamilan tidak dilaksanakan pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayinya sesuai dengan pedoman standar yang telah ditetapkan.

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Pelayanan antenatal yang dilakukan diupayakan memenuhi standar kualitas, yaitu :

- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ;
- Pengukuran tekanan darah ;
- Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ;
- Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*) ;
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi ;
- Pemberian tablet darah minimal 90 tablet selama kehamilan ;
- Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ) ;
- Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana) ;
- Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) ; dan

- Tatalaksana kasus.

Capaian pelayanan kesehatan ibu dapat dinilai menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 (kunjungan baru/pertama ibu hamil) adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan sesuai standar. Cakupan K1 dipakai sebagai indikator jangkauan (aksesibilitas) pelayanan. Sedangkan cakupan K4 (kunjungan ibu hamil yang keempat) adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar, minimal empat kali kunjungan selama masa kehamilannya (sekali di trimester pertama, sekali di trimester kedua dan dua kali di trimester ketiga). Cakupan K4 dipakai sebagai indikator tingkat perlindungan ibu hamil. Gambaran cakupan K1 dan K4 selama 3 tahun terakhir nampak pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4
Di Kota Makassar Tahun 2013 - 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Pada gambar IV.1 diatas nampak penurunan cakupan K1 dan cakupan K4, namun cakupan K1 dan K4 telah melampaui target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 95% untuk K4 pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan semakin baiknya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ada kesenjangan cakupan K1 (Kunjungan pertama ibu hamil) dan cakupan K4 (Kunjungan empat kali ibu hamil) dimana kunjungan K1 lebih tinggi dari K4, hal tersebut antara lain dipengaruhi pemanfaatan sarana kesehatan swasta pada saat K4 oleh ibu hamil, selain itu banyak ibu hamil yang berpindah tempat tinggal sementara menjelang persalinan

Dalam meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak, telah dilakukan berbagai program dan kegiatan diantaranya kerjasama dalam bentuk pendampingan kegiatan peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, bayi baru lahir dan anak. Disamping itu juga pembinaan di posyandu, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (PK4), kemitraan bidan dan kader terutama pada lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, LSM serta masyarakat pada umumnya, dan dikembangkannya kelas ibu hamil dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dan keluarganya dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu secara paripurna.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Cakupan Pertolongan Persalinan adalah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (linakes) dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan (Cakupan Pn). Diharapkan dengan meningkatkan cakupan pelayanan ibu hamil K4 akan meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas yaitu mengusahakan tenaga kesehatan dalam jumlah yang memadai dengan kualitas yang sebaik-baiknya terutama bidan, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang terbaik sesuai dengan standar terutama penyediaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) selama 24 jam dalam tujuh hari yang dikenal dengan sebutan PONED dan PONEK, menggerakkan seluruh lapisan masyarakat, utamanya untuk pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dengan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Pada tahun 2015, jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yaitu 25.240 (94,84%) dari 26.613 jumlah ibu bersalin, capaian ini telah mencapai target SPM tahun 2015 yaitu 90%. Tahun 2014, jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 24.621 (95,11 %) dari 25.886 jumlah ibu bersalin/Nifas, sedangkan tahun 2013 mencapai 100%.

Gambar IV.2
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi kebidanan Di Kota Makassar Tahun 2013 - 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa nifas adalah masa 6-8 minggu setelah persalinan dimana organ reproduksi mulai mengalami masa pemulihan untuk kembali normal, walau pada umumnya organ reproduksi akan kembali normal dalam waktu 3 bulan pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas meliputi :

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*) ;
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain ;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif ;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana ;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Cakupan pelayanan ibu nifas mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2013 sebesar **74,91 %** meningkat di tahun 2014 yaitu 88,91% dan 91,52% di tahun 2015. Cakupan ini sudah mencapai target SPM yaitu 90% pada tahun 2015.

c. Penanganan Komplikasi Maternal dan Neonatal

Semua wanita hamil berisiko mengalami komplikasi obstetri. Pada dasarnya kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang alami ketika berlangsung secara normal, namun telah diperkirakan bahwa sekitar 20% dari ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi yang mengancam jiwa kebanyakan terjadi selama persalinan, dan tidak dapat diprediksi. Komplikasi maternal adalah kesakitan pada

ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Adapun penanganan komplikasi itu sendiri adalah penanganan terhadap komplikasi/ kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan kesehatan sampai selesai (tidak termasuk kasus yang dirujuk untuk mendapatkan pelayanan lebih lanjut).

Adapun yang dimaksud dengan neonatal komplikasi adalah yaitu bayi usia 0-28 hari dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian seperti asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (berat lahir kurang dari 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan dan kelainan kongenital. Masalah pada neonatus biasanya timbul sebagai akibat yang spesifik terjadi pada masa perinatal. Tidak hanya merupakan penyebab kematian tetapi juga penyebab kecacatan. Perkiraan neonatal komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi. Sedangkan yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan laporan dari Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Makassar, cakupan penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2015 diperoleh jumlah perkiraan ibu hamil dengan komplikasi yaitu 5576, yang mendapatkan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 5.421 bumil atau 97,22%.

Pada dasarnya seluruh neonatal dengan komplikasi yang ditemukan seluruhnya atau 100% ditangani, namun karena perhitungan cakupannya dibandingkan dengan proyeksi sasaran atau perkiraan jumlah neonatal komplikasi maka hasilnya tidak mencapai 100%. Untuk mencapai sasaran tersebut di dukung oleh program promosi kesehatan

dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengembangan media promosi dan informasi kesehatan serta koordinasi dan pembinaan kader posyandu, selain itu melalui program perbaikan gizi masyarakat dilaksanakan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT).

d. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi dan Balita

Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Program kesehatan anak merupakan salah satu kegiatan dari penyelenggaraan perlindungan anak di bidang kesehatan, yang dimulai sejak bayi berada di dalam kandungan, masa bayi, balita, usia sekolah dan remaja. Program ini bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup bayi baru lahir, memelihara dan meningkatkan kesehatan anak sesuai tumbuh kembangnya, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup anak. Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan sehingga perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat yang berhubungan dengan masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB).

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang. Dengan demikian hak anak mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi. Pelayanan ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar

(BCG,DPT/ HB1-3,Polio 1-4 dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervens Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A pada bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain lain.

Pada tahun 2015, cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Makassar yaitu sebesar 96,47 % dimana telah mencapai target SPM nasional yaitu 90% pada tahun 2015.

Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan pada anak balita sesuai standar, meliputi :

- a.i.1. Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali setahun) yang tercatat dalam Buku KIA/KMS.
- a.i.2. Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus
- a.i.3. Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita minimal dua kali dalam setahun. Pelayanan SDIDTK meliputi pemantauan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian minimal 2 kali setahun (setiap 6 bulan). Pelayanan SDIDTK diberikan di dalam gedung (sarana pelayanan kesehatan) maupun di luar gedung.
- a.i.4. Pelayanan Anak Balita sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

Jumlah anak balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kota Makassar pada tahun 2015 sebanyak 134.752 balita dengan cakupan sebesar 91,14 % dari 147.848 balita yang ada. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 14,38% dari hasil yang diperoleh

pada tahun 2014 yaitu sebesar 76,76%. Cakupan tersebut sudah mencapai target SPM nasional yaitu 90% tahun 2015.

e. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat dilakukan melalui penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk pada siswa SD kelas I, SMP, SMA serta sekolah MI/MA/MTS juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Kegiatan penjarangan kesehatan terdiri dari :

1. Pemeriksaan tinggi badan
2. Pemeriksaan berat badan
3. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
4. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
5. Pemeriksaan kesehatan jasmani .

Cakupan pelayanan kesehatan (penjarangan) kesehatan siswa SD dan setingkat tahun 2015 sebesar 94,71% meningkat dari tahun 2014 yaitu 93,70% dan tahun 2013 sebesar 82,63%.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Dalam mengukur mutu pelayanan kesehatan baik di tingkat primer maupun tingkat lanjut seperti Rumah Sakit memerlukan indikator mutu yang jelas. Mutu pelayanan di Rumah Sakit merupakan alat untuk melaksanakan manajemen dan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*), rata-rata lama hari perawatan (*Length of Stay/LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Interval/TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/GDR*) dan persentase pasien keluar yang meninggal >48 jam perawatan (*Net Death Rate/NDR*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Kota Makassar tahun 2015, persentase BOR sebesar 66,51%, BTO sebanyak 67,53 kali, rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya (TOI) yaitu 1,81, dan rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS) yaitu 3,49. Angka kematian umum di Rumah Sakit untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar (GDR) yaitu 11,87 dan angka kematian >48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar (NDR) yaitu 4,37.

2. Pelayanan Kesehatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (JAMKESMAS)

Pencapaian indikator kinerja penduduk yang memiliki asuransi jaminan kesehatan didukung oleh adanya kebijakan Pelayanan Kesehatan Gratis oleh Pemerintah Kota Makassar dan Program Nasional melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Sasaran pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini adalah seluruh komponen mulai dari pemerintah (pusat dan daerah), BPJS,

fasilitas kesehatan, peserta dan pemangku kepentingan lainnya sebagai acuan dalam pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini dilakukan upaya pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat khususnya penduduk miskin, dimana seluruh pemegang Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) otomatis menjadi peserta JKN yang dibiayai oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan, sementara untuk masyarakat yang tidak mendapat quota JKN/BPJS maupun Asuransi Kesehatan lainnya menjadi tanggungan pemerintah Kota Makassar melalui program Pelayanan Kesehatan Gratis/ Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), sehingga mereka tidak perlu membayar pelayanan kesehatan dasar. Tahun 2015 di Kota Makassar, penduduk yang memiliki asuransi jaminan kesehatan sebanyak 999.010 dari 1.408.072 total penduduk atau 70,95%.

Beberapa kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Makassar dalam mendukung upaya peningkatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu :

- Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kepada kader posyandu
- Sosialisasi pelayanan kesehatan gratis (Jamkesda) dengan fokus integrasi Jamkesda ke JKN

Upaya lainnya, telah dibentuk tim koordinasi pelayanan kesehatan gratis di bawah koordinasi Bappeda Kota Makassar yang secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kesehatan gratis serta dibentuk Posko dan Pokja/Tim untuk memberikan informasi terhadap pengaduan pelayanan kesehatan gratis.

Perbaikan Gizi Masyarakat

Program perbaikan gizi di Kota Masyarakat dilakukan melalui upaya penanggulangan gizi masyarakat dan upaya peningkatan gizi masyarakat. Adapun upaya penanggulangan gizi masyarakat meliputi

berbagai upaya antara lain Usaha Perbaikan Gizi Masyarakat (UPGK), penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK), penanggulangan Kurang Vitamin A, penanggulangan Anemia Gizi (AGB) serta usaha peningkatan status gizi anak sekolah melalui gerakan Anak Makassar Sehat dan Cerdas (AMSC). Sementara upaya peningkatan gizi masyarakat dilakukan melalui pemasyarakatan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) dan pengembangan Jaringan Informasi Pangan dan Gizi (JPG).

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (FE)

Tablet FE merupakan vitamin dan mineral yang penting bagi wanita hamil untuk mencegah kecacatan pada perkembangan bayi baru lahir dan kematian ibu yang disebabkan karena anemia berat. Saat hamil, kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena sebelum hamil, volume darah meningkat sampai 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan zat besi. Dalam keadaan hamil, suplemen zat besi dari makanan belum cukup sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi. Beberapa gejala yang dapat dikenali akibat kekurangan zat besi secara dini yaitu : lemah, pusing, mata berkunang-kunang, mual, pucat, rambut kering, rapuh dan tipis, denyut jantung cepat, dll. Oleh karenanya dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Adapun hasil Cakupan pemberian tablet Fe di Puskesmas se-Kota Makassar tahun 2015 dari 27.880 sasaran Ibu Hamil, sebanyak 28.138 Bumil (100,93 %) mendapatkan tablet Fe1 (30 tablet) dan 26.843 Bumil (96,28%) mendapatkan tablet Fe3 (90 tablet). Pada gambar berikut ini dapat dilihat peningkatan cakupan pemberian tablet besi di Kota Makassar sejak tahun 2013 – 2015 sebagai berikut :

Gambar IV.3
Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3
Di Kota Makassar
Tahun 2013 s/d 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, frekuensi konsumsi per hari.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A atau retinol adalah salah satu vitamin yang larut dalam lemak, dan disimpan tubuh di organ hati. Vitamin ini merupakan salah satu zat gizi esensial yang penting dalam membentuk fungsi kekebalan tubuh balita. Vitamin A merupakan antioksidan yang kuat yang dapat menangkal radikal bebas yang berbahaya bagi tubuh. Disamping itu, juga bermanfaat bagi kesehatan mata seperti mencegah rabun senja, kerusakan kornea dan kebutaan. Kekurangan vitamin A merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih sering ditemukan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk mendistribusikan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk bayi dan balita. Pemberian vitamin A pada bayi dan balita biasanya dilakukan secara rutin sebanyak dua kali per tahun, yaitu di bulan Februari dan Agustus.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A di Kota Makassar pada tahun 2015 adalah sebagai berikut : dari total 26.009 bayi (6-11 bulan) sebanyak 24.320 bayi (93,51 %) mendapatkan vitamin A kapsul biru, dan untuk Anak Balita (12-59 bulan) dari 76.503 anak balita, yang mendapatkan vitamin A kapsul merah sebanyak 70.290 anak balita atau 91,88 % sedangkan pada Balita (6 – 59 Bulan) dari total 102.512 balita sebanyak 94.610 balita (92,29 %) mendapatkan kapsul merah

Berbagai upaya telah dilakukan melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A. Hasil Cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2013 hingga 2015 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar IV.4
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi (6 – 11 Bulan),
Anak Balita (12-59 bulan) dan Balita (6 – 59 bulan)
Di Kota Makassar Tahun 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

3. Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah intervensi yang paling efektif untuk mencegah kematian anak disamping sebagai sumber nutrisi dan gizi yang sangat baik untuk tumbuh kembang bayi dan sangat berpengaruh besar terhadap masa depan anak. Namun menurut Survei Demografi Kesehatan tingkat pemberian ASI eksklusif telah menurun selama dekade terakhir. Hari ini, hanya sepertiga penduduk Indonesia secara eksklusif menyusui anak-anak mereka pada enam bulan pertama. Cara pemberian

makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan pertama sejak kelahiran bayi dan tidak perlu memberikan makanan pendamping atau tambahan susu formula dan dapat meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di wilayah Puskesmas se-Kota Makassar tahun 2015 sebesar 72.43 % yaitu sebanyak 10.723 bayi dari total 14.805 bayi 0-6 bulan. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2013 – 2015 sebagai berikut :

Gambar IV.5
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi (0-6 bulan)
Di Kota Makassar
Tahun 2013 - 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif diantaranya:

1. Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
2. Pelatihan Konseling dan Motivator ASI
3. Pembinaan dan Pengawasan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin
4. Pembuatan bilik ASI/ruang laktasi di tempat-tempat umum
5. Sosialisasi dan kampanye ASI eksklusif
6. KIE melalui media cetak dan elektronik
7. Peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam meningkatkan, melindungi dan mendukung pemberian ASI

4. Pelayanan Imunisasi

Program imunisasi yang ditujukan bagi bayi, anak usia sekolah dasar, wanita usia subur, ibu hamil merupakan upaya untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti TBC, Diptheri, Pertusis, Hepatitis B, Polio, Tetanus dan Campak.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi merupakan bagian dari pemberian vaksin (virus yang dilemahkan) kedalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 1 dosis hepatitis, dan 1 dosis campak.

Beberapa jenis imunisasi lengkap dan manfaat imunisasi yang diberikan antara lain adalah :

a.i. Imunisasi Hepatitis B

Pemberian vaksin hepatitis B ini berguna untuk mencegah virus hepatitis B yang dapat menyerang dan merusak hati dan bila itu terus terjadi sampai si anak dewasa akan bisa menyebabkan timbulnya penyakit kanker hati

a.ii. Imunisasi BCG

Pemberian vaksinasi dan juga imunisasi BCG ini bermanfaat untuk mencegah timbulnya penyakit TBC. Dilakukan sekali pada bayi sebelum usia 3 bulan. Biasanya dilakukan bila bayi berusia 1 bulan.

a.iii. Imunisasi DPT

Diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus. Penyakit difteri dapat menyebabkan pembengkakan dan penyumbatan pernafasan, serta mengeluarkan racun yang dapat melemahkan otot jantung. Penyakit pertusis yang dalam kondisi berat bisa menyebabkan terjadinya pneumonia.

a.iv. Imunisasi Polio

Diberikan untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan atau kecacatan. Imunisasi diberikan sebanyak 4 kali, yaitu saat bayi berusia 1 sampai 4 bulan.

a.v. Imunisasi Campak

Pemberian imunisasi campak diberikan untuk mencegah penyakit campak. Pemberiannya hanya sekali saja yaitu pada saat anak berusia 9 bulan. Pemberiannya dapat diulang pada saat anak masuk SD atau mengikuti program BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah) yang dicanangkan pemerintah.

Berdasarkan laporan dari Bidang Bina P2PL didapatkan data cakupan Imunisasi dasar lengkap tahun 2014 sebesar 100,38 % meningkat dibanding tahun 2013 yaitu 78,25%. Adapun cakupan imunisasi dasar lengkap selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar IV.6
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Makassar
Tahun 2013 s/d 2015

Sumber : Bidang Bina P2PL Dinkes Kota Makassar

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi melalui UCI (*Universal Child Immunization*). UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut yang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Dari 143 kelurahan yang ada di Kota Makassar, 100% telah mencapai Kelurahan UCI sejak tahun 2010. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama baik lintas sektor maupun lintas program yang ada di Puskesmas se-Kota Makassar serta Dinas Kesehatan khususnya peran serta posyandu.

b. Imunisasi Pada Ibu Hamil

Imunisasi yang dilakukan sebelum dan selama kehamilan dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh ibu terhadap infeksi parasit, bakteri dan virus. Ibu hamil merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karenanya program imunisasi juga ditujukan untuk ibu hamil. Manfaat imunisasi TT pada ibu hamil adalah untuk melindungi bayinya yang baru lahir dari *tetanus neonatorum* dan melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka, imunisasi ini tidak memiliki efek samping. Cakupan imunisasi TT2+ (ibu hamil yang telah mendapat imunisasi TT minimal 2 dosis) pada tahun 2015 sebesar 51,93% meningkat dibanding tahun 2014 yaitu 27,87% dan pada tahun 2013 yaitu 86,16%. Cakupan imunisasi TT2+ untuk ibu hamil selama 3 tahun terakhir juga dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar IV.7
Cakupan Imunisasi TT2+ pada Ibu Hamil
Di Kota Makassar
Tahun 2013 - 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

D. Indikator Kinerja Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008. Adapun target Nasional masing-masing indikator dan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kota Makassar Tahun 2015 berdasarkan penetapan sasaran di awal tahun 2014. Pada tabel lampiran di bawah ini, dapat dilihat beberapa capaian cakupan indikator SPM tahun 2015.

Tabel IV.1
Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2015

Indikator	Target	Capaian Tahun 2015
<i>Pelayanan Kesehatan Dasar</i>		
1. Cakupan kunjungan Ibu Hamil K-4	95% Tahun 2015 80% Tahun 2015	96,57 % 97,22 %

2. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	90% Tahun 2015	94,84%
3. Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90% Tahun 2015 80% Tahun 2015	91,52% 81,86%
4. Cakupan pelayanan ibu nifas		
5. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	90% Tahun 2015 100% Tahun 2015	93,81% 100%
6. Cakupan kunjungan bayi		
7. Cakupan desa/ kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	90% Tahun 2015 100% Tahun 2015	91,14% 100%
8. Cakupan pelayanan anak balita		
9. Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100% Tahun 2015 100% Tahun 2015	100% 94,71%
10. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	75% Tahun 2010	76,18%
11. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100% Tahun 2010 100% Tahun 2015	98,38%
12. Cakupan peserta KB Aktif		
13. Cakupan penemuan dan penanganan penyakit		
14. Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100% Tahun 2015	
Pelayanan Kesehatan Rujukan		
15. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100% Tahun 2015	100%
16. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kabupaten	100% Tahun 2015	100%
Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB		
17. Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	80% Tahun 2015	100%
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		
18. Cakupan desa siaga aktif		

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

Puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128 Tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas, adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi sebagai: 1) pusat

pembangunan berwawasan kesehatan, 2) pusat pemberdayaan masyarakat, 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan 4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer. Keadaan sarana kesehatan di Kota Makassar dalam jumlah dan distribusi Puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar telah lebih merata. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Makassar telah melampaui konsep wilayah puskesmas dimana 1 puskesmas melayani 30.000 penduduk. Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3, Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk rata-rata dilayani oleh 3 puskesmas.

Rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1 : 1 yang berarti setiap Puskesmas mempunyai 1 puskesmas pembantu. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Kota Makassar untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakatnya. Sampai dengan Tahun 2015, jumlah Puskesmas di Kota Makassar sebanyak 46 unit, dengan rincian Puskesmas perawatan sejumlah 11 unit dan Puskesmas non perawatan 35 unit, 15 Puskesmas diantaranya sudah bersertifikat ISO 9001-2008. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat, Puskesmas dibantu satu atau beberapa Puskesmas pembantu. Jumlah puskesmas pembantu sampai dengan akhir tahun 2015 sebanyak 38 unit.

Untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang merata kepada masyarakat, Pemerintah Kota Makassar telah memprioritaskan peningkatan jangkauan dan kualitas pelayanan pada masyarakat dan menyediakan ruang yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan daerah khususnya pembangunan di bidang kesehatan. Selain itu, dalam upaya optimalisasi peningkatan mutu dan kinerja pelayanan kesehatan sesuai Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Akreditasi Puskesmas maka sejak tahun 2015 telah dilakukan pembinaan dan pelatihan untuk persiapan 14 Puskesmas dan

12 Puskesmas untuk tahun 2016 sebagai Puskesmas Akreditasi dari 46 Puskesmas yang ada dan hal ini akan dilakukan secara bertahap.

Tabel berikut memperlihatkan jumlah sarana kesehatan di Kota Makassar tahun 2015

Tabel V.1
Keadaan Sarana Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015

JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH
Puskesmas	46
Puskesmas Pembantu	38
Puskesmas Keliling (Mobil Home Care/Dottoro')	48
Rumah Sakit Umum	22
Rumah Sakit Khusus	3
Rumah Sakit Bersalin/RSIA	23
Bidan Praktek	45
Balai Pengobatan / Klinik	142
Apotek	599
Toko Obat	57

Sumber : Bidang Bina PSDK Dinkes Kota Makassar

2. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang terdapat di masyarakat. Melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan diharapkan masyarakat mampu mengatasi sendiri masalah kesehatan mereka secara mandiri. UKBM merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan yang diharapkan dapat berkembang kearah yang ideal yaitu: bentuk yang lestari dan mandiri, ditopang oleh kemampuan pengorganisasian serta pendanaan oleh masyarakat. UKBM

diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Desa Siaga.

UKBM yang ada di kelurahan menjadi ciri khas bahwa kelurahan tersebut telah menjadi Kelurahan Siaga Aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat. Berkaitan dengan Indikator Pencapaian Kelurahan Siaga Aktif dapat dijelaskan bahwa pengembangan Kelurahan Siaga Aktif merupakan salah satu urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Pemerintah Kabupaten/Kota harus berperan aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat kelurahan di wilayahnya, agar target cakupan Kelurahan Siaga Aktif dapat dicapai.

Untuk mencapai Indonesia Sehat dimana penduduknya hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat, serta mampu menjangkau pelayanan kesehatan, maka seluruh kelurahan perlu diwujudkan menjadi Kelurahan Sehat. Untuk menjadi Kelurahan Sehat maka seluruh kelurahan dikembangkan menjadi kelurahan siaga. Kegiatan yang dilaksanakan terkait pencapaian indikator kelurahan siaga yaitu Pembinaan Model Operasional Desa Siaga (MODS) yang dilaksanakan di seluruh kelurahan atau sebanyak 143 kelurahan karena seluruh kelurahan sudah terbentuk forum kelurahan siaga.

a. Posyandu

Posyandu merupakan jenis UKM yang paling memasyarakat. Sebagai indikator peran aktif masyarakat melalui pengembangan UKBM digunakan persentase desa yang memiliki Posyandu. Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat. Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat,

utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak.

Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Disamping itu juga berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, misalnya Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ekonomi Keluarga, Koperasi, Keagamaan, Penyuluhan pengendalian penyakit-penyakit menular, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kelompok Peduli Anti Narkoba, Kesehatan Lingkungan, Pertanian dan lain-lainnya. Dalam memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata Posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri.

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Bidang Bina Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Makassar, jumlah Posyandu yang ada di Kota Makassar pada tahun 2015 sebanyak 994 posyandu dengan rincian sebagai berikut :

- Pratama : 0 posyandu
- Madya : 0 posyandu
- Purnama : 416 posyandu
- Mandiri : 578 posyandu

Adapun jumlah posyandu Purnama dan Mandiri di Kota Makassar Tahun 2015 mencapai 994 Posyandu (100%) atau masuk dalam Posyandu Aktif. Adanya peningkatan dari segi kuantitas dan kualitas tidak terlepas dari adanya program Revitalisasi Posyandu bagi Organisasi Tim Pokjanel Posyandu, sarana dan prasarana Posyandu dan Peningkatan kualitas kader Posyandu.

Gambar V. 1
Posyandu Menurut Strata
Di Kota Makassar Tahun 2015

Sumber : Bidang Bina Kesmas Dinkes Kota Makassar

1.b. **Rumah Tangga ber-PHBS**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku untuk hidup sehat. Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, terutama dalam tatanan masing-masing dan masyarakat dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Dalam PHBS terdapat 5 tatanan yang masing-masing memiliki indikator tatanan. Kelima tatanan PHBS terdiri dari Tatanan Rumah Tangga, Tatanan Sekolah, Tatanan Tempat Kerja, Tatanan Sarana Kesehatan dan Tatanan Tempat-Tempat Umum. Salah satu tatanan dalam PHBS yaitu Rumah Tangga dimana tidak hanya sebatas 10 indikator PHBS di Rumah Tangga yaitu antara lain perilaku keluarga sadar gizi seperti makan beraneka ragam makanan, minum tablet tambah darah, mengkonsumsi garam beryodium, member bayi dan balita kapsul vitamin A, perilaku menyehatkan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan, perilaku kebersihan perorangan seperti mandi dengan air bersih dan menggunakan sabun, menyikat gigi, menggunting kuku dan perilaku lainnya yang mendukung kesehatan.

Dari hasil pemantauan 10 indikator PHBS Rumah Tangga di 46 puskesmas diketahui bahwa pada tahun 2015, dari sejumlah 250.937 rumah tangga yang dipantau terdapat sebanyak 160.916 (64,13 %) rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat menurun

dibandingkan tahun 2014 yaitu dari sejumlah 246.213 rumah tangga dipantau terdapat 167.728 rumah tangga ber-PHBS (68,12 %).

B. TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di Kota Makassar diperoleh melalui pengumpulan data pada seluruh unit pelayanan kesehatan dalam hal ini puskesmas beserta jaringannya serta UPTD Gudang farmasi. Metode pengumpulan data melalui pemutakhiran data secara berjenjang dari pusat, puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota untuk selanjutnya data ketenagaan juga dilaporkan ke Dinas Kesehatan Provinsi dan secara nasional dikelola oleh Badan PPSDMK melalui Sistem Informasi SDM.

Ketersediaan tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam percepatan pembangunan kesehatan. Pada Tahun 2015, tercatat sebanyak 1.422 SDM Kesehatan di Kota Makassar yang tersebar pada 46 Puskesmas, 1 Rumah Sakit Umum Daerah dan Dinas Kesehatan, adapun pengelompokan SDM Kesehatan berdasarkan jenis ketenagaan dapat dirinci sebagai berikut :

- Medis (dokter spesialis, dokter umum & dokter gigi) sebanyak 254 orang terdiri dari :
 - Dokter Spesialis : 32 orang

- Dokter Umum : 146 orang
- Dokter Gigi : 76 orang
- Kesehatan masyarakat dan kesling : 184 orang
- Tenaga Kefarmasian : 100 Orang
- Bidan : 230 Orang
- Perawat : 442 Orang
- Perawat gigi : 67 orang
- Tenaga Gizi (nutrisionis) : 81 orang
- Keterampilan Fisik (Fisioterapis) : 8 orang
- Keteknisian Medis :
 - Analis Kesehatan : 46 orang
 - Radiografer : 7 orang
 - Rekam Medis dan Informasi Kesehatan : 3 orang

Gambar V. 2
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya
Di Kota Makassar Tahun 2015

Sumber : Sub Bagian Umum & Kepegawaian

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dari APBN maupun APBD digunakan untuk membiayai program-program kesehatan yaitu anggaran pembangunan kesehatan dan anggaran rutin. Anggaran kesehatan digunakan untuk membiayai pelaksanaan berbagai kegiatan yang tertuang dalam 5 program dan 57 kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dan program kesehatan berdasarkan kewenangan Dinas Kesehatan Kota Makassar tidak lepas dari adanya dukungan pembiayaan/penganggaran. Adapun Sumber pembiayaan pada tahun 2015 yang tertuang didalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Kota Makassar adalah sebagai berikut:

g.2..a.i.1.

Pendapatan

Untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian intern Dinas Kesehatan Kota Makassar didalam pelaksanaan anggaran tersebut dilaksanakan melalui monitoring tidak langsung yaitu melalui laporan rutin (bulanan dan triwulan) dan monitoring langsung yaitu melalui pertemuan evaluasi dan monitoring yang juga dilaksanakan secara berkala (bulanan, triwulanan dan tahunan) .

Adapun sumber dan rincian Anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2015 sebagai berikut:

- APBD Kota (Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) Rp 281.809.864.000
- APBN
 - Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp 30.000.000.000
 - Dekon Rp 91.487.500
 - B O K Rp 5.420.995.000
 - APBN-TP Rp 280.335.000
- TOTAL Anggaran Kesehatan Rp. 317.602.681.500-

g.2..a.i.2.

Belanja

Untuk tahun 2015 ini, total alokasi belanja Dinas Kesehatan Kota Makassar sebesar Rp 281.809.864.000,- dan total realisasi sebanyak Rp 242.180.838.867,- (91,82%), yang terdiri dari :

a.a..c.i.1.a.

Belanja

Tidak Langsung

Total alokasi anggaran untuk belanja tidak langsung/ belanja gaji pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 adalah Rp.76.599.907.000,- dengan realisasi Rp. 71.488.539.975,- (93,33%), dan realisasi fisik 100%.

a.b. **Belanja Langsung**

Alokasi anggaran untuk belanja langsung Dinas Kesehatan Kota Makassar adalah Rp.205.209.957.000,- dengan realisasi Rp.170.692.298.892,- (83,18%)



BAB VI

P E N U T U P

Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 merupakan gambaran dari hasil kegiatan selama satu tahun oleh unit-unit kesehatan serta Instansi terkait yang berada dalam wilayah Kota Makassar. Diharapkan Profil ini dapat memberikan informasi bagi yang membutuhkan, terkhusus informasi kesehatan. Upaya peningkatan dan perbaikan derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan adalah bagian dari pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Makassar, dimana telah menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Oleh karena data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis dalam pelaksanaan manajemen program kesehatan dan Lintas Sektor maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam hal perencanaan program kesehatan. Di bidang kesehatan penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan mempunyai salah satu luaran utama yaitu penyajian data dan informasi dalam buku Profil Kesehatan.

Dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015 telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Namun disadari bahwa dalam penyusunan buku Profil Kesehatan ini masih ditemui hambatan-hambatan. Hal ini berimplikasi pada kualitas data yang disajikan dalam profil kesehatan ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak namun tetap dapat memberikan gambaran umum dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan Kota Makassar, perlu terus dilakukan suatu terobosan dalam hal mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat dan akurat untuk mengisi ketidakterediaan data khususnya yang bersumber dari masing-masing pengelola program serta dari sektor lain yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

BAPPEDA Kota Makassar ; *Makassar Dalam Angka 2014*, Pemerintah Kota Makassar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2014

Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015

BAPPEDA dan BPS Kota Makassar ; *Potret Kota Makassar 2015*, Pemerintah Kota Makassar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2015

BAPPEDA dan BPS Kota Makassar ; *Analisis Kesejahteraan Rakyat Kota Makassar 2015*, Pemerintah Kota Makassar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2015

BAPPEDA dan BPS Kota Makassar ; *Kajian Sosial Ekonomi Penduduk Kota Makassar 2015*, Pemerintah Kota Makassar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2015

Kemenkes RI ; *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2013*, Edisi Revisi 2014, Jakarta, 2014

Dinas Kesehatan Kota Makassar ; *Laporan Hasil Kegiatan Program Lingkup Bidang Bina P2PL Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2015

Dinas Kesehatan Kota Makassar ; *Laporan Hasil Kegiatan Program Lingkup Bidang Bina PSDK Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2015

Dinas Kesehatan Kota Makassar ; *Laporan Hasil Kegiatan Program Lingkup Bidang Bina Yankes Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2015

Dinas Kesehatan Kota Makassar ; *Laporan Hasil Kegiatan Program Lingkup Bidang Bina Binkesmas Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Kota Makassar, 2015



RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			175.77	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			143	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	696,086	711,986	1,408,072	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.39	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8011	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.10	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97.77		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	13,097	12,084	25,181		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2.89	1.73	2.34	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	27	3	30	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.06	0.25	1.19	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	39	6	45	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2.98	0.50	1.79	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	49	8	57	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.74	0.66	2.26	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		19.86		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2 Angka Kesakitan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	901	538	1,439	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	62.61	37.39		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	164.57	106.97	136.92	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	1,447	925	2,372	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	299.37	214.09	258.44	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.00	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	15.77	13.16	14.68	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	75.31	74.90	75.11	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	6.96	4.46	5.76	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	82.27	79.36	80.87	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	8.74	0.00	4.55	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	3.86	2.97	3.44	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	451	214	665	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani			93.78	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	174	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0.00	0.00	12.36	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			7.47	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.87	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.36	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1.35	0.83	1.09	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	233.33	242.86	237.50	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	82.35	71.15	78.10	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.95	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	6	2	8	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Case Fatality Rate Campak			#DIV/0!	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	8.33	11.98	10.08	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	3.28	3.70	3.52	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.04	0.01	0.03	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.97		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100.93		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.57		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.84		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		91.52		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		94.84		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		51.93		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		96.28		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		97.22		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	81.86	81.85	81.86	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			9.75	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			76.18	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.34	2.93	2.62	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97.43	97.49	97.46	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93.79	93.82	93.81	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	70.14	74.58	72.43	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	96.45	92.45	96.47	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	93.96	105.53	99.51	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	93.16	104.55	98.62	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	94.91	92.23	93.51	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	90.63	93.07	91.88	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Baduta ditimbang	83.71	83.16	83.42	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	2.32	2.47	2.40	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	91.15	91.14	91.14	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	82.83	82.22	82.51	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	4.73	5.26	5.00	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	94.32	95.13	94.71	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.28		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			322	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			513	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	45.81	49.90	47.81	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	70.81	70.58	70.69	%	Tabel 51
73						
	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	70.81	70.58	70.69	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	57.84	57.83	57.84	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	79.22	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	117.64	177.40	147.86	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	-	-	0.20	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	11.87	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	4.37	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66.51	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			67.53	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.81	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.49	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			64.13	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			91.35	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			87.30	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			80.91	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			85.15	%	Tabel 61
92	Desa STBM			9.79	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			72.46	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			86.27	%	Tabel 64
	TPM dibina			100.00	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			11.97	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			22	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			38		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			599		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			994	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			100.00	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.80	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			30	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			46	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			143	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100	%	Tabel 71
D.2 Tenaga Kesehatan						
106	Jumlah Dokter Spesialis	#BEZUG!	#BEZUG!	32	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	#BEZUG!	#BEZUG!	146	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			12.64	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	#BEZUG!	#BEZUG!	76.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5.40	per 100.000 penduduk	Tabel 72
111	Jumlah Bidan			230	Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			32.30	per 100.000 penduduk	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
113	Jumlah Perawat	-	-	442	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			31.39	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	-	-	67	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	-	100	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	-	-	141	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	-	-	95	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	-	-	81	Orang	Tabel 76
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			317,602,681,500.00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			8.11	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			225,558.55	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UJUNG TANAH	5.94	0	12	12	46,836	9,673	4.84	7,885
2	TALLO	5.83	0	15	15	138,419	28,253	4.90	23,743
3	BONTOALA	2.10	0	12	12	52,631	11,405	4.61	25,062
4	WAJO	1.99	0	8	8	27,556	6,121	4.50	13,847
5	UJUNG PANDANG	2.63	0	10	10	26,477	5,791	4.57	10,067
6	PANAKKUKANG	17.05	0	11	11	144,997	34,791	4.17	8,504
7	MAMAJANG	2.25	0	13	13	58,087	13,365	4.35	25,816
8	MARISO	1.82	0	9	9	56,578	12,457	4.54	31,087
9	RAPPOCCINI	9.23	0	10	10	156,665	35,449	4.42	16,973
10	TAMALATE	20.21	0	10	10	182,939	43,788	4.18	9,052
11	MANGGALA	24.14	0	6	6	130,943	27,247	4.81	5,424
12	MAKASSAR	2.52	0	14	14	81,054	17,565	4.61	32,164
13	TAMALANREA	31.84	0	6	6	108,984	32,292	3.37	3,423
14		48.22	0	7	7	195,906	42,458	4.61	4,063
JUMLAH (KAB/KOTA)		175.77	0	143	143	1,408,072	320,655	4.39	8,011

Sumber : BPS Kota Makassar (Penduduk Tahun 2013)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	63,457	61,209	124,666	103.67
2	5 - 9	80,560	63,577	144,137	126.71
3	10 - 14	64,914	75,503	140,417	85.98
4	15 - 19	65,763	67,047	132,810	98.08
5	20 - 24	79,316	75,429	154,745	105.15
6	25 - 29	55,744	63,515	119,259	87.77
7	30 - 34	60,736	74,269	135,005	81.78
8	35 - 39	67,585	56,919	124,504	118.74
9	40 - 44	40,290	46,087	86,377	87.42
10	45 - 49	34,366	28,397	62,763	121.02
11	50 - 54	27,251	34,129	61,380	79.85
12	55 - 59	22,547	22,017	44,564	102.41
13	60 - 64	13,278	16,052	29,330	82.72
14	65 +	20,279	27,836	48,115	72.85
JUMLAH		696,086	711,986	1,408,072	97.77
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				48.10	

Sumber: - BPS Kota Makassar

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	185	2	187	170	2	172	355	4	359
		TABARINGAN	128	1	129	119	1	120	247	2	249
		P. BARRANG LOMPO	89	0	89	82	0	82	171	0	171
		P.KODINGARENG	43	0	43	39	0	39	82	0	82
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	221	3	224	204	2	206	425	5	430
		RAPPOKALLING	380	2	382	350	0	350	730	2	732
		KALUKU BODOA	696	4	700	643	0	643	1,339	4	1,343
3	BONTOALA	LAYANG	292	1	293	269	0	269	561	1	562
		MALIMONGAN BARU	204	0	204	188	0	188	392	0	392
4	WAJO	TARAKAN	139	2	141	129	0	129	268	2	270
		ANDALAS	145	0	145	133	0	133	278	0	278
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	263	0	263	242	0	242	505	0	505
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	339	1	340	312	0	312	651	1	652
		MACCINI SAWAH	206	0	206	190	0	190	396	0	396
		MARADEKAYA	215	2	217	199	1	200	414	3	417
7	MAMAJANG	MAMAJANG	185	1	186	171	1	172	356	2	358
		CENDRAWASIH	352	0	352	324	0	324	676	0	676
8	MARISO	DAHLIA	192	0	192	177	0	177	369	0	369
		PERTIWI	155	0	155	144	0	144	299	0	299
		PANAMBUNGAN	184	0	184	170	0	170	354	0	354
9	TAMALATE	TAMALATE	523	2	525	482	0	482	1,005	2	1,007
		JONGAYA	397	2	399	367	0	367	764	2	766
		BAROMBONG	108	0	108	100	0	100	208	0	208
		MACCINI SOMBALA	280	1	281	258	0	258	538	1	539
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	783	0	783	722	0	722	1,505	0	1,505
		MANGASA	490	1	491	453	0	453	943	1	944
		MINASA UPA	259	0	259	240	0	240	499	0	499
		BALLAPARANG	336	1	337	310	1	311	646	2	648
11	PANAKKUKANG	BATUA	465	1	466	430	3	433	895	4	899
		TODDOPULI	145	0	145	133	0	133	278	0	278
		PAMPANG	396	0	396	366	0	366	762	0	762
		TAMAMAUNG	486	0	486	448	0	448	934	0	934
		KARUWISI	202	2	204	186	2	188	388	4	392
12	MANGGALA	ANTANG	261	2	263	240	0	240	501	2	503
		ANTANG PERUMNAS	187	0	187	172	2	174	359	2	361
		TAMANGAPA	108	2	110	99	2	101	207	4	211
		BANGKALA	250	3	253	230	1	231	480	4	484
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	550	1	551	507	2	509	1,057	3	1,060
		BULUROKENG	160	0	160	148	0	148	308	0	308
		SUDIANG RAYA	596	0	596	550	0	550	1,146	0	1,146
		PACCERAKKANG	493	0	493	456	0	456	949	0	949
14	TAMALANREA	TAMALANREA	327	0	327	302	0	302	629	0	629
		TAMALANREA JAYA	191	0	191	176	0	176	367	0	367
		BIRA	160	1	161	147	0	147	307	1	308
		ANTARA	163	0	163	151	1	152	314	1	315
		KAPASA	168	0	168	156	0	156	324	0	324
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,097	38	13,135	12,084	21	12,105	25,181	59	25,240
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.89			1.73			2.34	

Sumber : Bidang Bina Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UJUNG TANAH	PATINGALLOANG	2	3	0	3	0	0	0	0	0	2	3	0	3
		TABARINGAN	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
		P. BARRANG LOMPO	2	2	0	2	0	0	0	0	0	2	2	0	2
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
		RAPPOKALLING	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
		KALUKU BODOA	4	4	0	4	0	0	0	0	0	4	4	0	4
3	BONTOALA	LAYANG	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		MALIMONGAN BARU	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	2
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANDALAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
		MACCINI SAWAH	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
		MARADEKAYA	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	2
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1	1	1	2	1	1	0	1	2	2	1	3	
		CENDRAWASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MARISO	DAHLIA	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2	1	3	
		PERTIWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PANAMBUNGAN	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JONGAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MANGASA	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	2
		MINASA UPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BALLAPARANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
11	PANAKKUKANG	BATUA	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3	
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PAMPANG	1	2	1	3	0	0	0	0	1	2	1	3	
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KARUWISI	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
12	MANGGALA	ANTANG	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	
		ANTANG PERUMNAS	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2	
		TAMANGAPA	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2	
		BANGKALA	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	3	3	
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2	
		BULUROKENG	4	4	2	6	0	0	0	0	4	4	2	6	
		SUDIANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PACCERAKKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANTARA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2
		KAPASA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	39	10	49	3	6	2	8	30	45	12	57	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2.06	2.98	0.76	3.74	0.25	0.50	0.17	0.66	1.19	1.79	0.48	2.26	

Sumber : Bidang Bina Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

Cat : AKABA (Angka Kematian Balita) = kematian bayi + kematian anak balita

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	355	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
		TABARINGAN	247	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P. BARRANG LOMPO	171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P.KODINGARENG	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	425	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RAPPOKALLING	730	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KALUKU BODOA	1,339	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
3	BONTOALA	LAYANG	561	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MALIMONGAN BARU	392	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	WAJO	TARAKAN	268	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANDALAS	278	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	505	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	651	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MACCINI SAWAH	396	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MARADEKAYA	414	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	356	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		CENDRAWASIH	676	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MARISO	DAHLIA	369	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PERTIWI	299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PANAMBUNGAN	354	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	TAMALATE	TAMALATE	1,005	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
		JONGAYA	764	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BAROMBONG	208	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MACCINI SOMBALA	538	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1,505	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MANGASA	943	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MINASA UPA	499	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BALLAPARANG	646	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	PANAKKUKANG	BATUA	895	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TODDOPULI	278	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PAMPANG	762	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMAMAUNG	934	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KARUWISI	388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MANGGALA	ANTANG	501	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANTANG PERUMNAS	359	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMANGAPA	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BANGKALA	480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1,057	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BULUROKENG	308	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1		
		SUDIANG RAYA	1,146	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PACCERAKKANG	949	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	629	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMALANREA JAYA	367	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BIRA	307	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANTARA	314	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KAPASA	324	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,181	0	0	0	0	0	3	0	3	0	2	0	2	0	5	0	5		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				19.86	

Sumber : Bidang Bina Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		L+P	P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	10,268	9,479	19,747	14	58.33	10	41.67	24	19	61.29	12	38.71	31		0.00
		TABARINGAN	7,495	6,919	14,414	8	53.33	7	46.67	15	12	60.00	8	40.00	20		0.00
		P. BARRANG LOMPO	4,843	4,470	9,313	11	55.00	9	45.00	20	18	66.67	9	33.33	27		0.00
		P.KODINGARENG	2,423	2,236	4,659	0	0.00	1	100.00	1	1	33.33	2	66.67	3		0.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	12,298	11,352	23,650	23	54.76	19	45.24	42	47	55.95	37	44.05	84		0.00
		RAPPOKALLING	21,100	19,476	40,576	38	66.67	19	33.33	57	48	60.76	31	39.24	79		0.00
		KALUKU BODOA	37,978	35,056	73,034	41	67.21	20	32.79	61	75	59.52	51	40.48	126		0.00
3	BONTOALA	LAYANG	17,021	15,711	32,732	20	66.67	10	33.33	30	52	65.00	28	35.00	80		0.00
		MALIMONGAN BARU	11,880	10,966	22,846	8	57.14	6	42.86	14	19	48.72	20	51.28	39		0.00
4	WAJO	TARAKAN	7,788	7,188	14,976	16	84.21	3	15.79	19	20	80.00	5	20.00	25		0.00
		ANDALAS	7,947	7,335	15,282	5	55.56	4	44.44	9	13	61.90	8	38.10	21		0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	14,457	13,345	27,802	30	57.69	22	42.31	52	41	60.29	27	39.71	68		0.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	19,908	18,376	38,284	49	69.01	22	30.99	71	74	63.25	43	36.75	117		0.00
		MACCINI SAWAH	12,100	11,169	23,269	45	66.18	23	33.82	68	56	66.67	28	33.33	84		0.00
		MARADEKAYA	11,438	10,559	21,997	20	71.43	8	28.57	28	26	65.00	14	35.00	40		0.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	10,918	10,079	20,997	20	60.61	13	39.39	33	32	60.38	21	39.62	53		0.00
		CENDRAWASIH	20,404	18,835	39,239	23	57.50	17	42.50	40	27	58.70	19	41.30	46		0.00
8	MARISO	DAHLIA	10,376	9,578	19,954	33	61.11	21	38.89	54	38	57.58	28	42.42	66		0.00
		PERTIWI	8,913	8,228	17,141	28	57.14	21	42.86	49	32	58.18	23	41.82	55		0.00
		PANAMBUNGAN	10,761	9,934	20,695	26	53.06	23	46.94	49	31	54.39	26	45.61	57		0.00
9	TAMALATE	TAMALATE	29,511	27,241	56,752	31	73.81	11	26.19	42	56	75.68	18	24.32	74		0.00
		JONGAYA	21,781	20,105	41,886	30	68.18	14	31.82	44	45	63.38	26	36.62	71		0.00
		BAROMBONG	6,374	5,884	12,258	3	75.00	1	25.00	4	9	81.82	2	18.18	11		0.00
		MACCINI SOMBALA	16,325	15,069	31,394	18	52.94	16	47.06	34	25	53.19	22	46.81	47		0.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	43,202	39,879	83,081	34	66.67	17	33.33	51	61	64.21	34	35.79	95		0.00
		MANGASA	27,102	25,017	52,119	27	72.97	10	27.03	37	42	72.41	16	27.59	58		0.00
		MINASA UPA	14,904	13,758	28,662	14	63.64	8	36.36	22	27	57.45	20	42.55	47		0.00
		BALLAPARANG	18,310	16,902	35,212	18	54.55	15	45.45	33	26	49.06	27	50.94	53		0.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	26,860	24,794	51,654	25	64.10	14	35.90	39	61	61.00	39	39.00	100		0.00
		TODDOPULI	8,461	7,810	16,271	1	20.00	4	80.00	5	3	25.00	9	75.00	12		0.00
		PAMPANG	23,005	21,236	44,241	27	64.29	15	35.71	42	41	60.29	27	39.71	68		0.00
		TAMAMAUNG	26,326	24,300	50,626	28	62.22	17	37.78	45	49	64.47	27	35.53	76		0.00
		KARUWISI	11,898	10,983	22,881	37	59.68	25	40.32	62	49	57.65	36	42.35	85		0.00
12	MANGGALA	ANTANG	15,320	14,142	29,462	17	65.38	9	34.62	26	41	61.19	26	38.81	67		0.00
		ANTANG PERUMNAS	10,111	9,334	19,445	13	54.17	11	45.83	24	27	61.36	17	38.64	44		0.00
		TAMANGAPA	5,784	5,339	11,123	5	55.56	4	44.44	9	10	55.56	8	44.44	18		0.00
		BANGKALA	14,219	13,125	27,344	7	63.64	4	36.36	11	16	59.26	11	40.74	27		0.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	29,676	27,394	57,070	25	69.44	11	30.56	36	44	62.86	26	37.14	70		0.00
		BULUROKENG	7,587	7,003	14,590	4	57.14	3	42.86	7	11	68.75	5	31.25	16		0.00
		SUDIANG RAYA	31,515	29,090	60,605	32	65.31	17	34.69	49	48	64.86	26	35.14	74		0.00
		PACCERAKKANG	27,438	25,327	52,765	16	64.00	9	36.00	25	22	61.11	14	38.89	36		0.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	18,166	16,769	34,935	12	54.55	10	45.45	22	22	57.89	16	42.11	38		0.00
		TAMALANREA JAYA	10,119	9,341	19,460	4	40.00	6	60.00	10	5	33.33	10	66.67	15		0.00
		BIRA	9,315	8,599	17,914	5	71.43	2	28.57	7	9	60.00	6	40.00	15		0.00
		ANTARA	9,000	8,308	17,308	6	60.00	4	40.00	10	10	43.48	13	56.52	23		0.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		KAPASA	9,572	8,835	18,407	4	57.14	3	42.86	7	7	63.64	4	36.36	11		0.00
JUMLAH PUSKESMAS			732,197	675,875	1,408,072	901	62.61	538	37.39	1,439	1,447	61.00	925	39.00	2,372	0	0
1	RSUD KOTA MAKASSAR (DAYA)					74	65.49	39	34.51	113	109	61.24	69	38.76	178		0.00
2	RS Labuang Baji					21	55.26	17	44.74	38	81	58.27	58	41.73	139		0.00
3	RS Dr.Wahidin Sudirohusodo UP					48	62.34	29	37.66	77	100	61.73	62	38.27	162		0.00
4	RS Haji					27	54.00	23	46.00	50	82	62.12	50	37.88	132		0.00
5	RS Islam Faisal					3	75.00	1	25.00	4	9	60.00	6	40.00	15		0.00
6	RS Jala Ammari					3	75.00	1	25.00	4	19	50.00	19	50.00	38		0.00
7	RS Tk II Pelamonia					62	78.48	17	21.52	79	90	65.22	48	34.78	138		0.00
8	RS Bhayangkara					25	49.02	26	50.98	51	90	49.45	92	50.55	182		0.00
9	RS Ibnu Sina					11	55.00	9	45.00	20	15	40.54	22	59.46	37		0.00
10	RS Grestelina					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
11	RS Luramay					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
12	RS Jiwa Makassar					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
13	RS Hikmah					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
14	RS Stella Maris					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
15	RUTAN KELAS 1 MAKASSAR (LAPAS)					4	100.00	0	0.00	4	6	100.00	0	0.00	6		0.00
16	BBKPM					20	57.14	15	42.86	35	121	62.05	74	37.95	195		0.00
17	RS AWALBROS					6	42.86	8	57.14	14	23	51.11	22	48.89	45		0.00
18	Aisyiyah					0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0		#DIV/0!
JUMLAH RUMAH SAKIT dan YANKES LAINNYA						304	62.17	185	37.83	489	745	58.80	522	41.20	1,267		0.00
JUMLAH KAB/KOTA						1,205	62.50	723	37.50	1,928	2,192	60.24	1,447	39.76	3,639		0.00
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						164.57		106.97		136.92							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											299.37		214.09		258.44		

Sumber : Bidang Bina P2PL

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll



TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	148	107	255	14	10	24	9.46	9.35	9.41
		TABARINGAN	51	37	88	8	7	15	15.69	18.92	17.05
		P. BARRANG LOMPO	38	28	66	11	9	20	28.95	32.14	30.30
		P.KODINGARENG	15	11	26	0	1	1	0.00	9.09	3.85
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	179	129	308	23	19	42	12.85	14.73	13.64
		RAPPOKALLING	86	63	149	38	19	57	44.19	30.16	38.26
		KALUKU BODOA	111	80	191	41	20	61	36.94	25.00	31.94
3	BONTOALA	LAYANG	46	34	80	20	10	30	43.48	29.41	37.50
		MALIMONGAN BARU	193	139	332	8	6	14	4.15	4.32	4.22
4	WAJO	TARAKAN	73	53	126	16	3	19	21.92	5.66	15.08
		ANDALAS	76	55	131	5	4	9	6.58	7.27	6.87
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	164	119	283	30	22	52	18.29	18.49	18.37
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	394	285	679	49	22	71	12.44	7.72	10.46
		MACCINI SAWAH	231	167	398	45	23	68	19.48	13.77	17.09
		MARADEKAYA	102	74	176	20	8	28	19.61	10.81	15.91
7	MAMAJANG	MAMAJANG	92	67	159	20	13	33	21.74	19.40	20.75
		CENDRAWASIH	228	165	393	23	17	40	10.09	10.30	10.18
8	MARISO	DAHLIA	157	113	270	33	21	54	21.02	18.58	20.00
		PERTIWI	183	132	315	28	21	49	15.30	15.91	15.56
		PANAMBUNGAN	161	117	278	26	23	49	16.15	19.66	17.63
9	TAMALATE	TAMALATE	146	105	251	31	11	42	21.23	10.48	16.73
		JONGAYA	363	211	574	30	14	44	8.26	6.64	7.67
		BAROMBONG	27	19	46	3	1	4	11.11	5.26	8.70
		MACCINI SOMBALA	187	136	323	18	16	34	9.63	11.76	10.53
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	324	234	558	34	17	51	10.49	7.26	9.14
		MANGASA	98	71	169	27	10	37	27.55	14.08	21.89
		MINASA UPA	95	68	163	14	8	22	14.74	11.76	13.50
		BALLAPARANG	70	51	121	18	15	33	25.71	29.41	27.27
11	PANAKKUKANG	BATUA	218	158	376	25	14	39	11.47	8.86	10.37
		TODDOPULI	12	9	21	1	4	5	8.33	44.44	23.81
		PAMPANG	91	66	157	27	15	42	29.67	22.73	26.75
		TAMAMAUNG	190	137	327	28	17	45	14.74	12.41	13.76
		KARUWISI	267	194	461	37	25	62	13.86	12.89	13.45
12	MANGGALA	ANTANG	73	53	126	17	9	26	23.29	16.98	20.63
		ANTANG PERUMNAS	123	89	212	13	11	24	10.57	12.36	11.32
		TAMANGAPA	32	24	56	5	4	9	15.63	16.67	16.07
		BANGKALA	27	19	46	7	4	11	25.93	21.05	23.91
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	115	84	199	25	11	36	21.74	13.10	18.09
		BULUROKENG	17	12	29	4	3	7	23.53	25.00	24.14
		SUDIANG RAYA	193	140	333	32	17	49	16.58	12.14	14.71
		PACCERAKKANG	71	52	123	16	9	25	22.54	17.31	20.33
14	TAMALANREA	TAMALANREA	72	52	124	12	10	22	16.67	19.23	17.74
		TAMALANREA JAYA	16	12	28	4	6	10	25.00	50.00	35.71
		BIRA	46	34	80	5	2	7	10.87	5.88	8.75
		ANTARA	87	63	150	6	4	10	6.90	6.35	6.67
		KAPASA	27	20	47	4	3	7	14.81	15.00	14.89

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JUMLAH PUSKESMAS			5,715	4,088	9,803	901	538	1,439	15.77	13.16	14.68
1	RSUD KOTA MAKASSAR (DAYA)		613	444	1,057	74	39	113	12.07	8.78	10.69
2	RS Labuang Baji		677	490	1,167	21	17	38	3.10	3.47	3.26
3	RS Dr.Wahidin Sudirohusodo UP		640	464	1,104	48	29	77	7.50	6.25	6.97
4	RS Haji		253	183	436	27	23	50	10.67	12.57	11.47
5	RS Islam Faisal		32	23	55	3	1	4	9.38	4.35	7.27
6	RS Jala Ammari		64	46	110	3	1	4	4.69	2.17	3.64
7	RS Tk II Pelamonia		532	386	918	62	17	79	11.65	4.40	8.61
8	RS Bhayangkara		221	160	381	25	26	51	11.31	16.25	13.39
9	RS Ibnu Sina		35	25	60	11	9	20	31.43	36.00	33.33
10	RS Grestelina		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RS Luramay		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	RS Jiwa Makassar		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RS Hikmah		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	RS Stella Maris		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RUTAN KELAS 1 MAKASSAR (LAPAS)		4	0	4	4	0	4	100.00	#DIV/0!	100.00
16	BBKPM		2,095	1,571	3,666	20	15	35	0.95	0.95	0.95
17	Muslimat NU		0	0	0	6	8	14	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Aisyiyah		0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH RUMAH SAKIT dan YANKES LAINNYA			5,166	3,792	8,958	304	185	489	5.88	4.88	5.46
JUMLAH KAB/KOTA			10,881	7,880	18,761	1,205	723	1,928	11.07	9.18	10.28

Sumber : Bidang Bina P2PL

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMAJUAN SELAMA PENGOBATAN	
						L		P		L + P		L		P		L + P						
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	37	34	71	23	62.16	21	61.76	44	61.97	4	10.81	2	5.88	6	8.45	72.97	67.65	70.42	2	0
		TABARINGAN	37	35	72	37	100.00	34	97.14	71	98.61	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	97.14	98.61	0	0
		P. BARRANG LOMPO	32	29	61	32	100.00	29	100.00	61	100.00	1	3.13	0	0.00	1	1.64	103.13	100.00	101.64	0	0
		P.KODINGARENG	12	11	23	12	100.00	11	100.00	23	100.00	1	8.33	1	9.09	2	8.70	108.33	109.09	108.70	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	21	19	40	18	85.71	17	89.47	35	87.50	0	0.00	0	0.00	0	0.00	85.71	89.47	87.50	1	0
		RAPPOKALLING	32	29	61	30	93.75	28	96.55	58	95.08	2	6.25	2	6.90	4	6.56	100.00	103.45	101.64	1	0
		KALUKU BODOA	15	13	28	4	26.67	3	23.08	7	25.00	22	146.67	15	115.38	37	132.14	173.33	138.46	157.14	0	0
3	BONTOALA	LAYANG	16	15	31	14	87.50	12	80.00	26	83.87	0	0.00	0	0.00	0	0.00	87.50	80.00	83.87	0	0
		MALIMONGAN BARU	23	21	44	22	95.65	20	95.24	42	95.45	1	4.35	0	0.00	1	2.27	100.00	95.24	97.73	0	0
4	WAJO	TARAKAN	11	11	22	7	63.64	6	54.55	13	59.09	0	0.00	0	0.00	0	0.00	63.64	54.55	59.09	2	0
		ANDALAS	16	14	30	15	93.75	13	92.86	28	93.33	1	6.25	1	7.14	2	6.67	100.00	100.00	100.00	0	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	2	2	4	2	100.00	1	50.00	3	75.00	1	50.00	1	50.00	2	50.00	150.00	100.00	125.00	0	0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	5	5	10	3	60.00	3	60.00	6	60.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	60.00	60.00	60.00	0	0
		MACCINI SAWAH	19	17	36	19	100.00	17	100.00	36	100.00	1	5.26	0	0.00	1	2.78	105.26	100.00	102.78	0	0
		MARADEKAYA	17	15	32	13	76.47	12	80.00	25	78.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00	76.47	80.00	78.13	1	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	32	30	62	30	93.75	27	90.00	57	91.94	0	0.00	0	0.00	0	0.00	93.75	90.00	91.94	1	0
		CENDRAWASIH	15	14	29	15	100.00	13	92.86	28	96.55	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	92.86	96.55	1	0
8	MARISO	DAHLIA	16	15	31	14	87.50	13	86.67	27	87.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	87.50	86.67	87.10	0	0
		PERTIWI	28	25	53	20	71.43	19	76.00	39	73.58	1	3.57	1	4.00	2	3.77	75.00	80.00	77.36	1	0
		PANAMBUNGAN	13	12	25	12	92.31	11	91.67	23	92.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	92.31	91.67	92.00	2	0
9	TAMALATE	TAMALATE	18	17	35	16	88.89	15	88.24	31	88.57	1	5.56	0	0.00	1	2.86	94.44	88.24	91.43	0	0
		JONGAYA	23	21	44	20	86.96	19	90.48	39	88.64	0	0.00	1	4.76	1	2.27	86.96	95.24	90.91	0	0
		BAROMBONG	22	21	43	20	90.91	19	90.48	39	90.70	1	4.55	0	0.00	1	2.33	95.45	90.48	93.02	1	0
		MACCINI SOMBALA	31	28	59	31	100.00	28	100.00	59	100.00	1	3.23	0	0.00	1	1.69	103.23	100.00	101.69	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	21	20	41	18	85.71	17	85.00	35	85.37	4	19.05	3	15.00	7	17.07	104.76	100.00	102.44	0	0
		MANGASA	22	20	42	19	86.36	18	90.00	37	88.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	86.36	90.00	88.10	2	0
		MINASA UPA	29	27	56	21	72.41	20	74.07	41	73.21	9	31.03	6	22.22	15	26.79	103.45	96.30	100.00	4	0
		BALLAPARANG	41	38	79	29	70.73	26	68.42	55	69.62	0	0.00	0	0.00	0	0.00	70.73	68.42	69.62	5	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	29	26	55	6	20.69	5	19.23	11	20.00	2	6.90	1	3.85	3	5.45	27.59	23.08	25.45	3	0
		TODDOPULI	16	14	30	14	87.50	13	92.86	27	90.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	87.50	92.86	90.00	2	0
		PAMPANG	27	24	51	24	88.89	22	91.67	46	90.20	5	18.52	2	8.33	7	13.73	107.41	100.00	103.92	0	0
		TAMAMAUNG	4	4	8	1	25.00	1	25.00	2	25.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	25.00	25.00	25.00	0	0
		KARUWISI	15	13	28	12	80.00	12	92.31	24	85.71	2	13.33	2	15.38	4	14.29	93.33	107.69	100.00	0	0
12	MANGGALA	ANTANG	25	24	49	12	48.00	11	45.83	23	46.94	0	0.00	0	0.00	0	0.00	48.00	45.83	46.94	2	0
		ANTANG PERUMNAS	26	24	50	17	65.38	16	66.67	33	66.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	65.38	66.67	66.00	0	0
		TAMANGAPA	11	11	22	11	100.00	10	90.91	21	95.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	90.91	95.45	0	0
		BANGKALA	67	62	129	54	80.60	49	79.03	103	79.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00	80.60	79.03	79.84	12	0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	22	20	42	18	81.82	16	80.00	34	80.95	0	0.00	0	0.00	0	0.00	81.82	80.00	80.95	0	0
		BULUROKENG	48	44	92	10	20.83	9	20.45	19	20.65	1	2.08	0	0.00	1	1.09	22.92	20.45	21.74	13	0
		SUDIANG RAYA	30	27	57	23	76.67	21	77.78	44	77.19	6	20.00	3	11.11	9	15.79	96.67	88.89	92.98	0	0
		PACCERAKKANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	1	2	1	100.00	0	0.00	1	50.00	2	200.00	1	100.00	3	150.00	300.00	100.00	200.00	0	0
		TAMALANREA JAYA	38	35	73	20	52.63	18	51.43	38	52.05	1	2.63	0	0.00	1	1.37	55.26	51.43	53.42	3	0
		BIRA	28	26	54	15	53.57	13	50.00	28	51.85	2	7.14	1	3.85	3	5.56	60.71	53.85	57.41	1	0
		ANTARA	39	36	75	28	71.79	26	72.22	54	72.00	1	2.56	0	0.00	1	1.33	74.36	72.22	73.33	0	0
		KAPASA	17	15	32	8	47.06	8	53.33	16	50.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	47.06	53.33	50.00	4	0
JUMLAH PUSKESMAS			1,049	964	2,013	790	75.31	722	74.90	1,512	75.11	73	6.96	43	4.46	116	5.76	82.27	79.36	80.87	64	0
1	RSUD KOTA MAKASSAR (DAYA)		67	62	129	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	4.48	1	1.61	4	3.10	4.48	1.61	3.10	0	0
2	RS Labuang Baji		22	20	42	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	9.09	0	0.00	2	4.76	9.09	0.00	4.76	0	0
3	RS Dr.Wahidin Sudirohusodo UP		48	44	92	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	6.25	2	4.55	5	5.43	6.25	4.55	5.43	0	0
4	RS Haji		30	27	57	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	3.33	0	0.00	1	1.75	3.33	0.00	1.75	0	0
5	RS Islam Faisal		4	3	7	3	75.00	2	66.67	5	71.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00	75.00	66.67	71.43	0	0
6	RS Jala Ammari		1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	100.00	100.00	0	0
7	RS Tk II Pelamonia		38	35	73	3	7.89	2	5.71	5	6.85	2	5.26	3	8.57	5	6.85	13.16	14.29	13.70	0	0
8	RS Bhayangkara		39	36	75	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	10.26	2	5.56	6	8.00	10.26	5.56	8.00	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIobati			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATI SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
9	RS Ibnu Sina		17	15	32	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	11.76	2	13.33	4	12.50	11.76	13.33	12.50	0	0	
10	RS Grestelina		0	0	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	1	#DIV/0!	4	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
11	RS Luramay		0	0	0	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
12	RS Jiwa Makassar		0	0	0	6	#DIV/0!	5	#DIV/0!	11	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
13	RS Hikmah		0	0	0	7	#DIV/0!	7	#DIV/0!	14	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
14	RS Stella Maris		0	0	0	3	#DIV/0!	2	#DIV/0!	5	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
15	RUTAN KELAS 1 MAKASSAR (LAPAS)		1	1	2	1	100.00	0	0.00	1	50.00	2	200.00	0	0.00	2	100.00	300.00	0.00	150.00	0	0	
16	BBKPM		28	26	54	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0	0	
17	Muslimat NU		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
18	Aisyiyah		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
19	RS Awalbros		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0
JUMLAH RUMAH SAKIT dan YANKES LAINNYA			295	270	565	28	9.49	22	8.15	50	8.85	22	7.46	11	4.07	33	5.84	16.95	12.22	14.69	0	0	
JUMLAH KAB/KOTA			1,344	1,234	2,578	818	60.86	744	60.29	1,562	60.59	95	7.07	54	4.38	149	5.78	67.93	64.67	66.37	64	0	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					8.74	0.00	

Sumber : Bidang Bina P2PL

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	1,078	995	2,073	108	100	207	2	1.86	0	0.00	2	0.96	
		TABARINGAN	787	726	1,513	79	73	151	4	5.08	5	6.89	9	5.95	
		P. BARRANG LOMPO	509	469	978	51	47	98	0	0.00	0	0.0	0	0.00	
		P.KODINGARENG	255	235	490	26	24	49	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	1,291	1,192	2,483	129	119	248	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		RAPPOKALLING	2,215	2,045	4,260	222	205	426	2	0.90	1	0.49	3	0.70	
		KALUKU BODOA	3,988	3,681	7,669	399	368	767	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
3	BONTOALA	LAYANG	1,787	1,650	3,437	179	165	344	31	17.35	20	12.12	51	14.84	
		MALIMONGAN BARU	1,247	1,152	2,399	125	115	240	29	23.26	17	14.76	46	19.17	
4	WAJO	TARAKAN	817	755	1,572	82	76	157	22	26.93	11	14.57	33	20.99	
		ANDALAS	835	770	1,605	84	77	161	39	46.71	25	32.47	64	39.88	
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	1,518	1,401	2,919	152	140	292	3	1.98	3	2.14	6	2.06	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	2,090	1,930	4,020	209	193	402	1	0.48	2	1.04	3	0.75	
		MACCINI SAWAH	1,270	1,173	2,443	127	117	244	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		MARADEKAYA	1,201	1,109	2,310	120	111	231	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1,147	1,058	2,205	115	106	221	14	12.21	6	5.67	20	9.07	
		CENDRAWASIH	2,142	1,978	4,120	214	198	412	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
8	MARISO	DAHLIA	1,089	1,006	2,095	109	101	210	21	19.28	25	24.85	46	21.96	
		PERTIWI	936	864	1,800	94	86	180	2	2.14	0	0.00	2	1.11	
		PANAMBUNGAN	1,130	1,043	2,173	113	104	217	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
9	TAMALATE	TAMALATE	3,099	2,860	5,959	310	286	596	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		JONGAYA	2,287	2,111	4,398	229	211	440	3	1.31	5	2.37	8	1.82	
		BAROMBONG	669	618	1,287	67	62	129	3	4.48	2	3.24	5	3.89	
		MACCINI SOMBALA	1,714	1,582	3,296	171	158	330	2	1.17	0	0.00	2	0.61	
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	4,536	4,188	8,724	454	419	872	1	0.22	3	0.72	4	0.46	
		MANGASA	2,845	2,627	5,472	285	263	547	2	0.70	2	0.76	4	0.73	
		MINASA UPA	1565	1445	3,010	157	145	301	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		BALLAPARANG	1,922	1,775	3,697	192	178	370	36	18.73	27	15.21	63	17.04	
11	PANAKKUKANG	BATUA	2,820	2,604	5,424	282	260	542	10	3.55	17	6.53	27	4.98	
		TODDOPULI	888	820	1,708	89	82	171	3	3.38	2	2.44	5	2.93	
		PAMPANG	2,415	2,230	4,645	242	223	465	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		TAMAMAUNG	2,764	2,552	5,316	276	255	532	26	9.41	14	5.49	40	7.52	
		KARUWISI	1,250	1,153	2,403	125	115	240	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
12	MANGGALA	ANTANG	1,609	1,485	3,094	161	149	309	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		ANTANG PERUMNAS	1,062	980	2,042	106	98	204	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		TAMANGAPA	607	561	1,168	61	56	117	7	11.53	5	8.91	12	10.27	
		BANGKALA	1,493	1,378	2,871	149	138	287	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	3,116	2,876	5,992	312	288	599	2	0.64	0	0.00	2	0.33	
		BULUROKENG	797	735	1,532	80	74	153	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		SUDIANG RAYA	3,309	3,055	6,364	331	306	636	9	2.72	10	3.27	19	2.99	
		PACCERAKKANG	2,881	2,659	5,540	288	266	554	9	3.12	7	2.63	16	2.89	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1,907	1,761	3,668	191	176	367	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		TAMALANREA JAYA	1,062	981	2,043	106	98	204	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		BIRA	978	903	1,881	98	90	188	14	14.31	2	2.21	16	8.51	
		ANTARA	945	872	1,817	95	87	182	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
		KAPASA	1,005	928	1,933	101	93	193	0	0.00	0	0.00	0	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,877	70,971	147,848	7,688	7,097	14,785	297	3.86	211	2.97	508	3.44	

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	HIV (+)				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 - 14 TAHUN	11	8	19	2.86			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
2	15 - 19 TAHUN	7	9	16	2.41			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
3	20 - 24 TAHUN	81	20	101	15.19			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
4	25 - 49 TAHUN	330	172	502	75.49			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
5	≥ 50 TAHUN	22	5	27	4.06			0	#DIV/0!			0			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		451	214	665		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		67.82	32.18			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber : Bidang Bina P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	10,268	9,479	19,747	220	203	423	519	236.19	587	289.38	1,106	261.72	
		TABARINGAN	7,495	6,919	14,414	160	148	308	115	71.70	129	87.12	244	79.10	
		P. BARRANG LOMPO	4,843	4,470	9,313	104	96	199	317	305.87	288	301.07	605	303.57	
		P.KODINGARENG	2,423	2,236	4,659	52	48	100	246	474.43	281	587.25	527	528.57	
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	12,298	11,352	23,650	263	243	506	339	128.81	401	165.07	740	146.21	
		RAPPOKALLING	21,100	19,476	40,576	452	417	868	128	28.35	95	22.79	223	25.68	
		KALUKU BODOA	37,978	35,056	73,034	813	750	1,563	540	66.44	600	79.98	1,140	72.94	
3	BONTOALA	LAYANG	17,021	15,711	32,732	364	336	700	323	88.68	298	88.63	621	88.66	
		MALIMONGAN BARU	11,880	10,966	22,846	254	235	489	345	135.70	442	188.35	787	160.97	
4	WAJO	TARAKAN	7,788	7,188	14,976	167	154	320	258	154.80	224	145.62	482	150.40	
		ANDALAS	7,947	7,335	15,282	170	157	327	158	92.91	178	113.40	336	102.74	
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	14,457	13,345	27,802	309	286	595	172	55.60	176	61.63	348	58.49	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	19,908	18,376	38,284	426	393	819	433	101.64	452	114.94	885	108.02	
		MACCINI SAWAH	12,100	11,169	23,269	259	239	498	317	122.42	388	162.33	705	141.58	
		MARADEKAYA	11,438	10,559	21,997	245	226	471	157	64.14	151	66.83	308	65.43	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	10,918	10,079	20,997	234	216	449	209	89.45	189	87.63	398	88.58	
		CENDRAWASIH	20,404	18,835	39,239	437	403	840	82	18.78	84	20.84	166	19.77	
8	MARISO	DAHLIA	10,376	9,578	19,954	222	205	427	348	156.72	332	161.98	680	159.24	
		PERTIWI	8,913	8,228	17,141	191	176	367	394	206.57	423	240.23	817	222.73	
		PANAMBUNGAN	10,761	9,934	20,695	230	213	443	229	99.44	249	117.13	478	107.93	
9	TAMALATE	TAMALATE	29,511	27,241	56,752	632	583	1,214	331	52.41	266	45.63	597	49.16	
		JONGAYA	21,781	20,105	41,886	466	430	896	302	64.79	288	66.94	590	65.82	
		BAROMBONG	6,374	5,884	12,258	136	126	262	225	164.95	210	166.78	435	165.83	
		MACCINI SOMBALA	16,325	15,069	31,394	349	322	672	331	94.75	318	98.61	649	96.60	
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	43,202	39,879	83,081	925	853	1,778	326	35.26	352	41.25	678	38.13	
		MANGASA	27,102	25,017	52,119	580	535	1,115	287	49.48	302	56.41	589	52.81	
		MINASA UPA	14,904	13,758	28,662	319	294	613	95	29.79	99	33.63	194	31.63	
		BALLAPARANG	18,310	16,902	35,212	392	362	754	253	64.57	281	77.69	534	70.87	
11	PANAKKUKANG	BATUA	26,860	24,794	51,654	575	531	1,105	236	41.06	234	44.10	470	42.52	
		TODDOPULI	8,461	7,810	16,271	181	167	348	147	81.19	151	90.35	298	85.58	
		PAMPANG	23,005	21,236	44,241	492	454	947	790	160.47	1,160	255.25	1,950	205.97	
		TAMAMAUNG	26,326	24,300	50,626	563	520	1,083	501	88.93	519	99.80	1,020	94.15	
		KARUWISI	11,898	10,983	22,881	255	235	490	278	109.18	344	146.36	622	127.03	
12	MANGGALA	ANTANG	15,320	14,142	29,462	328	303	630	578	176.30	659	217.75	1,237	196.20	
		ANTANG PERUMNAS	10,111	9,334	19,445	216	200	416	317	146.50	339	169.71	656	157.65	
		TAMANGAPA	5,784	5,339	11,123	124	114	238	363	293.27	403	352.72	766	321.81	
		BANGKALA	14,219	13,125	27,344	304	281	585	338	111.08	366	130.31	704	120.31	
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	29,676	27,394	57,070	635	586	1,221	523	82.35	574	97.91	1,097	89.82	
		BULUROKENG	7,587	7,003	14,590	162	150	312	121	74.52	77	51.38	198	63.42	
		SUDIANG RAYA	31,515	29,090	60,605	674	623	1,297	461	68.35	462	74.21	923	71.17	
		PACCERAKKANG	27,438	25,327	52,765	587	542	1,129	93	15.84	135	24.91	228	20.19	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	18,166	16,769	34,935	389	359	748	277	71.25	310	86.39	587	78.52	
		TAMALANREA JAYA	10,119	9,341	19,460	217	200	416	75	34.63	76	38.02	151	36.26	
		BIRA	9,315	8,599	17,914	199	184	383	376	188.62	409	222.26	785	204.77	
		ANTARA	9,000	8,308	17,308	193	178	370	196	101.77	162	91.12	358	96.65	
		KAPASA	9,572	8,835	18,407	205	189	394	171	83.48	174	92.03	345	87.58	
JUMLAH (KAB/KOTA)			732,197	675,875	1,408,072	15,669	14,464	30,133	13,620	86.92	14,637	101.20	28,257	93.78	

ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK

214

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang			0					0	0	0
		TABARINGAN			0			1		0	0	1
		P. BARRANG LOMPO			1					0	0	1
		P.KODINGARENG			0					0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU			2			1		0	0	3
		RAPPOKALLING			1			10		0	0	11
		KALUKU BODOA			1			10		0	0	11
3	BONTOALA	LAYANG			2			5		0	0	7
		MALIMONGAN BARU			0			3		0	0	3
4	WAJO	TARAKAN			0					0	0	0
		ANDALAS			0			2		0	0	2
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU			0			4		0	0	4
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA			0			6		0	0	6
		MACCINI SAWAH			3			7		0	0	10
		MARADEKAYA			0					0	0	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG			0			3		0	0	3
		CENDRAWASIH			0			4		0	0	4
8	MARISO	DAHLIA			0					0	0	0
		PERTIWI			2			2		0	0	4
		PANAMBUNGAN			4					0	0	4
9	TAMALATE	TAMALATE			8			18		0	0	26
		JONGAYA			0			5		0	0	5
		BAROMBONG			0					0	0	0
		MACCINI SOMBALA			0			4		0	0	4
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI			0			8		0	0	8
		MANGASA			0			1		0	0	1
		MINASA UPA			0					0	0	0
		BALLAPARANG			0					0	0	0
11	PANAKKUKANG	BATUA			1			2		0	0	3
		TODDOPULI			0					0	0	0
		PAMPANG			0			2		0	0	2
		TAMAMAUNG			1			4		0	0	5
		KARUWISI			3			3		0	0	6
12	MANGGALA	ANTANG			0			2		0	0	2
		ANTANG PERUMNAS			2			1		0	0	3
		TAMANGAPA			0			2		0	0	2
		BANGKALA			0			1		0	0	1
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG			1			4		0	0	5
		BULUROKENG			0			1		0	0	1
		SUDIANG RAYA			0			5		0	0	5
		PACCERAKKANG			0			4		0	0	4
14	TAMALANREA	TAMALANREA			1			5		0	0	6
		TAMALANREA JAYA			2			2		0	0	4
		BIRA			0			3		0	0	3
		ANTARA			0					0	0	0
		KAPASA			0			4		0	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	35	0	0	139	0	0	174	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.00	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0	0	12.36	

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TABARINGAN	1	0	0.00	0	0.00
		P. BARRANG LOMPO	1	0	0.00	0	0.00
		P.KODINGARENG	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	3	0	0.00	0	0.00
		RAPPOKALLING	11	1	9.09	0	0.00
		KALUKU BODOA	11	0	0.00	0	0.00
3	BONTOALA	LAYANG	7	1	14.29	0	0.00
		MALIMONGAN BARU	3	2	66.67	0	0.00
4	WAJO	TARAKAN	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANDALAS	2	0	0.00	0	0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	4	0	0.00	0	0.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6	0	0.00	0	0.00
		MACCINI SAWAH	10	0	0.00	0	0.00
		MARADEKAYA	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG	3	0	0.00	1	33.33
		CENDRAWASIH	4	1	25.00	0	0.00
8	MARISO	DAHLIA	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PERTIWI	4	0	0.00	0	0.00
		PANAMBUNGAN	4	0	0.00	0	0.00
9	TAMALATE	TAMALATE	26	3	11.54	1	3.85
		JONGAYA	5	1	20.00	1	20.00
		BAROMBONG	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA	4	0	0.00	1	25.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	8	0	0.00	0	0.00
		MANGASA	1	0	0.00	0	0.00
		MINASA UPA	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BALLAPARANG	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	PANAKKUKANG	BATUA	3	0	0.00	0	0.00
		TODDOPULI	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PAMPANG	2	0	0.00	0	0.00
		TAMAMAUNG	5	0	0.00	1	20.00
		KARUWISI	6	1	16.67	0	0.00
12	MANGGALA	ANTANG	2	0	0.00	0	0.00
		ANTANG PERUMNAS	3	0	0.00	0	0.00
		TAMANGAPA	2	0	0.00	0	0.00
		BANGKALA	1	0	0.00	0	0.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	5	0	0.00	0	0.00
		BULUROKENG	1	0	0.00	0	0.00
		SUDIANG RAYA	5	0	0.00	0	0.00
		PACCERAKKANG	4	0	0.00	0	0.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	6	1	16.67	0	0.00
		TAMALANREA JAYA	4	2	50.00	0	0.00
		BIRA	3	0	0.00	0	0.00
		ANTARA	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KAPASA	4	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			174	13	7.47	5	2.87
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0.36	

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		TABARINGAN	0	0	0	3	1	4	3	1	4
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	4	2	6	4	2	6
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RAPPOKALLING	1	0	1	3	2	5	4	2	6
		KALUKU BODOA	1	1	2	8	4	12	9	5	14
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANDALAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	1	1	4	3	7	4	4	8
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	10	5	15	10	5	15
		MACCINI SAWAH	0	0	0	5	2	7	5	2	7
		MARADEKAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1	0	1	1	0	1	2	0	2
		CENDRAWASIH	0	0	0	4	3	7	4	3	7
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		PERTIWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PANAMBUNGAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	TAMALATE	TAMALATE	2	1	3	9	5	14	11	6	17
		JONGAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	3	2	5	3	2	5
		MANGASA	1	1	2	1	2	3	2	3	5
		MINASA UPA	0	1	1	2	1	3	2	2	4
		BALLAPARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PAMPANG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARUWISI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		TAMANGAPA	1	0	1	1	0	1	2	0	2
		BANGKALA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		BULUROKENG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		SUDIANG RAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
		PACCERAKKANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	0	1	5	3	8	6	3	9
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		BIRA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
		ANTARA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		KAPASA	1	1	2	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	16	85	52	137	94	59	153
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.35	0.83	1.09

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang		0
		TABARINGAN		0
		P. BARRANG LOMPO		0
		P.KODINGARENG		0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU		0
		RAPPOKALLING		0
		KALUKU BODOA		0
3	BONTOALA	LAYANG		0
		MALIMONGAN BARU		0
4	WAJO	TARAKAN		0
		ANDALAS		0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU		0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA		0
		MACCINI SAWAH		0
		MARADEKAYA		0
7	MAMAJANG	MAMAJANG		0
		CENDRAWASIH		0
8	MARISO	DAHLIA		0
		PERTIWI		0
		PANAMBUNGAN		2
9	TAMALATE	TAMALATE		1
		JONGAYA		0
		BAROMBONG		0
		MACCINI SOMBALA		3
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI		0
		MANGASA		0
		MINASA UPA		0
		BALLAPARANG		0
11	PANAKKUKANG	BATUA		0
		TODDOPULI		0
		PAMPANG		0
		TAMAMAUNG		0
		KARUWISI		0
12	MANGGALA	ANTANG		0
		ANTANG PERUMNAS		0
		TAMANGAPA		0
		BANGKALA		0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG		0
		BULUROKENG		0
		SUDIANG RAYA		1
		PACCERAKKANG		0
14	TAMALANREA	TAMALANREA		0
		TAMALANREA JAYA		0
		BIRA		0
		ANTARA		1
		KAPASA		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			409,220	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.95

Sumber : Bidang Bina P2PL

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar: 409.220

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			SUSPEK DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TABARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RAPPOKALLING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KALUKU BODOA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANDALAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MACCINI SAWAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MARADEKAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		CENDRAWASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PERTIWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PANAMBUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		JONGAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MANGASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MINASA UPA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BALLAPARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PAMPANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KARUWISI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMANGAPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BANGKALA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BULUROKENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SUDIANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PACCERAKKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		ANTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KAPASA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0.00							#DIV/0!				#DIV/0!		

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P
L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TABARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RAPPOKALLING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KALUKU BODOA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANDALAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SAWAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MARADEKAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CENDRAWASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PERTIWI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PANAMBUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JONGAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MANGASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MINASA UPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BALLAPARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PAMPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARUWISI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TAMANGAPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANGKALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BULUROKENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUDIANG RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PACCERAKKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BIRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		ANTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KAPASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!						

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I			
			CAMPAK KLINIS			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	0
		TABARINGAN	0	0	0	0
		P. BARRANG LOMPO	1	0	1	0
		P.KODINGARENG	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	4	3	7	0
		RAPPOKALLING	0	4	4	0
		KALUKU BODOA	0	0	0	0
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	0
		MALIMONGAN BARU	0	1	1	0
4	WAJO	TARAKAN	4	3	7	0
		ANDALAS	3	8	11	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	1	7	8	0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	0
		MACCINI SAWAH	0	0	0	0
		MARADEKAYA	1	1	2	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1	0	1	0
		CENDRAWASIH	0	0	0	0
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0
		PERTIWI	0	1	1	0
		PANAMBUNGAN	2	0	2	0
9	TAMALATE	TAMALATE	1	1	2	0
		JONGAYA	0	0	0	0
		BAROMBONG	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	0
		MANGASA	1	2	3	0
		MINASA UPA	3	1	4	0
		BALLAPARANG	12	10	22	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	2	2	4	0
		TODDOPULI	0	0	0	0
		PAMPANG	7	6	13	0
		TAMAMAUNG	3	0	3	0
		KARUWISI	7	10	17	0
12	MANGGALA	ANTANG	4	6	10	0
		ANTANG PERUMNAS	15	15	30	0
		TAMANGAPA	10	16	26	0
		BANGKALA	9	3	12	0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	21	15	36	0
		BULUROKENG	0	4	4	0
		SUDIANG RAYA	0	1	1	0
		PACCERAKKANG	0	0	0	0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	20	16	36	0
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0
		BIRA	0	0	0	0
		ANTARA	0	3	3	0
		KAPASA	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	139	271	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.00

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		TABARINGAN	1	0	1	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	4	4	8	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		RAPPOKALLING	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		KALUKU BODOA	3	3	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	BONTOALA	LAYANG	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	WAJO	TARAKAN	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		ANDALAS	2	2	4	0	0	0	0.00	0.00	0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		MACCINI SAWAH	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		MARADEKAYA	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1	3	4	0	1	1	0.00	33.33	25.00
		CENDRAWASIH	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	MARISO	DAHLIA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		PERTIWI	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		PANAMBUNGAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	TAMALATE	TAMALATE	1	0	1	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		JONGAYA	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		BAROMBONG	3	3	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		MACCINI SOMBALA	2	1	3	1	0	1	50.00	0.00	33.33
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	7	7	14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		MANGASA	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		MINASA UPA	1	1	2	0	1	1	0.00	100.00	50.00
		BALLAPARANG	1	0	1	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	2	2	0	1	1	#DIV/0!	50.00	50.00
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PAMPANG	2	3	5	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		TAMAMAUNG	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		KARUWISI	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
12	MANGGALA	ANTANG	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		ANTANG PERUMNAS	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		TAMANGAPA	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		BANGKALA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	4	5	9	1	0	1	25.00	0.00	11.11
		BULUROKENG	2	1	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		SUDIANG RAYA	2	0	2	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		PACCERAKKANG	6	6	12	0	0	0	0.00	0.00	0.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	2	4	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		TAMALANREA JAYA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		BIRA	1	2	3	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		ANTARA	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		KAPASA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	81	142	2	3	5	3.28	3.70	3.52
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			8.33	11.98	10.08						

Sumber : Bidang Bina P2PL

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR	
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	0	0	0	4	5	9	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		TABARINGAN	0	0	0	12	3	15	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	2	1	3	1	50.00	0	0.00	1	33.33	0	0	0	0	#DIV/0!		
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	19	9	28	4	21.05	0	0.00	4	14.29	0	0	0	0	#DIV/0!		
		RAPPOKALLING	0	0	0	3	1	4	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		KALUKU BODOA	0	0	0	2	4	6	0	0.00	1	16.67	1	16.67	0	0	0	#DIV/0!	0		
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	7	136	143	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	1	0	1	1	100.00	0	0.00	1	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	40	61	101	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		ANDALAS	0	0	0	1	0	1	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	33	23	56	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	2	1	3	2	100.00	0	0.00	2	66.67	0	0	0	0	#DIV/0!		
		MACCINI SAWAH	0	0	0	17	6	23	2	11.76	0	0.00	2	8.70	0	0	0	0	#DIV/0!		
		MARADEKAYA	0	0	0	10	7	17	2	20.00	0	0.00	2	11.76	0	0	0	0	#DIV/0!		
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0	0	70	80	150	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		CENDRAWASIH	0	0	0	14	12	26	4	28.57	2	7.69	6	23.08	0	0	0	0	0		
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	126	108	234	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		PERTIWI	0	0	0	31	30	61	1	3.23	0	0.00	1	1.64	0	0	0	0	#DIV/0!		
		PANAMBUNGAN	0	0	0	29	33	62	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		JONGAYA	0	0	0	16	19	35	1	6.25	1	2.86	2	5.71	0	0	0	0	0		
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	8	7	15	0	0.00	1	6.67	1	6.67	0	0	0	#DIV/0!	0		
		MANGASA	0	0	0	14	5	19	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		MINASA UPA	0	0	0	39	14	53	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		BALLAPARANG	0	0	0	2	0	2	1	50.00	0	0.00	1	50.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	0	2	0	2	1	50.00	0	0.00	1	50.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
		TODDOPULI	0	0	0	39	52	91	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		PAMPANG	0	0	0	2	0	2	1	50.00	0	0.00	1	50.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
		TAMAMAUNG	0	0	0	20	17	37	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		KARUWISI	0	0	0	16	19	35	4	25.00	0	0.00	4	11.43	0	0	0	0	#DIV/0!		
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	0	1	2	3	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	13	9	22	2	15.38	0	0.00	2	9.09	0	0	0	0	#DIV/0!		
		TAMANGAPA	0	0	0	32	45	77	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		BANGKALA	0	0	0	0	3	3	0	#DIV/0!	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	13	9	22	2	15.38	0	0.00	2	9.09	0	0	0	0	#DIV/0!		
		BULUROKENG	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		SUDIANG RAYA	0	0	0	9	2	11	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		PACCERAKKANG	0	0	0	3	1	4	1	33.33	0	0.00	1	25.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	0	0	12	5	17	2	16.67	0	0.00	2	11.76	0	0	0	0	#DIV/0!		
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		BIRA	0	0	0	0	32	32	0	#DIV/0!	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
		ANTARA	0	0	0	1	0	1	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR	
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		KAPASA	0	0	0	14	13	27	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH PUSKESMAS			0	0	0	679	774	1,453	32	4.71	5	0.65	37	2.55	0	0	0	0	0		
1	RS.Wahidin Sudirohusodo		0	0	0	115	218	333	9	7.83	4	1.83	13	3.90	0	0	0	0	0		
2	RS Daya		0	0	0	50	35	85	8	16.00	3	8.57	11	12.94	0	0	0	0	0		
3	RS Pelamonia		0	0	0	122	25	147	10	8.20	2	8.00	12	8.16	0	0	0	0	0		
4	RS Labuang Baji		0	0	0	14	8	22	2	14.29	0	0.00	2	9.09	0	0	0	0	#DIV/0!		
5	RS Bhayangkara		0	0	0	49	23	72	5	10.20	2	8.70	7	9.72	0	0	0	0	0		
6	RS Islam Faisal		0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
7	RS Haji		0	0	0	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
8	RS Sayang Rakyat		0	0	0	8	5	13	1	12.50	0	0.00	1	7.69	0	0	0	0	#DIV/0!		
9	RS Akademis Jaury Yusuf		0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
10	RS Siloam		0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
11	RS Unhas		0	0	0	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00	0	0	0	0	0		
12	RS Mitra Husada		0	0	0	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!		
13	Permata Hati		0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH RUMAH SAKIT			0	0	0	361	315	676	38	10.53	12	3.81	50	7.40	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1,040	1,089	2,129	70	6.73	17	1.56	87	4.09	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									732,197			675,875			1,408,072						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.04			0.01			0.03						

Sumber : Bidang Bina P2PL

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

L+P
21
#DIV/0!
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!
0
0
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
#DIV/0!
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
0
#DIV/0!
#DIV/0!
#DIV/0!

L+P
21
#DIV/0!
0
0
0
0
0
0
0
#DIV/0!
0
0
#DIV/0!
#DIV/0!
0
0
#DIV/0!
0
0

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	0	0	0
		TABARINGAN	0	0	0	0	0	0
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	0	0	0
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	0	0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	0	0	0	0
		RAPPOKALLING	0	0	0	0	0	0
		KALUKU BODOA	0	0	0	0	0	0
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	0	0	0	0
		MALIMONGAN BARU	0	0	0	0	0	0
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	0	0
		ANDALAS	0	0	0	0	0	0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	0	0	0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SAWAH	0	0	0	0	0	0
		MARADEKAYA	0	0	0	0	0	0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0	0	0	0	0
		CENDRAWASIH	0	0	0	0	0	0
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0	0	0
		PERTIWI	0	0	0	0	0	0
		PANAMBUNGAN	0	0	0	0	0	0
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0	0	0	0	0
		JONGAYA	0	0	0	0	0	0
		BAROMBONG	0	0	0	0	0	0
		MACCINI SOMBALA	0	0	0	0	0	0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0	0	0	0	0
		MANGASA	0	0	0	0	0	0
		MINASA UPA	0	0	0	0	0	0
		BALLAPARANG	0	0	0	0	0	0
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	0	0	0	0
		TODDOPULI	0	0	0	0	0	0
		PAMPANG	0	0	0	0	0	0
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	0	0
		KARUWISI	0	0	0	0	0	0
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	0	0	0	0
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	0	0	0
		TAMANGAPA	0	0	0	0	0	0
		BANGKALA	0	0	0	0	0	0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	0	0	0
		BULUROKENG	0	0	0	0	0	0
		SUDIANG RAYA	0	0	0	0	0	0
		PACCERAKKANG	0	0	0	0	0	0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	0	0	0	0	0
		TAMALANREA JAYA	0	0	0	0	0	0
		BIRA	0	0	0	0	0	0
		ANTARA	0	0	0	0	0	0
		KAPASA	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0

ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)		0	0	0
---	--	---	---	---

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	32	#DIV/0!	88	#DIV/0!	120	#DIV/0!
		TABARINGAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	84	#DIV/0!	154	#DIV/0!	238	#DIV/0!
		P. BARRANG LOMPO			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	56	#DIV/0!	46	#DIV/0!	102	#DIV/0!
		P.KODINGARENG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	516	#DIV/0!	1025	#DIV/0!	1541	#DIV/0!
		RAPPOKALLING			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	173	#DIV/0!	478	#DIV/0!	651	#DIV/0!
		KALUKU BODOA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	105	#DIV/0!	89	#DIV/0!	194	#DIV/0!
3	BONTOALA	LAYANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	339	#DIV/0!	317	#DIV/0!	656	#DIV/0!
		MALIMONGAN BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!
4	WAJO	TARAKAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	128	#DIV/0!	118	#DIV/0!	246	#DIV/0!
		ANDALAS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	124	#DIV/0!	300	#DIV/0!	424	#DIV/0!
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	#DIV/0!	5	#DIV/0!	13	#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	295	#DIV/0!	562	#DIV/0!	857	#DIV/0!
		MACCINI SAWAH			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	#DIV/0!	38	#DIV/0!	65	#DIV/0!
		MARADEKAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	#DIV/0!	56	#DIV/0!	83	#DIV/0!
		CENDRAWASIH			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	50	#DIV/0!	40	#DIV/0!	90	#DIV/0!
8	MARISO	DAHLIA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	90	#DIV/0!	184	#DIV/0!	274	#DIV/0!
		PERTIWI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	101	#DIV/0!	234	#DIV/0!	335	#DIV/0!
		PANAMBUNGAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	43	#DIV/0!	64	#DIV/0!	107	#DIV/0!
9	TAMALATE	TAMALATE			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	192	#DIV/0!	478	#DIV/0!	670	#DIV/0!
		JONGAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	156	#DIV/0!	298	#DIV/0!	454	#DIV/0!
		BAROMBONG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	17	#DIV/0!	18	#DIV/0!	35	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	65	#DIV/0!	192	#DIV/0!	257	#DIV/0!
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	221	#DIV/0!	286	#DIV/0!	507	#DIV/0!
		MANGASA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	123	#DIV/0!	108	#DIV/0!	231	#DIV/0!
		MINASA UPA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	#DIV/0!	26	#DIV/0!	48	#DIV/0!
		BALLAPARANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	107	#DIV/0!	314	#DIV/0!	421	#DIV/0!
11	PANAKKUKANG	BATUA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	115	#DIV/0!	87	#DIV/0!	202	#DIV/0!
		TODDOPULI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	35	#DIV/0!	71	#DIV/0!	106	#DIV/0!
		PAMPANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	#DIV/0!	24	#DIV/0!	31	#DIV/0!
		TAMAMAUNG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	221	#DIV/0!	211	#DIV/0!	432	#DIV/0!
		KARUWISI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	41	#DIV/0!	33	#DIV/0!	74	#DIV/0!
12	MANGGALA	ANTANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	112	#DIV/0!	190	#DIV/0!	302	#DIV/0!
		ANTANG PERUMNAS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	92	#DIV/0!	104	#DIV/0!	196	#DIV/0!
		TAMANGAPA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	127	#DIV/0!	305	#DIV/0!	432	#DIV/0!
		BANGKALA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	20	#DIV/0!	43	#DIV/0!	63	#DIV/0!
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	82	#DIV/0!	99	#DIV/0!	181	#DIV/0!
		BULUROKENG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SUDIANG RAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	34	#DIV/0!	96	#DIV/0!	130	#DIV/0!
		PACCERAKKANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	17	#DIV/0!	111	#DIV/0!	128	#DIV/0!
14	TAMALANREA	TAMALANREA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	40	#DIV/0!	117	#DIV/0!	157	#DIV/0!
		TAMALANREA JAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	#DIV/0!	16	#DIV/0!	22	#DIV/0!
		BIRA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANTARA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	44	#DIV/0!	57	#DIV/0!	101	#DIV/0!
		KAPASA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	178	#DIV/0!	233	#DIV/0!	411	#DIV/0!

JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4,277	#DIV/0!	7,319	#DIV/0!	11,596	#DIV/0!
-------------------	--	---	---	---	---	---------	---	---------	---	---------	-------	---------	-------	---------	--------	---------

Sumber : Bidang Bina P2PL

Cat : Laporan diatas berdasarkan jumlah kasus baru bukan berdasarkan kunjungan

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
					LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TABARINGAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		P. BARRANG LOMPO			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		P.KODINGARENG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!
		RAPPOKALLING			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KALUKU BODOA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BONTOALA	LAYANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MALIMONGAN BARU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	WAJO	TARAKAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!
		ANDALAS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	#DIV/0!	11	#DIV/0!	15	#DIV/0!
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MACCINI SAWAH			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MARADEKAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		CENDRAWASIH			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MARISO	DAHLIA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
		PERTIWI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PANAMBUNGAN			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!
9	TAMALATE	TAMALATE			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		JONGAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BAROMBONG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MANGASA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!
		MINASA UPA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
		BALLAPARANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	PANAKKUKANG	BATUA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TODDOPULI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PAMPANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMAMAUNG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KARUWISI			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	MANGGALA	ANTANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANTANG PERUMNAS			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMANGAPA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANGKALA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	80	#DIV/0!	77	#DIV/0!	157	#DIV/0!
		BULUROKENG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SUDIANG RAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!
		PACCERAKKANG			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	TAMALANREA	TAMALANREA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMALANREA JAYA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BIRA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANTARA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!
		KAPASA			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	95	#DIV/0!	97	#DIV/0!	192	#DIV/0!

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TABARINGAN		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		P. BARRANG LOMPO		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		P.KODINGARENG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU		62	#DIV/0!	1	1.61	0	0.00
		RAPPOKALLING		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KALUKU BODOA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	BONTOALA	LAYANG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MALIMONGAN BARU		15	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
4	WAJO	TARAKAN		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANDALAS		17	#DIV/0!	1	5.88	0	0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA		217	#DIV/0!	2	0.92	0	0.00
		MACCINI SAWAH		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MARADEKAYA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG		10	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		CENDRAWASIH		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MARISO	DAHLIA		1	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		PERTIWI		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PANAMBUNGAN		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	RAPPOCINI	KASSI-KASSI		3	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		MINASA UPA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MANGASA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BALLAPARANG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TAMALATE	TAMALATE		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		JONGAYA		8	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		BAROMBONG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	MANGGALA	TAMANGAPA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANTANG PERUMNAS		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANTANG		1	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		BANGKALA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PANAKUKANG	BATUA		341	#DIV/0!	4	1.17	0	0.00
		KARUWISI		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMAMAUNG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PAMPANG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TODDOPULI		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	TAMALANREA	ANTARA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMALANREA		4	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		BIRA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KAPASA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMALANREA JAYA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BIRINGKANAYA	SUDIANG		147	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00
		SUDIANG RAYA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PACCERAKANG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BULU ROKENG		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	826	#DIV/0!	8	0.97	0	0.00

Sumber: Bidang Bina P2PL

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)								
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	5	6	7	8	9	10	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN															
1	Difteri	4	8	14-Jan-2015	14-Jan-2015	21-Jan-2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	215	235	450	0.47	-	0.22	-
2	Difteri	4	8	16-Jan-2015	16-Jan-2015	23-Jan-2015	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	135	165	300	-	0.61	0.33	#DIV/0!	
3	Difteri	4	8	8-May-2015	8-May-2015	15-May-2015	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	32	50	5.56	-	2.00	-		
4	Difteri	4	8	15-Jun-2015	15-Jun-2015	21-Jun-2015	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	19	35	-	5.26	2.86	#DIV/0!		
5	Difteri	4	8	14-Jul-2015	14-Jul-2015	23-Jul-2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	83	160	1.30	-	0.63	-		
6	Difteri	4	8	21-Aug-2015	21-Aug-2015	28-Aug-2015	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	111	200	1.12	-	0.50	-		
7	Difteri	4	8	7-Sep-2015	7-Sep-2015	16-Sep-2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	231	269	500	0.43	-	0.20	-		
8	Difteri	4	8	13-Nov-2015	13-Nov-2015	21-Nov-2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	219	281	500	0.46	-	0.20	-		
9	Campak	1	1	27-Feb-2015	27-Feb-2015	7-Mar-2015	7	4	11	0	0	0	1	2	0	2	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	121	179	300	5.79	2.23	3.67	-			
10	AFP	4	6	18-Mar-2015	18-Mar-2015	25-Mar-2015	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	122	78	200	0.82	-	0.50	-		
11	AFP	4	6	1-Jun-2015	1-Jun-2015	8-Jun-2015	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	226	274	500	0.44	-	0.20	-		
12	AFP	4	6	16-Jun-2015	16-Jun-2015	23-Jun-2015	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49	51	100	2.04	-	1.00	-		
13	AFP	4	6	18-Jun-2015	18-Jun-2015	25-Jun-2015	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	231	269	500	-	0.37	0.20	#DIV/0!		
14	AFP	4	6	11-Aug-2015	11-Aug-2015	18-Aug-2015	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	189	261	450	0.53	-	0.22	-		
15	AFP	4	6	28-Sep-2015	28-Sep-2015	8-Oct-2015	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	145	230	-	0.69	0.43	#DIV/0!		
16	AFP	4	6	16-Nov-2015	16-Nov-2015	29-Nov-2015	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	163	137	300	0.61	-	0.33	-		
17	AFP	4	6	17-Dec-2015	17-Dec-2015	28-Dec-2015	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	177	223	400	0.56	-	0.25	-		
18	Keracunan Makanan	2	2	22-Jun-2015	22-Jun-2015	24-Jun-2015	5	8	13	0	0	0	0	0	1	1	10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	81	69	150	6.17	11.59	8.67	-		
19	Keracunan Makanan	2	2	13-Jul-2015	13-Jul-2015	15-Jul-2015	65	47	112	0	0	0	7	14	21	10	45	12	3	0	1	0	0	0	0	0	0	221	229	450	29.41	20.52	24.89	-		
20	MERS-COV	1	1	17-Oct-2015	17-Oct-2015	24-Oct-2015	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	181	169	350	0.55	-	0.29	-		

Sumber : Bidang Bina P2PL

CFR (%)	
P	L+P
33	34
#DIV/0!	-
-	-
#DIV/0!	-
-	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
-	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
-	-
#DIV/0!	-
-	-
#DIV/0!	-
#DIV/0!	-
-	-
-	-
#DIV/0!	-

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	#DIV/0!
		TABARINGAN	0	0	#DIV/0!
		P. BARRANG LOMPO	0	0	#DIV/0!
		P.KODINGARENG	0	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0	#DIV/0!
		RAPPOKALLING	1	1	100.00
		KALUKU BODOA	0	0	#DIV/0!
3	BONTOALA	LAYANG	0	0	#DIV/0!
		MALIMONGAN BARU	0	0	#DIV/0!
4	WAJO	TARAKAN	0	0	#DIV/0!
		ANDALAS	0	0	#DIV/0!
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0	#DIV/0!
		MACCINI SAWAH	0	0	#DIV/0!
		MARADEKAYA	0	0	#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0	#DIV/0!
		CENDRAWASIH	1	1	100.00
8	MARISO	DAHLIA	0	0	#DIV/0!
		PERTIWI	0	0	#DIV/0!
		PANAMBUNGAN	2	2	100.00
9	TAMALATE	TAMALATE	1	1	100.00
		JONGAYA	0	0	#DIV/0!
		BAROMBONG	0	0	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA	3	3	100.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	3	3	100.00
		MANGASA	0	0	#DIV/0!
		MINASA UPA	1	1	100.00
		BALLAPARANG	0	0	#DIV/0!
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0	#DIV/0!
		TODDOPULI	0	0	#DIV/0!
		PAMPANG	1	1	100.00
		TAMAMAUNG	0	0	#DIV/0!
		KARUWISI	0	0	#DIV/0!
12	MANGGALA	ANTANG	0	0	#DIV/0!
		ANTANG PERUMNAS	0	0	#DIV/0!
		TAMANGAPA	0	0	#DIV/0!
		BANGKALA	1	1	100.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	#DIV/0!
		BULUROKENG	0	0	#DIV/0!
		SUDIANG RAYA	1	1	100.00
		PACCERAKKANG	0	0	#DIV/0!
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	1	100.00
		TAMALANREA JAYA	0	0	#DIV/0!
		BIRA	0	0	#DIV/0!
		ANTARA	3	3	100.00
		KAPASA	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	100.00

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	391	390	99.74	373	95.40	373	359	96.25	341	91.42	359	96.25	
		TABARINGAN	285	294	103.16	275	96.49	272	249	91.54	246	90.44	249	91.54	
		P. BARRANG LOMPO	184	185	100.54	176	95.65	176	171	97.16	168	95.45	171	97.16	
		P.KODINGARENG	92	93	101.09	88	95.65	88	82	93.18	80	90.91	82	93.18	
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	468	469	100.21	452	96.58	447	430	96.20	414	92.62	430	96.20	
		RAPPOKALLING	803	772	96.14	742	92.40	767	732	95.44	718	93.61	732	95.44	
		KALUKU BODOA	1446	1450	100.28	1385	95.78	1380	1343	97.32	1,273	92.25	1,343	97.32	
3	BONTOALA	LAYANG	648	644	99.38	616	95.06	619	562	90.79	533	86.11	562	90.79	
		MALIMONGAN BARU	452	518	114.60	450	99.56	432	392	90.74	358	82.87	392	90.74	
4	WAJO	TARAKAN	297	301	101.35	286	96.30	283	270	95.41	260	91.87	270	95.41	
		ANDALAS	303	303	100.00	291	96.04	289	278	96.19	251	86.85	278	96.19	
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	550	550	100.00	529	96.18	525	505	96.19	480	91.43	505	96.19	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	758	759	100.13	721	95.12	724	652	90.06	659	91.02	652	90.06	
		MACCINI SAWAH	461	461	100.00	438	95.01	440	396	90.00	396	90.00	396	90.00	
		MARADEKAYA	436	435	99.77	433	99.31	416	417	100.24	413	99.28	417	100.24	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	416	416	100.00	396	95.19	397	358	90.18	360	90.68	358	90.18	
		CENDRAWASIH	777	781	100.51	739	95.11	742	676	91.11	669	90.16	676	91.11	
8	MARISO	DAHLIA	395	427	108.10	398	100.76	377	369	97.88	349	92.57	369	97.88	
		PERTIWI	339	343	101.18	324	95.58	324	299	92.28	299	92.28	299	92.28	
		PANAMBUNGAN	410	411	100.24	383	93.41	391	354	90.54	353	90.28	354	90.54	
9	TAMALATE	TAMALATE	1124	1125	100.09	1094	97.33	1073	1007	93.85	978	91.15	1,007	93.85	
		JONGAYA	829	831	100.24	798	96.26	792	766	96.72	761	96.09	766	96.72	
		BAROMBONG	243	259	106.58	220	90.53	232	208	89.66	193	83.19	208	89.66	
		MACCINI SOMBALA	622	622	100.00	594	95.50	593	539	90.89	534	90.05	539	90.89	
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1645	1645	100.00	1595	96.96	1568	1505	95.98	1,526	97.32	1,505	95.98	
		MANGASA	1032	1033	100.10	990	95.93	985	944	95.84	887	90.05	944	95.84	
		MINASA UPA	568	568	100.00	540	95.07	542	499	92.07	489	90.22	499	92.07	
		BALLAPARANG	697	719	103.16	659	94.55	666	648	97.30	618	92.79	648	97.30	
11	PANAKKUKANG	BATUA	1023	1024	100.10	998	97.56	976	899	92.11	884	90.57	899	92.11	
		TODDOPULI	322	323	100.31	315	97.83	308	278	90.26	278	90.26	278	90.26	
		PAMPANG	876	888	101.37	869	99.20	836	762	91.15	753	90.07	762	91.15	
		TAMAMAUNG	1002	1004	100.20	979	97.70	957	934	97.60	878	91.75	934	97.60	
		KARUWISI	453	459	101.32	431	95.14	432	392	90.74	320	74.07	392	90.74	
12	MANGGALA	ANTANG	583	589	101.03	553	94.85	557	503	90.31	502	90.13	503	90.31	
		ANTANG PERUMNAS	385	385	100.00	368	95.58	368	361	98.10	340	92.39	361	98.10	
		TAMANGAPA	220	249	113.18	232	105.45	210	211	100.48	179	85.24	211	100.48	
		BANGKALA	541	548	101.29	531	98.15	517	484	93.62	466	90.14	484	93.62	
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1130	1149	101.68	1105	97.79	1079	1060	98.24	1,014	93.98	1,060	98.24	
		BULUROKENG	289	327	113.15	323	111.76	276	308	111.59	294	106.52	308	111.59	
		SUDIANG RAYA	1200	1202	100.17	1165	97.08	1145	1146	100.09	1,064	92.93	1,146	100.09	
		PACCERAKKANG	1045	1045	100.00	1009	96.56	997	949	95.19	900	90.27	949	95.19	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	692	693	100.14	662	95.66	660	629	95.30	606	91.82	629	95.30	
		TAMALANREA JAYA	385	405	105.19	382	99.22	368	367	99.73	332	90.22	367	99.73	
		BIRA	355	356	100.28	338	95.21	339	308	90.86	306	90.27	308	90.86	
		ANTARA	343	341	99.42	337	98.25	327	315	96.33	313	95.72	315	96.33	
		KAPASA	365	347	95.07	343	93.97	348	324	93.10	320	91.95	324	93.10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			27,880	28,138	100.93	26,925	96.57	26,613	25,240	94.84	24,355	91.52	25,240	94.84	

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	391	390	99.74	110	28.13	56	14.32	66	16.88	149	38.11	381	97.44
		TABARINGAN	285	221	77.54	12	4.21	10	3.51	15	5.26	15	5.26	52	18.25
		P. BARRANG LOMPO	184	125	67.93	11	5.98	13	7.07	0	-	0	-	24	13.04
		P.KODINGARENG	92	81	88.04	7	7.61	13	14.13	8	8.70	5	5.43	33	35.87
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	468	267	57.05	56	11.97	42	8.97	45	9.62	50	10.68	193	41.24
		RAPPOKALLING	803	84	10.46	47	5.85	48	5.98	7	0.87	26	3.24	128	15.94
		KALUKU BODOA	1446	1438	99.45	320	22.13	204	14.11	79	5.46	37	2.56	640	44.26
3	BONTOALA	LAYANG	648	644	99.38	89	13.73	12	1.85	45	6.94	56	8.64	202	31.17
		MALIMONGAN BARU	452	339	75.00	75	16.59	16	3.54	10	2.21	13	2.88	114	25.22
4	WAJO	TARAKAN	297	301	101.35	68	22.90	84	28.28	56	18.86	78	26.26	286	96.30
		ANDALAS	303	181	59.74	87	28.71	67	22.11	49	16.17	45	14.85	248	81.85
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	550	550	100.00	135	24.55	150	27.27	122	22.18	122	22.18	529	96.18
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	758	759	100.13	320	42.22	112	14.78	115	15.17	212	27.97	759	100.13
		MACCINI SAWAH	461	161	34.92	140	30.37	25	5.42	45	9.76	52	11.28	262	56.83
		MARADEKAYA	436	436	100.00	41	9.40	4	0.92	3	0.69	3	0.69	51	11.70
7	MAMAJANG	MAMAJANG	416	200	48.08	176	42.31	136	32.69	68	16.35	27	6.49	407	97.84
		CENDRAWASIH	777	161	20.72	11	1.42	12	1.54	10	1.29	11	1.42	44	5.66
8	MARISO	DAHLIA	395	69	17.47	80	20.25	77	19.49	56	14.18	76	19.24	289	73.16
		PERTIWI	339	333	98.23	40	11.80	56	16.52	23	6.78	35	10.32	154	45.43
		PANAMBUNGAN	410	409	99.76	45	10.98	55	13.41	56	13.66	89	21.71	245	59.76
9	TAMALATE	TAMALATE	1124	526	46.80	47	4.18	8	0.71	15	1.33	27	2.40	97	8.63
		JONGAYA	829	111	13.39	231	27.86	123	14.84	150	18.09	9	1.09	513	61.88
		BAROMBONG	243	259	106.58	220	90.53	0	-	0	-	0	-	220	90.53
		MACCINI SOMBALA	622	597	95.98	51	8.20	112	18.01	56	9.00	89	14.31	308	49.52
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1645	768	46.69	56	3.40	55	3.34	44	2.67	50	3.04	205	12.46
		MANGASA	1032	949	91.96	87	8.43	34	3.29	17	1.65	6	0.58	144	13.95
		MINASA UPA	568	243	42.78	110	19.37	150	26.41	121	21.30	170	29.93	551	97.01
		BALLAPARANG	697	22	3.16	62	8.90	32	4.59	4	0.57	2	0.29	100	14.35
11	PANAKKUKANG	BATUA	1023	625	61.09	430	42.03	120	11.73	220	21.51	100	9.78	870	85.04
		TODDOPULI	322	105	32.61	60	18.63	32	9.94	25	7.76	13	4.04	130	40.37
		PAMPANG	876	334	38.13	112	12.79	135	15.41	15	1.71	45	5.14	307	35.05
		TAMAMAUNG	1002	1002	100.00	280	27.94	212	21.16	186	18.56	152	15.17	830	82.83
		KARUWISI	453	120	26.49	143	31.57	126	27.81	7	1.55	86	18.98	362	79.91
12	MANGGALA	ANTANG	583	589	101.03	47	8.06	49	8.40	35	6.00	33	5.66	164	28.13
		ANTANG PERUMNAS	385	385	100.00	320	83.12	187	48.57	84	21.82	60	15.58	651	169.09
		TAMANGAPA	220	157	71.36	84	38.18	82	37.27	49	22.27	34	15.45	249	113.18
		BANGKALA	541	118	21.81	86	15.90	71	13.12	12	2.22	12	2.22	181	33.46
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1130	1152	101.95	74	6.55	60	5.31	38	3.36	42	3.72	214	18.94
		BULUROKENG	289	125	43.25	125	43.25	45	15.57	30	10.38	0	-	200	69.20
		SUDIANG RAYA	1200	1202	100.17	365	30.42	297	24.75	250	20.83	212	17.67	1,124	93.67
		PACCERAKKANG	1045	1045	100.00	70	6.70	30	2.87	28	2.68	21	2.01	149	14.26
14	TAMALANREA	TAMALANREA	692	693	100.14	263	38.01	147	21.24	167	24.13	90	13.01	667	96.39
		TAMALANREA JAYA	385	294	76.36	107	27.79	56	14.55	89	23.12	96	24.94	348	90.39
		BIRA	355	356	100.28	123	34.65	93	26.20	71	20.00	51	14.37	338	95.21
		ANTARA	343	282	82.22	87	25.36	79	23.03	89	25.95	33	9.62	288	83.97
		KAPASA	365	32	8.77	61	16.71	42	11.51	57	15.62	66	18.08	226	61.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			27,880	19,240	69.01	5,571	19.98	3,569	12.80	2,737	9.82	2,600	9.33	14,477	51.93

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TABARINGAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		P. BARRANG LOMPO			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		P.KODINGARENG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		RAPPOKALLING			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		KALUKU BODOA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	BONTOALA	LAYANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MALIMONGAN BARU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	WAJO	TARAKAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		ANDALAS			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MACCINI SAWAH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MARADEKAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	MAMAJANG	MAMAJANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		CENDRAWASIH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	MARISO	DAHLIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PERTIWI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PANAMBUNGAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	RAPPOCINI	MINASA UPA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		KASSI-KASSI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BALLA PARANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	TAMALATE	TAMALATE			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MACCINI SOBALA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		JONGAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BAROMBONG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		MANGASA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	MANGGALA	ANTANG P.NAS			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TAMANGAPA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BANGKALA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		ANTANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	PANAKUKANG	BATUA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TODDOPULI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		KARUWISI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TAMAMAUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		PAMPANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	TAMALANREA	ANTARA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TAMALANREA JAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		BIRA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		TAMALANREA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
		KAPASA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	BIRINGKANAYA	SUDIANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#BEZUG!
		BULUROKENG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#BEZUG!
		SUDIANG RAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#BEZUG!
		PACERAKKANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#BEZUG!
		JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	391	390	99.74	373	95.40
		TABARINGAN	285	294	103.16	275	96.49
		P. BARRANG LOMPO	184	185	100.54	176	95.65
		P.KODINGARENG	92	93	101.09	88	95.65
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	468	469	100.21	448	95.73
		RAPPOKALLING	803	772	96.14	742	92.40
		KALUKU BODOA	1446	1450	100.28	1380	95.44
3	BONTOALA	LAYANG	648	644	99.38	616	95.06
		MALIMONGAN BARU	452	518	114.60	450	99.56
4	WAJO	TARAKAN	297	301	101.35	286	96.30
		ANDALAS	303	303	100.00	291	96.04
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	550	550	100.00	529	96.18
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	758	759	100.13	721	95.12
		MACCINI SAWAH	461	461	100.00	438	95.01
		MARADEKAYA	436	435	99.77	433	99.31
7	MAMAJANG	MAMAJANG	416	416	100.00	396	95.19
		CENDRAWASIH	777	781	100.51	739	95.11
8	MARISO	DAHLIA	395	427	108.10	398	100.76
		PERTIWI	339	343	101.18	324	95.58
		PANAMBUNGAN	410	411	100.24	383	93.41
9	TAMALATE	TAMALATE	1124	1125	100.09	1094	97.33
		JONGAYA	829	831	100.24	798	96.26
		BAROMBONG	243	259	106.58	220	90.53
		MACCINI SOMBALA	622	622	100.00	594	95.50
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1645	1645	100.00	1595	96.96
		MANGASA	1032	1033	100.10	990	95.93
		MINASA UPA	568	568	100.00	540	95.07
		BALLAPARANG	697	719	103.16	659	94.55
11	PANAKKUKANG	BATUA	1023	1024	100.10	990	96.77
		TODDOPULI	322	323	100.31	307	95.34
		PAMPANG	876	888	101.37	833	95.09
		TAMAMAUNG	1002	1004	100.20	976	97.41
		KARUWISI	453	459	101.32	428	94.48
12	MANGGALA	ANTANG	583	589	101.03	556	95.37
		ANTANG PERUMNAS	385	385	100.00	364	94.55
		TAMANGAPA	220	249	113.18	241	109.55
		BANGKALA	541	548	101.29	520	96.12
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1130	1149	101.68	1093	96.73
		BULUROKENG	289	327	113.15	323	111.76
		SUDIANG RAYA	1200	1202	100.17	1165	97.08
		PACCERAKKANG	1045	1045	100.00	1009	96.56
14	TAMALANREA	TAMALANREA	692	693	100.14	662	95.66
		TAMALANREA JAYA	385	405	105.19	382	99.22
		BIRA	355	356	100.28	338	95.21
		ANTARA	343	341	99.42	337	98.25
		KAPASA	365	347	95.07	343	93.97
JUMLAH (KAB/KOTA)			27880	28138	100.93	26843	96.28

Sumber : Bidang Bina Kesmas

MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
26	27
2,603	100.00
1,286	100.00
648	100.00
1,858	100.00
3,223	100.00
4,769	100.00
8,193	100.00
3,386	100.00
3,056	100.00
2,057	100.00
2,067	100.00
3,680	100.00
4,617	100.00
3,163	100.00
2,975	100.00
2,735	100.00
5,198	100.00
2,726	100.00
2,239	100.00
2,725	100.00
4,179	100.00
11,562	100.00
3,326	100.00
6,936	100.00
3,291	100.00
5,479	100.00
1,758	100.00
5,490	100.00
2,629	100.00
1,467	100.00
3,366	100.00
3,639	100.00
7,622	100.00
2,100	100.00
3,260	100.00
6,181	100.00
6,453	100.00
2,074	100.00
2,159	100.00
2,405	100.00
4,583	100.00
2,308	100.00
7,730	100.00
1,868	100.00
8,076	100.00
5,992	100.00
179,137	100.00

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	3,298	379	11.49	2,603	78.93
		TABARINGAN	2,407	298	12.38	1,286	53.43
		P. BARRANG LOMPO	1,555	495	31.83	648	41.67
		P.KODINGARENG	778	120	15.42	1,858	238.82
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	3,950	461	11.67	3,223	81.59
		RAPPOKALLING	6,776	410	6.05	4,769	70.38
		KALUKU BODOA	12,197	1,790	14.68	8,193	67.17
3	BONTOALA	LAYANG	5,466	484	8.85	3,386	61.95
		MALIMONGAN BARU	3,815	316	8.28	3,056	80.10
4	WAJO	TARAKAN	2,501	285	11.40	2,057	82.25
		ANDALAS	2,552	205	8.03	2,067	81.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	4,643	300	6.46	3,680	79.26
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6,393	353	5.52	4,617	72.22
		MACCINI SAWAH	3,886	602	15.49	3,163	81.39
		MARADEKAYA	3,673	222	6.04	2,975	81.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	3,506	212	6.05	2,735	78.01
		CENDRAWASIH	6,553	764	11.66	5,198	79.32
8	MARISO	DAHLIA	3,332	406	12.18	2,726	81.81
		PERTIWI	2,863	177	6.18	2,239	78.20
		PANAMBUNGAN	3,456	340	9.84	2,725	78.85
9	TAMALATE	TAMALATE	9,478	303	3.20	4,179	44.09
		JONGAYA	6,995	486	6.95	11,562	165.29
		BAROMBONG	2,047	577	28.19	3,326	162.48
		MACCINI SOMBALA	5,243	567	10.81	6,936	132.29
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	13,875	973	7.01	3,291	23.72
		MANGASA	8,704	859	9.87	5,479	62.95
		MINASA UPA	4,787	453	9.46	1,758	36.72
		BALLAPARANG	5,880	747	12.70	5,490	93.37
11	PANAKKUKANG	BATUA	8,626	1,008	11.69	2,629	30.48
		TODDOPULI	2,717	142	5.23	1,467	53.99
		PAMPANG	7,388	1,340	18.14	3,366	45.56
		TAMAMAUNG	8,455	88	1.04	3,639	43.04
		KARUWISI	3,821	724	18.95	7,622	199.48
12	MANGGALA	ANTANG	4,920	360	7.32	2,100	42.68
		ANTANG PERUMNAS	3,247	223	6.87	3,260	100.40
		TAMANGAPA	1,858	175	9.42	6,181	332.67
		BANGKALA	4,566	357	7.82	6,453	141.33
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	9,531	1,138	11.94	2,074	21.76
		BULUROKENG	2,437	237	9.73	2,159	88.59
		SUDIANG RAYA	10,121	762	7.53	2,405	23.76
		PACCERAKKANG	8,812	1,326	15.05	4,583	52.01
14	TAMALANREA	TAMALANREA	5,834	392	6.72	2,308	39.56
		TAMALANREA JAYA	3,250	317	9.75	7,730	237.85
		BIRA	2,992	398	13.30	1,868	62.43
		ANTARA	2,890	255	8.82	8,076	279.45
		KAPASA	3,074	108	3.51	5,992	194.93
JUMLAH (KAB/KOTA)			235,148	22,934	9.75	179,137	76.18

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	185	170	355	185	100.00	170	100.00	355	100.00	8	4.32	13	7.65	21	5.92
		TABARINGAN	128	119	247	128	100.00	119	100.00	247	100.00	4	3.13	6	5.04	10	4.05
		P. BARRANG LOMPO	89	82	171	89	100.00	82	100.00	171	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		P.KODINGARENG	43	39	82	43	100.00	39	100.00	82	100.00	1	2.33	1	2.56	2	2.44
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	221	204	425	221	100.00	204	100.00	425	100.00	2	0.90	2	0.98	4	0.94
		RAPPOKALLING	380	350	730	380	100.00	350	100.00	730	100.00	31	8.16	31	8.86	62	8.49
		KALUKU BODOA	696	643	1,339	696	100.00	643	100.00	1,339	100.00	34	4.89	34	5.29	68	5.08
3	BONTOALA	LAYANG	292	269	561	292	100.00	269	100.00	561	100.00	15	5.14	15	5.58	30	5.35
		MALIMONGAN BARU	204	188	392	204	100.00	188	100.00	392	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	WAJO	TARAKAN	139	129	268	139	100.00	129	100.00	268	100.00	2	1.44	2	1.55	4	1.49
		ANDALAS	145	133	278	145	100.00	133	100.00	278	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	263	242	505	263	100.00	242	100.00	505	100.00	4	1.52	3	1.24	7	1.39
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	339	312	651	339	100.00	312	100.00	651	100.00	6	1.77	11	3.53	17	2.61
		MACCINI SAWAH	206	190	396	206	100.00	190	100.00	396	100.00	5	2.43	7	3.68	12	3.03
		MARADEKAYA	215	199	414	215	100.00	199	100.00	414	100.00	9	4.19	19	9.55	28	6.76
7	MAMAJANG	MAMAJANG	185	171	356	185	100.00	171	100.00	356	100.00	12	6.49	17	9.94	29	8.15
		CENDRAWASIH	352	324	676	352	100.00	324	100.00	676	100.00	3	0.85	3	0.93	6	0.89
8	MARISO	DAHLIA	192	177	369	192	100.00	177	100.00	369	100.00	3	1.56	6	3.39	9	2.44
		PERTIWI	155	144	299	155	100.00	144	100.00	299	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		PANAMBUNGAN	184	170	354	184	100.00	170	100.00	354	100.00	4	2.17	6	3.53	10	2.82
9	TAMALATE	TAMALATE	523	482	1,005	523	100.00	482	100.00	1,005	100.00	15	2.87	14	2.90	29	2.89
		JONGAYA	397	367	764	397	100.00	367	100.00	764	100.00	1	0.25	2	0.54	3	0.39
		BAROMBONG	108	100	208	108	100.00	100	100.00	208	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		MACCINI SOMBALA	280	258	538	280	100.00	258	100.00	538	100.00	9	3.21	11	4.26	20	3.72
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	783	722	1,505	783	100.00	722	100.00	1,505	100.00	1	0.13	7	0.97	8	0.53
		MANGASA	490	453	943	490	100.00	453	100.00	943	100.00	12	2.45	16	3.53	28	2.97
		MINASA UPA	259	240	499	259	100.00	240	100.00	499	100.00	15	5.79	20	8.33	35	7.01
		BALLAPARANG	336	310	646	336	100.00	310	100.00	646	100.00	2	0.60	1	0.32	3	0.46
11	PANAKKUKANG	BATUA	465	430	895	465	100.00	430	100.00	895	100.00	2	0.43	2	0.47	4	0.45
		TODDOPULI	145	133	278	145	100.00	133	100.00	278	100.00	1	0.69	1	0.75	2	0.72
		PAMPANG	396	366	762	396	100.00	366	100.00	762	100.00	18	4.55	16	4.37	34	4.46
		TAMAMAUNG	486	448	934	486	100.00	448	100.00	934	100.00	1	0.21	4	0.89	5	0.54
		KARUWISI	202	186	388	202	100.00	186	100.00	388	100.00	4	1.98	1	0.54	5	1.29
12	MANGGALA	ANTANG	261	240	501	261	100.00	240	100.00	501	100.00	18	6.90	16	6.67	34	6.79
		ANTANG PERUMNAS	187	172	359	187	100.00	172	100.00	359	100.00	13	6.95	7	4.07	20	5.57
		TAMANGAPA	108	99	207	108	100.00	99	100.00	207	100.00	14	12.96	13	13.13	27	13.04
		BANGKALA	250	230	480	250	100.00	230	100.00	480	100.00	9	3.60	16	6.96	25	5.21
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	550	507	1,057	550	100.00	507	100.00	1,057	100.00	1	0.18	1	0.20	2	0.19
		BULUROKENG	160	148	308	160	100.00	148	100.00	308	100.00	8	5.00	3	2.03	11	3.57
		SUDIANG RAYA	596	550	1,146	596	100.00	550	100.00	1,146	100.00	7	1.17	6	1.09	13	1.13
		PACCERAKKANG	493	456	949	493	100.00	456	100.00	949	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	327	302	629	327	100.00	302	100.00	629	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		TAMALANREA JAYA	191	176	367	191	100.00	176	100.00	367	100.00	0	0.00	1	0.57	1	0.27
		BIRA	160	147	307	160	100.00	147	100.00	307	100.00	11	6.88	11	7.48	22	7.17
		ANTARA	163	151	314	163	100.00	151	100.00	314	100.00	1	0.61	9	5.96	10	3.18
		KAPASA	168	156	324	168	100.00	156	100.00	324	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,097	12,084	25,181	13,097	100.00	12,084	100.00	25,181	100.00	306	2.34	354	2.93	660	2.62

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0-6 bulan)			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9						
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	82	89	171	79	96.34	63	70.79	142	83.04			
		TABARINGAN	94	101	195	39	41.49	51	50.50	90	46.15			
		P. BARRANG LOMPO	67	82	149	34	50.75	50	60.98	84	56.38			
		P.KODINGARENG	30	35	65	20	66.67	27	77.14	47	72.31			
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	113	88	201	88	77.88	64	72.73	152	75.62			
		RAPPOKALLING	281	360	641	133	47.33	163	45.28	296	46.18			
		KALUKU BODOA	414	450	864	316	76.33	366	81.33	682	78.94			
3	BONTOALA	LAYANG	170	151	321	147	86.47	129	85.43	276	85.98			
		MALIMONGAN BARU	74	127	201	58	78.38	111	87.40	169	84.08			
4	WAJO	TARAKAN	106	111	217	41	38.68	53	47.75	94	43.32			
		ANDALAS	40	61	101	21	52.50	38	62.30	59	58.42			
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	197	213	410	123	62.44	128	60.09	251	61.22			
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	178	380	558	70	39.33	262	68.95	332	59.50			
		MACCINI SAWAH	134	172	306	91	67.91	137	79.65	228	74.51			
		MARADEKAYA	86	95	181	52	60.47	53	55.79	105	58.01			
7	MAMAJANG	MAMAJANG	73	90	163	46	63.01	66	73.33	112	68.71			
		CENDRAWASIH	142	189	331	97	68.31	138	73.02	235	71.00			
8	MARISO	DAHLIA	116	132	248	109	93.97	130	98.48	239	96.37			
		PERTIWI	85	120	205	49	57.65	61	50.83	110	53.66			
		PANAMBUNGAN	79	70	149	49	62.03	47	67.14	96	64.43			
9	TAMALATE	TAMALATE	320	272	592	232	72.50	199	73.16	431	72.80			
		JONGAYA	122	154	276	82	67.21	108	70.13	190	68.84			
		BAROMBONG	93	92	185	61	65.59	64	69.57	125	67.57			
		MACCINI SOMBALA	231	212	443	132	57.14	162	76.42	294	66.37			
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	153	127	280	128	83.66	109	85.83	237	84.64			
		MANGASA	202	224	426	183	90.59	214	95.54	397	93.19			
		MINASA UPA	82	76	158	59	71.95	63	82.89	122	77.22			
		BALLAPARANG	94	108	202	76	80.85	102	94.44	178	88.12			
11	PANAKKUKANG	BATUA	172	180	352	155	90.12	165	91.67	320	90.91			
		TODDOPULI	39	22	61	23	58.97	32	145.45	55	90.16			
		PAMPANG	368	351	719	270	73.37	271	77.21	541	75.24			
		TAMAMAUNG	296	224	520	200	67.57	185	82.59	385	74.04			
		KARUWISI	107	130	237	93	86.92	115	88.46	208	87.76			
12	MANGGALA	ANTANG	110	126	236	99	90.00	118	93.65	217	91.95			
		ANTANG PERUMNAS	104	77	181	90	86.54	59	76.62	149	82.32			
		TAMANGAPA	89	89	178	70	78.65	83	93.26	153	85.96			
		BANGKALA	240	256	496	207	86.25	213	83.20	420	84.68			
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	353	348	701	90	25.50	102	29.31	192	27.39			
		BULUROKENG	89	86	175	51	57.30	46	53.49	97	55.43			
		SUDIANG RAYA	454	475	929	416	91.63	439	92.42	855	92.03			
		PACCERAKKANG	333	318	651	246	73.87	245	77.04	491	75.42			
14	TAMALANREA	TAMALANREA	288	251	539	203	70.49	206	82.07	409	75.88			
		TAMALANREA JAYA	53	49	102	49	92.45	40	81.63	89	87.25			
		BIRA	75	91	166	53	70.67	86	94.51	139	83.73			
		ANTARA	78	74	152	55	70.51	59	79.73	114	75.00			
		KAPASA	63	108	171	43	68.25	73	67.59	116	67.84			
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,169	7,636	14,805	5,028	70.14	5,695	74.58	10,723	72.43			

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	185	170	355	180	97.30	167	98.24	347	97.75
		TABARINGAN	135	124	259	127	94.07	118	95.16	245	94.59
		P. BARRANG LOMPO	88	80	168	85	96.59	79	98.75	164	97.62
		P.KODINGARENG	44	40	84	43	97.73	39	97.50	82	97.62
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	221	205	426	202	91.40	186	90.73	388	91.08
		RAPPOKALLING	380	350	730	379	99.74	350	100.00	729	99.86
		KALUKU BODOA	684	631	1315	638	93.27	588	93.19	1,226	93.23
3	BONTOALA	LAYANG	306	283	589	283	92.48	261	92.23	544	92.36
		MALIMONGAN BARU	214	197	411	214	100.00	197	100.00	411	100.00
4	WAJO	TARAKAN	141	129	270	132	93.62	121	93.80	253	93.70
		ANDALAS	143	132	275	139	97.20	129	97.73	268	97.45
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	260	240	500	265	101.92	244	101.67	509	101.80
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	358	331	689	323	90.22	298	90.03	621	90.13
		MACCINI SAWAH	218	201	419	213	97.71	197	98.01	410	97.85
		MARADEKAYA	206	190	396	205	99.51	190	100.00	395	99.75
7	MAMAJANG	MAMAJANG	197	181	378	177	89.85	164	90.61	341	90.21
		CENDRAWASIH	367	339	706	360	98.09	332	97.94	692	98.02
8	MARISO	DAHLIA	187	172	359	194	103.74	179	104.07	373	103.90
		PERTIWI	161	148	309	155	96.27	144	97.30	299	96.76
		PANAMBUNGAN	194	179	373	193	99.48	178	99.44	371	99.46
9	TAMALATE	TAMALATE	532	490	1022	479	90.04	442	90.20	921	90.12
		JONGAYA	392	362	754	362	92.35	334	92.27	696	92.31
		BAROMBONG	115	106	221	103	89.57	95	89.62	198	89.59
		MACCINI SOMBALA	294	271	565	266	90.48	246	90.77	512	90.62
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	778	717	1495	754	96.92	696	97.07	1,450	96.99
		MANGASA	488	450	938	450	92.21	415	92.22	865	92.22
		MINASA UPA	268	248	516	242	90.30	223	89.92	465	90.12
		BALLAPARANG	330	304	634	329	99.70	303	99.67	632	99.68
11	PANAKKUKANG	BATUA	484	446	930	446	92.15	411	92.15	857	92.15
		TODDOPULI	152	141	293	163	107.24	151	107.09	314	107.17
		PAMPANG	414	382	796	413	99.76	381	99.74	794	99.75
		TAMAMAUNG	474	437	911	455	95.99	420	96.11	875	96.05
		KARUWISI	214	198	412	235	109.81	216	109.09	451	109.47
12	MANGGALA	ANTANG	276	254	530	264	95.65	244	96.06	508	95.85
		ANTANG PERUMNAS	182	168	350	174	95.60	161	95.83	335	95.71
		TAMANGAPA	104	96	200	118	113.46	108	112.50	226	113.00
		BANGKALA	256	236	492	247	96.48	228	96.61	475	96.54
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	534	493	1027	526	98.50	485	98.38	1,011	98.44
		BULUROKENG	137	126	263	146	106.57	135	107.14	281	106.84
		SUDIANG RAYA	567	524	1091	549	96.83	507	96.76	1,056	96.79
		PACCERAKKANG	494	456	950	469	94.94	432	94.74	901	94.84
14	TAMALANREA	TAMALANREA	327	302	629	323	98.78	299	99.01	622	98.89
		TAMALANREA JAYA	182	168	350	222	121.98	204	121.43	426	121.71
		BIRA	168	154	322	153	91.07	141	91.56	294	91.30
		ANTARA	162	150	312	162	100.00	149	99.33	311	99.68
		KAPASA	172	159	331	160	93.02	147	92.45	307	92.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,185	12,160	25,345	12,717	96.45	11,734	96.50	24,451	96.47

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	4	4	100.0
		TABARINGAN	5	5	100.0
		P. BARRANG LOMPO	2	2	100.0
		P.KODINGARENG	1	1	100.0
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	5	5	100.0
		RAPPOKALLING	4	4	100.0
		KALUKU BODOA	6	6	100.0
3	BONTOALA	LAYANG	7	7	100.0
		MALIMONGAN BARU	5	5	100.0
4	WAJO	TARAKAN	4	4	100.0
		ANDALAS	4	4	100.0
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	10	10	100.0
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6	6	100.0
		MACCINI SAWAH	3	3	100.0
		MARADEKAYA	5	5	100.0
7	MAMAJANG	MAMAJANG	6	6	100.0
		CENDRAWASIH	7	7	100.0
8	MARISO	DAHLIA	4	4	100.0
		PERTIWI	2	2	100.0
		PANAMBUNGAN	3	3	100.0
9	TAMALATE	TAMALATE	2	2	100.0
		JONGAYA	3	3	100.0
		BAROMBONG	1	1	100.0
		MACCINI SOMBALA	2	2	100.0
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	6	6	100.0
		MANGASA	2	2	100.0
		MINASA UPA	1	1	100.0
		BALLAPARANG	3	3	100.0
11	PANAKKUKANG	BATUA	3	3	100.0
		TODDOPULI	1	1	100.0
		PAMPANG	3	3	100.0
		TAMAMAUNG	3	3	100.0
		KARUWISI	3	3	100.0
12	MANGGALA	ANTANG	1	1	100.0
		ANTANG PERUMNAS	1	1	100.0
		TAMANGAPA	1	1	100.0
		BANGKALA	1	1	100.0
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	2	2	100.0
		BULUROKENG	2	2	100.0
		SUDIANG RAYA	2	2	100.0
		PACCERAKKANG	1	1	100.0
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	1	100.0
		TAMALANREA JAYA	1	1	100.0
		BIRA	2	2	100.0
		ANTARA	1	1	100.0
		KAPASA	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	143	100.0

Sumber : Bidang Bina P2PL

JUMLAH (KAB/KOTA)		13097	12084	24451	12579	96.04	12390	102.53	24969	102.12	12664	96.69	12565	103.98	25229	103.18
-------------------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------	-------	--------	-------	-------	-------	--------	-------	--------

Sumber : Bidang Bina P2PL

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

- P
%
30
89.58
92.28
98.81
97.62
97.42
99.86
98.02
95.08
98.78
98.89
96.36
100.60
96.52
99.76
98.23
91.80
94.05
100.56
93.20
100.00
90.02
91.38
109.05
91.15
108.56
113.54
97.67
96.21
97.96
109.90
99.25
87.16
109.47
100.00
97.14
104.00
96.75
102.14
104.18
98.90
101.05
99.36
101.14
98.45
95.51
92.75
98.62

P
%
30
99.30
94.09
86.44
82.77
96.13
87.27
94.83
98.87
89.42
91.22
101.46
81.73
80.38
91.33
94.17
96.21
100.00
93.84
98.70
98.51
90.68
95.22
98.83
94.27
101.00
97.89
84.31
78.57
86.42
66.22
79.24
99.70
95.74
95.31
85.24
95.43
99.44
88.64
75.69
97.43
99.79
89.27
99.01
94.75
93.73
94.70
92.29

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	332	308	640	289	264	553	87.05	85.71	86.41	12	4.15	11	4.17	23	4.16
		TABARINGAN	257	302	559	213	235	448	82.88	77.81	80.14	3	1.41	2	0.85	5	1.12
		P. BARRANG LOMPO	155	180	335	137	155	292	88.39	86.11	87.16	3	2.19	3	1.94	6	2.05
		P.KODINGARENG	86	103	189	67	83	150	77.91	80.58	79.37	2	2.99	3	3.61	5	3.33
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	334	284	618	270	234	504	80.84	82.39	81.55	4	1.48	4	1.71	8	1.59
		RAPPOKALLING	845	836	1,681	712	658	1,370	84.26	78.71	81.50	25	3.51	29	4.41	54	3.94
		KALUKU BODOA	1390	1359	2,749	1,180	1,108	2,288	84.89	81.53	83.23	73	6.19	74	6.68	147	6.42
3	BONTOALA	LAYANG	474	445	919	387	358	745	81.65	80.45	81.07	9	2.33	7	1.96	16	2.15
		MALIMONGAN BARU	280	243	523	234	218	452	83.57	89.71	86.42	2	0.85	2	0.92	4	0.88
4	WAJO	TARAKAN	281	288	569	230	235	465	81.85	81.60	81.72	2	0.87	2	0.85	4	0.86
		ANDALAS	149	149	298	112	117	229	75.17	78.52	76.85	1	0.89	1	0.85	2	0.87
5	UJUNG Pandang	MAKKASAU	594	535	1,129	440	443	883	74.07	82.80	78.21	6	1.36	4	0.90	10	1.13
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	917	1788	2,705	744	1,561	2,305	81.13	87.30	85.21	37	4.97	77	4.93	114	4.95
		MACCINI SAWAH	411	589	1,000	376	510	886	91.48	86.59	88.60	7	1.86	4	0.78	11	1.24
		MARADEKAYA	347	360	707	270	307	577	77.81	85.28	81.61	0	0.00	2	0.65	2	0.35
7	MAMAJANG	MAMAJANG	245	256	501	200	210	410	81.63	82.03	81.84	0	0.00	1	0.48	1	0.24
		CENDRAWASIH	479	541	1,020	384	496	880	80.17	91.68	86.27	4	1.04	7	1.41	11	1.25
8	MARISO	DAHLIA	319	438	757	283	376	659	88.71	85.84	87.05	18	6.36	21	5.59	39	5.92
		PERTIWI	404	563	967	341	498	839	84.41	88.45	86.76	22	6.45	24	4.82	46	5.48
		PANAMBUNGAN	254	286	540	198	245	443	77.95	85.66	82.04	3	1.52	2	0.82	5	1.13
9	TAMALATE	TAMALATE	1119	1133	2,252	892	855	1,747	79.71	75.46	77.58	1	0.11	0	0.00	1	0.06
		JONGAYA	849	846	1,695	672	640	1,312	79.15	75.65	77.40	12	1.79	15	2.34	27	2.06
		BAROMBONG	301	252	553	259	223	482	86.05	88.49	87.16	4	1.54	3	1.35	7	1.45
		MACCINI SOMBALA	552	658	1,210	485	588	1,073	87.86	89.36	88.68	5	1.03	6	1.02	11	1.03
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	599	543	1,142	550	488	1,038	91.82	89.87	90.89	8	1.45	7	1.43	15	1.45
		MANGASA	768	1194	1,962	659	968	1,627	85.81	81.07	82.93	12	1.82	20	2.07	32	1.97
		MINASA UPA	371	331	702	316	284	600	85.18	85.80	85.47	1	0.32	1	0.35	2	0.33
		BALLAPARANG	358	371	729	228	251	479	63.69	67.65	65.71	7	3.07	9	3.59	16	3.34
11	PANAKKUKANG	BATUA	574	552	1,126	486	466	952	84.67	84.42	84.55	6	1.23	5	1.07	11	1.16
		TODDOPULI	131	119	250	114	96	210	87.02	80.67	84.00	4	3.51	2	2.08	6	2.86
		PAMPANG	941	850	1,791	829	727	1,556	88.10	85.53	86.88	7	0.84	7	0.96	14	0.90
		TAMAMAUNG	715	766	1,481	551	614	1,165	77.06	80.16	78.66	3	0.54	3	0.49	6	0.52
		KARUWISI	395	491	886	360	384	744	91.14	78.21	83.97	17	4.72	13	3.39	30	4.03
12	MANGGALA	ANTANG	483	453	936	402	397	799	83.23	87.64	85.36	5	1.24	5	1.26	10	1.25
		ANTANG PERUMNAS	317	288	605	244	223	467	76.97	77.43	77.19	3	1.23	2	0.90	5	1.07
		TAMANGAPA	233	226	459	220	215	435	94.42	95.13	94.77	1	0.45	0	0.00	1	0.23
		BANGKALA	712	685	1,397	609	602	1,211	85.53	87.88	86.69	3	0.49	2	0.33	5	0.41
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1032	1351	2,383	825	1,067	1,892	79.94	78.98	79.40	14	1.70	20	1.87	34	1.80
		BULUROKENG	323	288	611	253	224	477	78.33	77.78	78.07	2	0.79	3	1.34	5	1.05
		SUDIANG RAYA	1265	1342	2,607	1,215	1,270	2,485	96.05	94.63	95.32	79	6.50	81	6.38	160	6.44
		PACCERAKKANG	777	761	1,538	648	595	1,243	83.40	78.19	80.82	8	1.23	12	2.02	20	1.61
14	TAMALANREA	TAMALANREA	622	645	1,267	551	533	1,084	88.59	82.64	85.56	5	0.91	7	1.31	12	1.11
		TAMALANREA JAYA	139	131	270	121	109	230	87.05	83.21	85.19	1	0.83	1	0.92	2	0.87
		BIRA	375	411	786	297	291	588	79.20	70.80	74.81	1	0.34	3	1.03	4	0.68
		ANTARA	147	145	292	119	116	235	80.95	80.00	80.48	2	1.68	3	2.59	5	2.13
		KAPASA	339	368	707	273	297	570	80.53	80.71	80.62	3	1.10	4	1.35	7	1.23
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,990	25,053	48,043	19,245	20,834	40,079	83.71	83.16	83.42	447	2.32	514	2.47	961	2.40

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	1078	995	2073	1012	93.88	934	93.87	1,946	93.87
		TABARINGAN	787	726	1513	636	80.81	588	80.99	1,224	80.90
		P. BARRANG LOMPO	509	469	978	469	92.14	432	92.11	901	92.13
		P.KODINGARENG	255	235	490	247	96.86	228	97.02	475	96.94
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	1291	1192	2483	1164	90.16	1074	90.10	2,238	90.13
		RAPPOKALLING	2215	2045	4260	2126	95.98	1963	95.99	4,089	95.99
		KALUKU BODOA	3988	3681	7669	3760	94.28	3471	94.30	7,231	94.29
3	BONTOALA	LAYANG	1787	1650	3437	1621	90.71	1497	90.73	3,118	90.72
		MALIMONGAN BARU	1247	1152	2399	1107	88.77	1021	88.63	2,128	88.70
4	WAJO	TARAKAN	817	755	1572	524	64.14	483	63.97	1,007	64.06
		ANDALAS	835	770	1605	588	70.42	543	70.52	1,131	70.47
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	1518	1401	2919	1401	92.29	1293	92.29	2,694	92.29
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	2090	1930	4020	2471	118.23	2281	118.19	4,752	118.21
		MACCINI SAWAH	1270	1173	2443	1159	91.26	1069	91.13	2,228	91.20
		MARADEKAYA	1201	1109	2310	1186	98.75	1094	98.65	2,280	98.70
7	MAMAJANG	MAMAJANG	1147	1058	2205	1034	90.15	954	90.17	1,988	90.16
		CENDRAWASIH	2142	1978	4120	2141	99.95	1976	99.90	4,117	99.93
8	MARISO	DAHLIA	1089	1006	2095	671	61.62	619	61.53	1,290	61.58
		PERTIWI	936	864	1800	919	98.18	849	98.26	1,768	98.22
		PANAMBUNGAN	1130	1043	2173	1070	94.69	988	94.73	2,058	94.71
9	TAMALATE	TAMALATE	3099	2860	5959	2790	90.03	2576	90.07	5,366	90.05
		JONGAYA	2287	2111	4398	2076	90.77	1917	90.81	3,993	90.79
		BAROMBONG	669	618	1287	571	85.35	527	85.28	1,098	85.31
		MACCINI SOMBALA	1714	1582	3296	1551	90.49	1432	90.52	2,983	90.50
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	4536	4188	8724	4284	94.44	3955	94.44	8,239	94.44
		MANGASA	2845	2627	5472	2609	91.70	2408	91.66	5,017	91.68
		MINASA UPA	1565	1445	3010	1492	95.34	1377	95.29	2,869	95.32
		BALLAPARANG	1922	1775	3697	1230	64.00	1135	63.94	2,365	63.97
11	PANAKKUKANG	BATUA	2820	2604	5424	2542	90.14	2347	90.13	4,889	90.14
		TODDOPULI	888	820	1708	800	90.09	739	90.12	1,539	90.11
		PAMPANG	2415	2230	4645	2174	90.02	2007	90.00	4,181	90.01
		TAMAMAUNG	2764	2552	5316	2517	91.06	2324	91.07	4,841	91.06
		KARUWISI	1250	1153	2403	946	75.68	873	75.72	1,819	75.70
12	MANGGALA	ANTANG	1609	1485	3094	1448	89.99	1337	90.03	2,785	90.01
		ANTANG PERUMNAS	1062	980	2042	1293	121.75	1193	121.73	2,486	121.74
		TAMANGAPA	607	561	1168	497	81.88	459	81.82	956	81.85
		BANGKALA	1493	1378	2871	1147	76.83	1058	76.78	2,205	76.80
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	3116	2876	5992	3021	96.95	2789	96.97	5,810	96.96
		BULUROKENG	797	735	1532	783	98.24	723	98.37	1,506	98.30
		SUDIANG RAYA	3309	3055	6364	3181	96.13	2937	96.14	6,118	96.13
		PACCERAKKANG	2881	2659	5540	2610	90.59	2410	90.64	5,020	90.61
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1907	1761	3668	1728	90.61	1595	90.57	3,323	90.59
		TAMALANREA JAYA	1062	981	2043	950	89.45	877	89.40	1,827	89.43
		BIRA	978	903	1881	888	90.80	820	90.81	1,708	90.80
		ANTARA	945	872	1817	852	90.16	787	90.25	1,639	90.20
		KAPASA	1005	928	1933	784	78.01	723	77.91	1,507	77.96
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,877	70,971	147,848	70,070	91.15	64,682	91.14	134,752	91.14

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
							%		%		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TABARINGAN	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
		P. BARRANG LOMPO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		P.KODINGARENG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		RAPPOKALLING	2	0	2	2	100.00	0	#DIV/0!	2	100.00
		KALUKU BODOA	3	0	3	3	100.00	0	#DIV/0!	3	100.00
3	BONTOALA	LAYANG	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
		MALIMONGAN BARU	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
4	WAJO	TARAKAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		ANDALAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	2	2	4	2	100.00	2	100.00	4	100.00
		MACCINI SAWAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MARADEKAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	2	0	2	2	100.00	0	#DIV/0!	2	100.00
		CENDRAWASIH	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
8	MARISO	DAHLIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PERTIWI	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00
		PANAMBUNGAN	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
9	TAMALATE	TAMALATE	3	1	4	3	100.00	1	100.00	4	100.00
		JONGAYA	1	2	3	1	100.00	2	100.00	3	100.00
		BAROMBONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MACCINI SOMBALA	2	1	3	2	100.00	1	100.00	3	100.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		MANGASA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MINASA UPA	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
		BALLAPARANG	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		TODDOPULI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PAMPANG	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		TAMAMAUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		KARUWISI	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
12	MANGGALA	ANTANG	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		ANTANG PERUMNAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TAMANGAPA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANGKALA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BULUROKENG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SUDIANG RAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
		PACCERAKKANG	1	1	2	1	100.00	1	100.00	2	100.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	0	1	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00
		TAMALANREA JAYA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
		BIRA	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100.00	2	100.00
		ANTARA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
		KAPASA	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	21	50	29	100.00	21	100.00	50	100.00

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	226	214	440	226	100.00	214	100.00	440	100.00	9	9	100.00
		TABARINGAN	160	147	307	144	90.00	135	91.84	279	90.88	11	11	100.00
		P. BARRANG LOMPO	91	77	168	82	90.11	77	100.00	159	94.64	6	6	100.00
		P.KODINGARENG	47	43	90	10	21.28	14	32.56	24	26.67	1	1	100.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	352	324	676	312	88.64	292	90.12	604	89.35	16	16	100.00
		RAPPOKALLING	290	267	557	229	78.97	199	74.53	428	76.84	9	9	100.00
		KALUKU BODOA	696	603	1,299	686	98.56	603	100.00	1,289	99.23	28	27	96.43
3	BONTOALA	LAYANG	324	321	645	324	100.00	321	100.00	645	100.00	20	20	100.00
		MALIMONGAN BARU	184	172	356	158	85.87	172	100.00	330	92.70	8	8	100.00
4	WAJO	TARAKAN	46	30	76	46	100.00	37	123.33	83	109.21	4	4	100.00
		ANDALAS	216	199	415	190	87.96	168	84.42	358	86.27	10	10	100.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	637	812	1,449	667	104.71	782	96.31	1,449	100.00	31	31	100.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	449	416	865	354	78.84	332	79.81	686	79.31	20	20	100.00
		MACCINI SAWAH	192	151	343	192	100.00	154	101.99	346	100.87	8	8	100.00
		MARADEKAYA	280	254	534	280	100.00	254	100.00	534	100.00	13	13	100.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	307	284	591	306	99.67	279	98.24	585	98.98	13	13	100.00
		CENDRAWASIH	348	378	726	348	100.00	378	100.00	726	100.00	12	12	100.00
8	MARISO	DAHLIA	152	141	293	143	94.08	125	88.65	268	91.47	7	7	100.00
		PERTIWI	182	168	350	181	99.45	138	82.14	319	91.14	8	8	100.00
		PANAMBUNGAN	99	94	193	99	100.00	94	100.00	193	100.00	7	7	100.00
9	TAMALATE	TAMALATE	349	322	671	329	94.27	266	82.61	595	88.67	14	14	100.00
		JONGAYA	340	314	654	328	96.47	326	103.82	654	100.00	15	15	100.00
		BAROMBONG	263	242	505	198	75.29	290	119.83	488	96.63	6	6	100.00
		MACCINI SOMBALA	116	107	223	129	111.21	94	87.85	223	100.00	5	5	100.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	674	623	1,297	644	95.55	613	98.39	1,257	96.92	27	27	100.00
		MANGASA	299	252	551	299	100.00	252	100.00	551	100.00	12	12	100.00
		MINASA UPA	263	261	524	307	116.73	261	100.00	568	108.40	10	10	100.00
		BALLAPARANG	143	172	315	143	100.00	172	100.00	315	100.00	9	9	100.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	494	456	950	429	86.84	426	93.42	855	90.00	17	17	100.00
		TODDOPULI	117	96	213	117	100.00	96	100.00	213	100.00	6	6	100.00
		PAMPANG	400	351	751	400	100.00	351	100.00	751	100.00	14	14	100.00
		TAMAMAUNG	269	244	513	269	100.00	244	100.00	513	100.00	12	12	100.00
		KARUWISI	132	132	264	132	100.00	132	100.00	264	100.00	9	9	100.00
12	MANGGALA	ANTANG	372	318	690	372	100.00	318	100.00	690	100.00	9	8	88.89
		ANTANG PERUMNAS	237	188	425	237	100.00	188	100.00	425	100.00	7	6	85.71
		TAMANGAPA	115	106	221	115	100.00	100	94.34	215	97.29	5	5	100.00
		BANGKALA	217	201	418	197	90.78	144	71.64	341	81.58	8	8	100.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	626	578	1,204	545	87.06	547	94.64	1,092	90.70	24	23	95.83
		BULUROKENG	172	159	331	150	87.21	138	86.79	288	87.01	8	8	100.00
		SUDIANG RAYA	659	609	1,268	569	86.34	532	87.36	1,101	86.83	19	18	94.74
		PACCERAKKANG	402	307	709	384	95.52	307	100.00	691	97.46	14	13	92.86
14	TAMALANREA	TAMALANREA	411	384	795	376	91.48	382	99.48	758	95.35	15	14	93.33
		TAMALANREA JAYA	121	109	230	121	100.00	109	100.00	230	100.00	6	6	100.00
		BIRA	187	172	359	165	88.24	158	91.86	323	89.97	7	7	100.00
		ANTARA	175	120	295	175	100.00	120	100.00	295	100.00	6	6	100.00
		KAPASA	99	91	190	88	88.89	90	98.90	178	93.68	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,930	12,009	24,939	12,195	94.32	11,424	95.13	23,619	94.71	528	521	98.67
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							94.32		95.13		94.71			

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	4	199	0.02
		TABARINGAN	36	466	0.08
		P. BARRANG LOMPO	87	299	0.29
		P.KODINGARENG	0	206	0.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	70	155	0.45
		RAPPOKALLING	13	84	0.15
		KALUKU BODOA	70	987	0.07
3	BONTOALA	LAYANG	67	263	0.25
		MALIMONGAN BARU	175	470	0.37
4	WAJO	TARAKAN	144	303	0.48
		ANDALAS	0	104	0.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	18	284	0.06
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	34	709	0.05
		MACCINI SAWAH	39	325	0.12
		MARADEKAYA	87	87	1.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	103	311	0.33
		CENDRAWASIH	3	26	0.12
8	MARISO	DAHLIA	46	545	0.08
		PERTIWI	198	83	2.39
		PANAMBUNGAN	32	278	0.12
9	TAMALATE	TAMALATE	377	551	0.68
		JONGAYA	58	318	0.18
		BAROMBONG	156	480	0.33
		MACCINI SOMBALA	22	315	0.07
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	163	18	9.06
		MANGASA	80	196	0.41
		MINASA UPA	32	111	0.29
		BALLAPARANG	17	754	0.02
11	PANAKKUKANG	BATUA	301	631	0.48
		TODDOPULI	4	29	0.14
		PAMPANG	8	268	0.03
		TAMAMAUNG	36	384	0.09
		KARUWISI	57	387	0.15
12	MANGGALA	ANTANG	129	1263	0.10
		ANTANG PERUMNAS	4	126	0.03
		TAMANGAPA	70	70	1.00
		BANGKALA	0	168	0.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	151	72	2.10
		BULUROKENG	121	209	0.58
		SUDIANG RAYA	280	297	0.94
		PACCERAKKANG	107	169	0.63
14	TAMALANREA	TAMALANREA	43	138	0.31
		TAMALANREA JAYA	0	9	0.00
		BIRA	158	66	2.39
		ANTARA	89	225	0.40
		KAPASA	64	13	4.92
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,753	13,451	0.28

Sumber : Bidang Bina Yankes

%
26
43.33
83.33
92.42
#DIV/0!
74.73
294.24
51.47
61.18
95.09
49.25
62.65
51.86
42.50
222.59
90.63
100.00
#DIV/0!
91.63
90.28
0.00
42.71
40.14
75.92
64.00
94.75
28.02
69.02
72.79
95.70
85.62
100.00
95.65
#DIV/0!
87.37
100.00
100.00
100.00
100.00
17.55
19.10
67.64
37.55
#DIV/0!
69.21
16.08
95.19
70.69

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	770	711	1,481	347	45.06	320	45.01	667	45.04
		TABARINGAN	562	519	1,081	195	34.70	180	34.68	375	34.69
		P. BARRANG LOMPO	363	335	698	546	150.41	504	150.45	1,050	150.43
		P.KODINGARENG	181	168	349	171	94.48	157	93.45	328	93.98
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	922	851	1,773	1,013	109.87	936	109.99	1,949	109.93
		RAPPOKALLING	1,582	1,461	3,043	1,058	66.88	977	66.87	2,035	66.87
		KALUKU BODOA	2,849	2,629	5,478	1,184	41.56	1,092	41.54	2,276	41.55
3	BONTOALA	LAYANG	1,277	1,178	2,455	276	21.61	255	21.65	531	21.63
		MALIMONGAN BARU	891	822	1,713	127	14.25	117	14.23	244	14.24
4	WAJO	TARAKAN	585	538	1,123	380	64.96	350	65.06	730	65.00
		ANDALAS	596	550	1,146	660	110.74	609	110.73	1,269	110.73
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	1,084	1,001	2,085	696	64.21	642	64.14	1,338	64.17
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	1,493	1,378	2,871	1,685	112.86	1,556	112.92	3,241	112.89
		MACCINI SAWAH	907	838	1,745	555	61.19	512	61.10	1,067	61.15
		MARADEKAYA	858	792	1,650	157	18.30	145	18.31	302	18.30
7	MAMAJANG	MAMAJANG	819	756	1,575	827	100.98	763	100.93	1,590	100.95
		CENDRAWASIH	1,530	1,413	2,943	622	40.65	575	40.69	1,197	40.67
8	MARISO	DAHLIA	778	718	1,496	1,046	134.45	965	134.40	2,011	134.43
		PERTIWI	669	617	1,286	362	54.11	335	54.29	697	54.20
		PANAMBUNGAN	807	745	1,552	847	104.96	782	104.97	1,629	104.96
9	TAMALATE	TAMALATE	2,213	2,043	4,256	1,098	49.62	1,013	49.58	2,111	49.60
		JONGAYA	1,633	1,508	3,141	2,863	175.32	2,642	175.20	5,505	175.26
		BAROMBONG	478	441	919	722	151.05	666	151.02	1,388	151.03
		MACCINI SOMBALA	1,225	1,130	2,355	792	64.65	731	64.69	1,523	64.67
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	3,240	2,991	6,231	509	15.71	469	15.68	978	15.70
		MANGASA	2,033	1,876	3,909	748	36.79	691	36.83	1,439	36.81
		MINASA UPA	1,118	1,032	2,150	305	27.28	281	27.23	586	27.26
		BALLAPARANG	1,373	1,268	2,641	175	12.75	162	12.78	337	12.76
11	PANAKKUKANG	BATUA	2,014	1,860	3,874	862	42.80	795	42.74	1,657	42.77
		TODDOPULI	634	586	1,220	345	54.42	319	54.44	664	54.43
		PAMPANG	1,725	1,593	3,318	1,007	58.38	930	58.38	1,937	58.38
		TAMAMAUNG	1,974	1,823	3,797	603	30.55	557	30.55	1,160	30.55
		KARUWISI	892	824	1,716	700	78.48	646	78.40	1,346	78.44
12	MANGGALA	ANTANG	1,149	1,061	2,210	525	45.69	485	45.71	1,010	45.70
		ANTANG PERUMNAS	758	700	1,458	231	30.47	214	30.57	445	30.52
		TAMANGAPA	434	400	834	93	21.43	86	21.50	179	21.46
		BANGKALA	1,067	984	2,051	135	12.65	124	12.60	259	12.63
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	2,225	2,055	4,280	4,363	196.09	4,028	196.01	8,391	196.05
		BULUROKENG	569	525	1,094	198	34.80	183	34.86	381	34.83
		SUDIANG RAYA	2,363	2,182	4,545	245	10.37	226	10.36	471	10.36
		PACCERAKKANG	2,057	1,900	3,957	43	2.09	40	2.11	83	2.10
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1,362	1,258	2,620	881	64.68	813	64.63	1,694	64.66
		TAMALANREA JAYA	759	701	1,460	261	34.39	241	34.38	502	34.38
		BIRA	699	645	1,344	208	29.76	192	29.77	400	29.76
		ANTARA	675	623	1,298	631	93.48	583	93.58	1,214	93.53
		KAPASA	718	663	1,381	464	64.62	428	64.56	892	64.59
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,910	50,692	105,602	31,761	57.84	29,317	57.83	61,078	57.84

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional				0.00	0.00	0.00
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			316,677	0.00	0.00	22.49
1.2	PBI APBD			116,470	0.00	0.00	8.27
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			412,661	0.00	0.00	29.31
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			188,782	0.00	0.00	13.41
1.5	Bukan pekerja (BP)			80,890	0.00	0.00	5.74
2	Jamkesda				0.00	0.00	0.00
3	Asuransi Swasta				0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan				0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	1,115,480	0.00	0.00	79.22

Sumber : Bidang Bina PSDK

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Batua	46,936	77,771	124,707			490	207	303	510
2	Puskesmas Kassi-kassi	31,948	43,765	75,713			293	525	328	853
3	Puskesmas Jumpandang Baru	31,263	29,164	60,427			906	187	102	289
4	Puskesmas Mamajang	10,402	19,739	30,141			411	93	41	134
5	Puskesmas Pattingalloang	12,048	18,706	30,754			96	90	43	133
6	Puskesmas Bara-Baraya	34,621	70,463	105,084			362	477	316	793
7	Puskesmas Minasa Upa	20,802	32,298	53,100			265	44	4	48
8	Puskesmas Pulau Barrang Lompo	18,215	24,396	42,611			30	81	48	129
9	Puskesmas Jongaya	21,436	26,757	48,193				78	36	114
10	Puskesmas Dahlia	13,014	16,938	29,952				46	54	100
11	Puskesmas Antang Perumnas	34,590	46,065	80,655				445	138	583
12	Puskesmas Maradekaya	7,008	14,129	21,137				65	68	133
13	Puskesmas Sudiang Raya	23,561	29,718	53,279				121	70	191
14	Puskesmas Tamalanrea jaya	12,450	23,301	35,751				25	15	40
15	Puskesmas Sudiang	17,943	34,518	52,461				401	233	634
16	Puskesmas Tamalate	49,042	74,486	123,528				96	38	134
17	Puskesmas Mangasa	21,302	32,087	53,389				78	67	145
18	Puskesmas Layang	21,681	41,576	63,257				93	183	276
19	Puskesmas Kaluku Bodoa	33,489	61,320	94,809				219	63	282
20	Puskesmas Tarakan	11,749	14,457	26,206				68	35	103
21	Puskesmas Makkasau	17,015	28,413	45,428				64	89	153
22	Puskesmas Paccerrakang	14,837	21,973	36,810				140	85	225
23	Puskesmas Tamamaung	23,848	31,356	55,204				137	92	229
24	Puskesmas Tamangapa	8,420	15,292	23,712				55	18	73
25	Puskesmas Cendrawasih	16,454	34,451	50,905				316	16	332
26	Puskesmas Maccini Sawah	15,094	41,716	56,810				101	34	135
27	Puskesmas Tamalanrea	20,315	24,302	44,617				285	155	440
28	Puskesmas Tabaringan	12,488	11,973	24,461				35	31	66
29	Puskesmas Antang	24,025	33,687	57,712				89	57	146
30	Puskesmas Rappokalling	20,367	23,191	43,558				45	55	100
31	Puskesmas Karuwisi	15,512	16,244	31,756				32	13	45
32	Puskesmas Malimongan Baru	16,231	23,452	39,683				52	22	74
33	Puskesmas Kapasa	4,853	9,512	14,365				51	42	93
34	Puskesmas Bira	8,567	19,225	27,792				27	14	41
35	Puskesmas Pampang	26,205	36,849	63,054				203	176	379
36	Puskesmas Bulurokeng	6,671	8,488	15,159				40	6	46
37	Puskesmas Antara	9,313	15,780	25,093				47	31	78
38	Puskesmas Andalas	14,657	11,304	25,961				45	24	69
39	Puskesmas Panambungan	11,963	22,659	34,622				96	70	166
40	Puskesmas Pertiwi	13,973	31,795	45,768				74	70	144
41	Puskesmas Barombong	15,084	21,319	36,403				121	38	159
42	Puskesmas Bangkala	-	-	-				16	23	39
43	Puskesmas Toddopuli	7,601	10,913	18,514				0	0	0
44	Puskesmas Pulau Kodingareng	5,716	8,246	13,962				0	0	0
45	Puskesmas Ballaparang	7,853	11,355	19,208				0	0	0
46	Puskesmas Maccini Sombala	8,321	17,943	26,264				0	0	0
SUB JUMLAH I		818,883	1,263,092	2,081,975	0	0	2,853	5,510	3,346	8,856
1	RS			0			0			0
2	RS			0			0			0
3	RS			0			0			0
4	RS			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		818,883	1,263,092	2,081,975	0	0	2,853	5,510	3,346	8,856
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		696,086	711,986	1,408,072	696,086	711,986	1,408,072			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		117.64	177.40	147.86	0.00	0.00	0.20			

Sumber : Bidang Bina Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TAHUN

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA MAKASSAR	156			10,534			125			46	#DIV/0!	#DIV/0!	11.87	#DIV/0!	#DIV/0!	4.37
	KABUPATEN/KOTA	156	-	-	10,534			125			46	#DIV/0!	#DIV/0!	11.87	#DIV/0!	#DIV/0!	4.37

Sumber : RSUD Kota Makassar

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA MAKASSAR	156	10,534	37,871	36,760	66.51	67.53	1.81	3.49
	KABUPATEN/KOTA	156	10534	37,871	36,760	66.51	67.53	1.81	3.49

Sumber : RSUD Kota Makassar

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	4062	3,956	97.39	1,814	45.85
		TABARINGAN	14414	2,815	19.53	2,016	71.62
		P. BARRANG LOMPO	2437	2,438	100.04	1,055	43.27
		P.KODINGARENG	1139	976	85.69	263	26.95
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	5827	4,563	78.31	2,531	55.47
		RAPPOKALLING	5906	5,906	100.00	3,271	55.38
		KALUKU BODOA	14352	11,033	76.87	6,071	55.03
3	BONTOALA	LAYANG	6580	6,580	100.00	5,460	82.98
		MALIMONGAN BARU	3947	3,947	100.00	2,288	57.97
4	WAJO	TARAKAN	3306	3,306	100.00	2,627	79.46
		ANDALAS	4145	2,597	62.65	1,533	59.03
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	13255	13,253	99.98	12,663	95.55
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	9484	7,411	78.14	5,957	80.38
		MACCINI SAWAH	5281	5,281	100.00	2,698	51.09
		MARADEKAYA	5299	5,299	100.00	2,129	40.18
7	MAMAJANG	MAMAJANG	4182	3,213	76.83	1,980	61.62
		CENDRAWASIH	7555	7,524	99.59	4,925	65.46
8	MARISO	DAHLIA	4170	4,160	99.76	2,167	52.09
		PERTIWI	3224	2,737	84.89	1,795	65.58
		PANAMBUNGAN	3354	3,354	100.00	2,751	82.02
9	TAMALATE	TAMALATE	9317	9,224	99.00	6,383	69.20
		JONGAYA	8147	8,147	100.00	6,960	85.43
		BAROMBONG	2968	3,007	101.31	2,044	67.97
		MACCINI SOMBALA	4248	4,239	99.79	2,188	51.62
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	26233	12,954	49.38	10,422	80.45
		MANGASA	5936	5,912	99.60	1,452	24.56
		MINASA UPA	5050	5,050	100.00	3,574	70.77
		BALLAPARANG	6850	2802	40.91	1,369	48.86
11	PANAKKUKANG	BATUA	2438	9,838	403.53	7,572	76.97
		TODDOPULI	3618	3,618	100.00	1,511	41.76
		PAMPANG	8217	8,197	99.76	5,035	61.42
		TAMAMAUNG	9263	5,943	64.16	3,301	55.54
		KARUWISI	6112	3,516	57.53	2,537	72.16
12	MANGGALA	ANTANG	6782	6,596	97.26	5,291	80.22
		ANTANG PERUMNAS	4638	3,373	72.73	2,287	67.80
		TAMANGAPA	2576	2,544	98.76	1,484	58.33
		BANGKALA	6757	5,810	85.98	3,346	57.59
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	12053	12,008	99.63	5,080	42.31
		BULUROKENG	2876	2,874	99.93	1,126	39.18
		SUDIANG RAYA	12532	12,532	100.00	6,745	53.82
		PACCERAKKANG	14586	7,137	48.93	5,449	76.35
14	TAMALANREA	TAMALANREA	4050	3,311	81.75	2,239	67.62
		TAMALANREA JAYA	2697	1,907	70.71	1,380	72.36
		BIRA	4312	4,312	100.00	3,303	76.60
		ANTARA	3437	1,661	48.33	1,306	78.63
		KAPASA	4076	4,076	100.00	1,538	37.73
JUMLAH (KAB/KOTA)			301,688	250,937	83.18	160,916	64.13

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	3330	2882	86.55	448	448	100.00	48	10.71	2930	87.99
		TABARINGAN	3018	2612	86.55	406	406	100.00	55	13.55	2667	88.37
		P. BARRANG LOMPO	1936	1670	86.26	266	266	100.00	35	13.16	1705	88.07
		P.KODINGARENG	975	847	86.87	128	128	100.00	25	19.53	872	89.44
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	4986	4374	87.73	612	612	100.00	21	3.43	4395	88.15
		RAPPOKALLING	7956	7002	88.01	954	954	100.00	23	2.41	7025	88.30
		KALUKU BODOA	11161	10060	90.14	1101	1101	100.00	16	1.45	10076	90.28
3	BONTOALA	LAYANG	5671	5041	88.89	630	630	100.00	21	3.33	5062	89.26
		MALIMONGAN BARU	4804	4161	86.62	643	643	100.00	185	28.77	4346	90.47
4	WAJO	TARAKAN	2941	2542	86.43	399	399	100.00	51	12.78	2593	88.17
		ANDALAS	4145	3976	95.92	169	169	100.00	47	27.81	4023	97.06
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	5645	5379	95.29	266	266	100.00	26	9.77	5405	95.75
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6879	6248	90.83	631	631	100.00	43	6.81	6291	91.45
		MACCINI SAWAH	3505	3042	86.79	463	463	100.00	51	11.02	3093	88.25
		MARADEKAYA	4707	4408	93.65	299	299	100.00	23	7.69	4431	94.14
7	MAMAJANG	MAMAJANG	3624	3339	92.14	285	285	100.00	24	8.42	3363	92.80
		CENDRAWASIH	8950	7792	87.06	1158	1158	100.00	102	8.81	7894	88.20
8	MARISO	DAHLIA	3230	2871	88.89	359	359	100.00	26	7.24	2897	89.69
		PERTIWI	2290	2020	88.21	270	270	100.00	40	14.81	2060	89.96
		PANAMBUNGAN	8454	7570	89.54	884	884	100.00	17	1.92	7587	89.74
9	TAMALATE	TAMALATE	10301	9571	92.91	730	730	100.00	22	3.01	9593	93.13
		JONGAYA	7772	7167	92.22	605	605	100.00	23	3.80	7190	92.51
		BAROMBONG	2932	2550	86.97	382	382	100.00	38	9.95	2588	88.27
		MACCINI SOMBALA	4860	4325	88.99	535	535	100.00	19	3.55	4344	89.38
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	22266	21397	96.10	869	869	100.00	23	2.65	21420	96.20
		MANGASA	10156	8932	87.95	1224	1224	100.00	22	1.80	8954	88.16
		MINASA UPA	4996	4837	96.82	159	159	100.00	19	11.95	4856	97.20
		BALLAPARANG	6756	5956	88.16	800	800	100.00	23	2.88	5979	88.50
11	PANAKKUKANG	BATUA	8943	7772	86.91	1171	1171	100.00	160	13.66	7932	88.70
		TODDOPULI	3618	3547	98.04	71	71	100.00	21	29.58	3568	98.62
		PAMPANG	8874	7806	87.96	1068	1068	100.00	15	1.40	7821	88.13
		TAMAMAUNG	8564	8012	93.55	552	552	100.00	60	10.87	8072	94.26
		KARUWISI	3442	3002	87.22	440	440	100.00	68	15.45	3070	89.19
12	MANGGALA	ANTANG	5789	5088	87.89	701	701	100.00	22	3.14	5110	88.27
		ANTANG PERUMNAS	4740	4543	95.84	197	197	100.00	17	8.63	4560	96.20
		TAMANGAPA	2260	2015	89.16	245	245	100.00	15	6.12	2030	89.82
		BANGKALA	4721	4194	88.84	527	527	100.00	17	3.23	4211	89.20
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	19486	17383	89.21	2103	2103	100.00	128	6.09	17511	89.86
		BULUROKENG	2352	2025	86.10	327	327	100.00	46	14.07	2071	88.05
		SUDIANG RAYA	10121	9455	93.42	666	666	100.00	25	3.75	9480	93.67
		PACCERAKKANG	8886	7697	86.62	1189	1189	100.00	112	9.42	7809	87.88
14	TAMALANREA	TAMALANREA	11520	10931	94.89	589	589	100.00	83	14.09	11014	95.61
		TAMALANREA JAYA	3367	3159	93.82	208	208	100.00	38	18.27	3197	94.95
		BIRA	3070	2755	89.74	315	315	100.00	22	6.98	2777	90.46
		ANTARA	3314	3145	94.90	169	169	100.00	50	29.59	3195	96.41
		KAPASA	3306	2896	87.60	410	410	100.00	28	6.83	2924	88.45
JUMLAH (KAB/KOTA)			284,619	257,996	90.65	26,623	26,623	100.00	1,995	7.49	259,991	91.35

Sumber : Bidang Bina P2PL

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)									
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM)		BPSPAM							
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4			5	6			7	8			9	10			11	12			13	14			15	16			17	18					19	20
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	19,747	769	2130	45	225	500	1096	67	335	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2506	16508	2506	16508
		TABARINGAN	14,414	214	966	0	0	35	179	0	0	361	1740	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2085	12584	2085	12584	
		P. BARRANG LOMPO	9,313	735	1522	30	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	245	4484	245	4484		
		P.KODINGARENG	4,659	387	2595	243	915	127	635	86	401	198	837	108	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	23,650	241	790	0	0	201	586	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6239	32902	6239	32902		
		RAPPKALLING	40,576	648	1405	65	325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3910	33660	3910	33660	
		KALUKU BODOA	73,034	890	1526	152	760	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8561	60176	8561	60176		
3	BONTOALA	LAYANG	32,732	534	1373	120	600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5306	27085	5306	27085		
		MALIMONGAN BARU	22,846	98	490	98	490	55	275	55	275	153	765	153	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5505	17313	5505	17313	
4	WAJO	TARAKAN	14,976	623	2010	45	225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2190	11763	2190	11763		
		ANDALAS	15,282	67	683	30	455	0	0	0	0	5	53	5	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4145	13994	4145	13994		
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	27,802	725	1239	15	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5221	26567	5221	26567		
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	38,284	306	691	89	445	779	3208	224	1120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5957	38290	5957	38290		
		MACCINI SAWAH	23,269	160	1890	12	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3478	17088	3478	17088		
		MARADEKAYA	21,997	771	1531	32	160	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4307	18488	4307	18488		
7	MAMAJANG	MAMAJANG	20,997	878	3659	258	1090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2030	17033	2030	17033		
		CENDRAWASIH	39,239	2230	3981	130	650	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6781	32951	6781	32951		
8	MARISO	DAHLIA	19,954	392	689	87	230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2965	16774	2965	16774		
		PERTIWI	17,141	780	3900	80	320	120	560	45	225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4659	13645	4659	13645		
		PANAMBUNGAN	20,695	15	105	15	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2698	17667	2698	17667		
9	TAMALATE	TAMALATE	56,752	232	1160	178	891	371	1857	355	1776	209	1045	120	700	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10338	45016	10338	45016		
		JONGAYA	41,886	123	615	72	360	143	715	75	375	252	1260	176	880	5	400	5	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7923	35393	7923	35393		
		BAROMBONG	12,258	2005	11683	34	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2335	8064	2335	8064		
		MACCINI SOMBALA	31,394	89	445	29	105	19	95	8	45	140	710	64	320	19	445	7	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3680	27227	3680	27227		
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	83,081	475	2380	105	369	437	2210	437	2210	480	2465	480	2465	7	258	7	258	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23411	74617	23411	74617		
		MANGASA	52,119	480	1209	80	300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7884	48305	7884	48305		
		MINASA UP	28,662	580	1267	220	641	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4953	26695	4953	26695		
		BALLAPARANG	35,212	120	455	12	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3371	30338	3371	30338		
11	PANAKKUKANG	BATUA	51,654	2257	11285	1202	2136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5943	33093	5943	33093		
		TODDOPULI	16,271	117	585	63	318	37	185	22	110	75	375	61	305	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3089	13410	3089	13410		
		PAMPANG	44,241	3	125	3	125	450	2250	350	1750	354	1170	245	1225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	105	525	21	50	8374	33972	8374	33972				
		TAMAMAUNG	50,626	0	0	0	0	233	316	65	83	96	228	80	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8411	34030	8411	34030		
		KARUWISI	22,881	122	843	99	617	0	0	0	0	4	21	4	21	11	512	9	433	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4659	18806	4659	18806		
12	MANGGALA	ANTANG	29,462	832	1882	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4424	23120	4424	23120		
		ANTANG PERUMNAS	19,445	231	870	31	155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4073	21060	4073	21060		
		TAMANGAPA	11,123	876	1603	109	345	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1876	9081	1876	9081		
		BANGKALA	27,344	33	205	27	164	24	144	20	125	52	264	46	237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4343	21513	4343	21513		
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	57,070	2756	4219	332	1660	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10852	50891	10852	50891		
		BULUROKENG	14,590	825	4903	215	2075	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2372	9237	2372	9237		
		SUDIANG RAYA	60,605	250	2136	183	915	418	2309	343	1765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3092	47988	3092	47988		
		PACCERAKKANG	52,765	792	1290	102	210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7776	40070	7776	40070		
14	TAMALANREA	TAMALANREA	34,935	30	300	18	90	157	1570	10	1504	252	2520	200	1980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8975	42142	8975	42142		
		TAMALANREA JAYA	19,460	25	132	0	0	113	465	0	0	254	1265	200	1032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3167	14967	3167	14967		
		BIRA	17,914	601	2404	0	0	581	2324	0	0	252	2520	50	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2886	17824	2886	17824		
		ANTARA	17,308	52	252	42	230	7	85	5	64	1	50	1	50	0	0</																				

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
JUMLAH	%
33	34
17068	86.43
12584	87.30
4634	49.76
1853	39.77
32902	139.12
33985	83.76
60936	83.44
27685	84.58
18843	82.48
11988	80.05
14502	94.90
26642	95.83
39855	104.10
17128	73.61
18648	84.78
18123	86.31
33601	85.63
17004	85.22
14190	82.78
17772	85.88
48383	85.25
37408	89.31
8234	67.17
27867	88.77
79919	96.19
48605	93.26
27336	95.37
30358	86.21
35229	68.20
14143	86.92
37122	83.91
34216	67.59
19877	86.87
23120	78.47
21215	109.10
9426	84.74
22039	80.60
52551	92.08
11312	77.53
50668	83.60
40280	76.34
45716	130.86
15999	82.21
17944	100.17
14883	85.99
15454	83.96
1229247	87.30

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	9	4	3	75.00
		TABARINGAN	9	5	2	40.00
		P. BARRANG LOMPO	4	1	0	0.00
		P.KODINGARENG	5	2	1	50.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	7	2	1	50.00
		RAPPOKALLING	30	18	13	72.22
		KALUKU BODOA	27	19	13	68.42
3	BONTOALA	LAYANG	32	27	23	85.19
		MALIMONGAN BARU	12	4	3	75.00
4	WAJO	TARAKAN	12	3	2	66.67
		ANDALAS	5	3	2	66.67
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	18	13	11	84.62
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	16	11	7	63.64
		MACCINI SAWAH	9	7	6	85.71
		MARADEKAYA	18	8	7	87.50
7	MAMAJANG	MAMAJANG	14	5	4	80.00
		CENDRAWASIH	17	16	13	81.25
8	MARISO	DAHLIA	7	3	2	66.67
		PERTIWI	9	7	6	85.71
		PANAMBUNGAN	10	3	2	66.67
9	TAMALATE	TAMALATE	37	32	30	93.75
		JONGAYA	24	16	15	93.75
		BAROMBONG	8	5	4	80.00
		MACCINI SOMBALA	13	8	4	50.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	47	40	36	90.00
		MANGASA	24	14	12	85.71
		MINASA UPA	14	6	5	83.33
		BALLAPARANG	17	10	9	90.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	22	16	14	87.50
		TODDOPULI	22	20	16	80.00
		PAMPANG	24	4	3	75.00
		TAMAMAUNG	15	8	7	87.50
		KARUWISI	16	10	8	80.00
12	MANGGALA	ANTANG	11	7	5	71.43
		ANTANG PERUMNAS	22	18	16	88.89
		TAMANGAPA	8	4	3	75.00
		BANGKALA	22	15	11	73.33
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	59	41	34	82.93
		BULUROKENG	15	10	7	70.00
		SUDIANG RAYA	26	18	15	83.33
		PACCERAKKANG	18	8	6	75.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	20	19	17	89.47
		TAMALANREA JAYA	12	5	4	80.00
		BIRA	9	4	3	75.00
		ANTARA	12	7	5	71.43
		KAPASA	9	2	1	50.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			796	508	411	80.91

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)				
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN				CEMPLUNG					JUMLAH	%			
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT						
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	19,747	0	0	0	0	#DIV/0!	3330	20169	2930	18216	90.32	0	0	0	0	#DIV/0!	1210	0	0	0	0	#DIV/0!	18216	92.25	
		TABARINGAN	14,414	0	0	0	0	#DIV/0!	2785	12484	2667	11909	95.39	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	11909	82.62	
		P. BARRANG LOMPO	9,313	0	0	0	0	#DIV/0!	1395	6179	1289	5722	92.60	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	5722	61.44	
		P.KODINGARENG	4,659	0	0	0	0	#DIV/0!	572	2848	572	2848	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2848	61.13	
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	23,650	5	843	5	843	100	3901	33638	3833	31347	93.19	544	1084	0	0	0	#DIV/0!	450	1421	0	0	0	#DIV/0!	32190	136.11
		RAPPOKALLING	40,576	12	2719	12	2719	100	7526	31581	7025	29921	94.74	0	0	0	0	#DIV/0!	43	0	0	0	0	#DIV/0!	32640	80.44	
		KALUKU BODOA	73,034	88	400	80	400	100	10061	57610	10061	57610	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	58010	79.43	
3	BONTOALA	LAYANG	32,732	1	250	1	250	100	5671	30920	5246	27724	89.66	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	27974	85.46	
		MALIMONGAN BARU	22,846	89	1110	88	1110	100	3804	19433	3761	17571	90.42	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	18681	81.77	
4	WAJO	TARAKAN	14,976	0	0	0	0	#DIV/0!	1886	12876	1832	11977	93.02	0	0	0	0	#DIV/0!	1	3	0	0	0	#DIV/0!	11977	79.97	
		ANDALAS	15,282	0	0	0	0	#DIV/0!	2723	14061	2700	13847	98.48	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	13847	90.61	
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	27,802	2	1209	2	1209	100	5195	23660	5195	23660	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	1	4	0	0	0	#DIV/0!	24869	89.45	
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	38,284	3	1170	3	1170	100	5712	37440	5712	37440	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	38610	100.85	
		MACCINI SAWAH	23,269	3	167	3	167	100	3292	20306	3090	16269	80.12	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16436	70.63	
		MARADEKAYA	21,997	2	240	2	240	100	4235	18898	4197	18170	96.15	0	0	0	0	#DIV/0!	46	80	0	0	0	#DIV/0!	18410	83.69	
7	MAMAJANG	MAMAJANG	20,997	70	240	70	240	100	2837	17660	2837	17660	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	17900	85.25	
		CENDRAWASIH	39,239	8	1912	8	1912	100	7144	31691	6090	29085	91.78	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	30997	79.00	
8	MARISO	DAHLIA	19,954	3	1750	3	1750	100	2039	14508	2039	14508	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16258	81.48	
		PERTIWI	17,141	5	105	5	105	100	2465	13395	2465	13395	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	13500	78.76	
		PANAMBUNGAN	20,695	1	300	1	300	100	2809	16714	2809	16714	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	3	10	0	0	0	#DIV/0!	17014	82.21	
9	TAMALATE	TAMALATE	56,752	2	826	2	826	100	11280	48890	11130	45154	92.36	2	12	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	45980	81.02
		JONGAYA	41,886	3	645	3	645	100	6964	36803	6672	33979	92.33	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	34624	82.66	
		BAROMBONG	12,258	0	0	0	0	#DIV/0!	2490	10034	2301	9080	90.49	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	9080	74.07	
		MACCINI SOMBALA	31,394	2	300	2	300	100	4819	25550	4819	25550	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	25850	82.34	
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	83,081	2	10341	2	10341	100	14788	67613	14788	67613	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	77954	93.83	
		MANGASA	52,119	0	0	0	0	#DIV/0!	8794	47419	8794	47419	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	47419	90.98	
		MINASA UPA	28,662	2	404	2	404	100	4720	24626	4720	24626	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	25030	87.33	
		BALLAPARANG	35,212	0	0	0	0	#DIV/0!	6421	30464	6400	29690	97.46	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	29690	84.32	
11	PANAKKUKANG	BATUA	51,654	4	725	4	725	100	7932	32519	7932	32519	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	33244	64.36	
		TODDOPULI	16,271	0	0	0	0	#DIV/0!	2725	13943	2700	13890	99.62	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	13890	85.37	
		PAMPANG	44,241	0	0	0	0	#DIV/0!	8654	40126	7821	38333	95.53	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	38333	86.65	
		TAMAMAUNG	50,626	1	153	1	153	100	8564	43540	8072	33124	76.08	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	33277	65.73	
12	MANGGALA	KARUWISI	22,881	4	988	4	988	100	3341	22389	3070	19090	85.27	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	20078	87.75	
		ANTANG	29,462	1	725	1	725	100	5782	22598	5110	22598	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	23323	79.16	
		ANTANG PERUMNAS	19,445	1	25	1	25	100	3274	22590	3610	21193	93.82	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	21218	109.12	
		TAMANGAPA	11,123	5	120	5	120	100	2067	9606	2001	8790	91.51	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	8910	80.10	
13	BIRINGKANAYA	BANGKALA	27,344	0	0	0	0	#DIV/0!	4623	24514	4211	22110	90.19	0	0	0	0	#DIV/0!	10	0	0	0	0	#DIV/0!	22110	80.86	
		SUDIANG	57,070	0	0	0	0	#DIV/0!	9871	49206	9669	49206	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	10	0	0	0	0	#DIV/0!	49206	86.22	
		BULUROKENG	14,590	6	570	6	570	100	2270	12142	2071	10257	84.48	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10827	74.21	
		SUDIANG RAYA	60,605	0	0	0	0	#DIV/0!	9723	51972	9480	49379	95.01	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	49379	81.48	
		PACCERAKKANG	52,765	2	150	2	150	100	8884	47931	7809	38615	80.56	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	38765	73.47	
14	TAMALANREA	TAMALANREA	34,935	0	0	0	0	#DIV/0!	6210	47971	6210	47971	100.00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	47971	137.32	
		TAMALANREA JAYA	19,460	0	0	0	0	#DIV/0!	3367	17998	3405	16564	92.03	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16564	85.12	
		BIRA	17,914	2	830	2	830	100	3071	19746	2777	16749	84.82	0	0	0	0	#DIV/0!	88	0	0	0	0	#DIV/0!	17579	98.13	
		ANTARA	17,308	0	0	0	0	#DIV/0!	3367	16292	3195	15732	96.56	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	15732	90.89	
		KAPASA	18,407	0	0	0	0	#DIV/0!	3079	15446	2924	14932	96.67	0	0	0	0	#DIV/0!	17	0	0	0	0	#DIV/0!	14932	81.12	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,408,072	329	29,217	320	29,217	100	236,462	1,237,999	228041	1,169,756	94.49	546	1,096	-	-	0	1,880	1,518	-	-	0	1,198,973	85.15		

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UJUNG TANAH	PATINGALLOANG	4	4	100.00	1	25.00	0	0.00
		TABARINGAN	5	5	100.00	2	40.00	2	40.00
		P. BARRANG LOMPO	2	1	50.00	0	0.00	0	0.00
		P.KODINGARENG	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	5	5	100.00	0	0.00	1	20.00
		RAPPOKALLING	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
		KALUKU BODOA	6	6	100.00	3	50.00	1	16.67
3	BONTOALA	LAYANG	7	7	100.00	5	71.43	1	14.29
		MALIMONGAN BARU	5	5	100.00	0	0.00	0	0.00
4	WAJO	TARAKAN	4	4	100.00	3	75.00	0	0.00
		ANDALAS	4	4	100.00	2	50.00	1	25.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	10	10	100.00	8	80.00	1	10.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6	6	100.00	3	50.00	0	0.00
		MACCINI SAWAH	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
		MARADEKAYA	5	5	100.00	3	60.00	0	0.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	6	3	50.00	3	50.00	1	16.67
		CENDRAWASIH	7	7	100.00	2	28.57	1	14.29
8	MARISO	DAHLIA	4	4	100.00	0	0.00	0	0.00
		PERTIWI	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00
		PANAMBUNGAN	3	3	100.00	3	100.00	0	0.00
9	TAMALATE	TAMALATE	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00
		JONGAYA	3	3	100.00	1	33.33	0	0.00
		BAROMBONG	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		MACCINI SOMBALA	2	2	100.00	1	50.00	1	50.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	6	6	100.00	3	50.00	2	33.33
		MANGASA	2	2	100.00	1	50.00	0	0.00
		MINASA UPA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		BALLAPARANG	3	3	100.00	0	0.00	0	0.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	3	3	100.00	3	100.00	1	33.33
		TODDOPULI	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		PAMPANG	3	3	100.00	1	33.33	0	0.00
		TAMAMAUNG	3	3	100.00	3	100.00	1	33.33
		KARUWISI	3	2	66.67	1	33.33	0	0.00
12	MANGGALA	ANTANG	1	1	100.00	1	100.00	0	0.00
		ANTANG PERUMNAS	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		TAMANGAPA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		BANGKALA	1	1	100.00	1	100.00	0	0.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	2	2	100.00	1	50.00	0	0.00
		BULUROKENG	2	2	100.00	1	50.00	0	0.00
		SUDIANG RAYA	2	2	100.00	1	50.00	0	0.00
		PACCERAKKANG	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		TAMALANREA JAYA	1	1	100.00	1	100.00	0	0.00
		BIRA	2	2	100.00	0	0.00	0	0.00
		ANTARA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
		KAPASA	1	1	100.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	138	96.50	58	40.56	14	9.79

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																									
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN					SARANA KESEHATAN					HOTEL					TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	9	2	2	1	0	0	0	14	8	88.89	1	50.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	78.57		
		TABARINGAN	11	6	6	1	1	0	1	26	3	27.27	1	16.67	1	16.67	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	0	-	6	23.08		
		P. BARRANG LOMPO	6	4	1	1	0	0	0	12	6	100.00	3	75.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	91.67		
		P.KODINGARENG	1	1	1	1	0	0	0	4	1	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.00		
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	16	5	4	1	0	0	0	26	4	25.00	1	20.00	2	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	30.77		
		RAPPOKALLING	11	3	2	1	0	0	0	17	6	54.55	3	100.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	64.71		
		KALUKU BODOA	27	4	3	1	0	0	0	35	20	74.07	3	75.00	3	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	77.14		
3	BONTOALA	LAYANG	18	9	10	1	0	0	1	39	16	88.89	9	100.00	10	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.00	37	94.87		
		MALIMONGAN BARU	8	2	1	1	2	1	3	18	8	100.00	2	100.00	1	100.00	1	100.00	2	100.0	0	-	3	100.00	17	94.44		
4	WAJO	TARAKAN	5	1	2	1	1	0	8	18	5	100.00	1	100.00	2	100.00	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	0	-	9	50.00		
		ANDALAS	16	6	4	1	1	1	10	39	16	100.00	6	100.00	4	100.00	1	100.00	1	100.0	1	100.00	10	100.00	39	100.00		
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	32	16	10	1	4	17	15	95	28	87.50	16	100.00	10	100.00	1	100.00	3	75.0	16	94.12	12	80.00	86	90.53		
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	20	4	2	1	0	0	0	27	3	15.00	1	25.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	22.22		
		MACCINI SAWAH	8	5	3	1	0	0	1	18	7	87.50	3	60.00	1	33.33	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	-	12	66.67		
		MARADEKAYA	13	7	6	1	1	1	5	34	10	76.92	5	71.43	3	50.00	1	100.00	1	100.0	1	100.00	5	100.00	26	76.47		
7	MAMAJANG	MAMAJANG	13	5	4	1	2	1	2	28	13	100.00	5	100.00	4	100.00	1	100.00	2	100.0	1	100.00	2	100.00	28	100.00		
		CENDRAWASIH	12	5	7	1	0	0	0	25	12	100.00	5	100.00	7	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	25	100.00		
8	MARISO	DAHLIA	7	1	2	1	0	0	0	11	7	100.00	1	100.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	90.91		
		PERTIWI	8	2	2	1	0	0	0	13	7	87.50	1	50.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	76.92		
		PANAMBUNGAN	7	2	3	1	1	0	1	15	4	57.14	1	50.00	2	66.67	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	0	-	8	53.33		
9	TAMALATE	TAMALATE	14	5	6	1	3	0	4	33	10	71.43	5	100.00	3	50.00	1	100.00	3	100.0	0	#DIV/0!	4	100.00	26	78.79		
		JONGAYA	14	5	9	1	1	0	3	33	14	100.00	4	80.00	8	88.89	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	3	100.00	30	90.91		
		BAROMBONG	6	1	1	1	0	0	0	9	2	33.33	0	-	2	200.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	55.56		
		MACCINI SOMBALA	5	1	1	1	0	0	1	9	5	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.00	9	100.00		
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	25	6	4	1	3	0	5	44	25	100.00	6	100.00	4	100.00	1	100.00	2	66.7	0	#DIV/0!	5	100.00	43	97.73		
		MANGASA	12	7	7	1	0	1	1	29	11	91.67	7	100.00	7	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00	28	96.55		
		MINASA UPA	5	2	1	1	1	0	0	10	5	100.00	2	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	10	100.00		
		BALLAPARANG	9	4	5	1	0	0	2	21	3	33.33	1	25.00	2	40.00	1	100.00	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	50.00	10	47.62		
11	PANAKKUKANG	BATUA	22	12	9	1	0	0	0	44	16	72.73	6	50.00	4	44.44	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	61.36		
		TODDOPULI	5	2	4	1	1	0	3	16	2	40.00	1	50.00	1	25.00	1	100.00	1	100.0	0	#DIV/0!	3	100.00	9	56.25		
		PAMPANG	13	2	2	1	2	0	3	23	9	69.23	2	100.00	0	-	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	3	100.00	15	65.22		
		TAMAMAUNG	14	5	5	1	6	13	28	72	7	50.00	3	60.00	4	80.00	1	100.00	4	66.7	6	46.15	8	28.57	33	45.83		
12	MANGGALA	KARUWISI	9	2	2	1	1	0	0	15	0	-	0	-	0	-	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	6.67		
		ANTANG	8	3	4	1	0	0	0	16	8	100.00	3	100.00	4	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	100.00		
		ANTANG PERUMNAS	6	2	1	1	0	0	0	10	3	50.00	1	50.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	60.00		
		TAMANGAPA	5	2	2	1	0	0	0	10	4	80.00	1	50.00	1	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	70.00		
13	BIRINGKANAYA	BANGKALA	7	2	6	1	0	0	0	16	5	71.43	2	100.00	3	50.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	68.75		
		SUDIANG	23	7	6	1	2	3	0	42	10	43.48	3	42.86	3	50.00	1	100.00	0	-	2	66.67	0	#DIV/0!	19	45.24		
		BULUROKENG	7	4	4	1	1	0	0	17	2	28.57	1	25.00	1	25.00	1	100.00	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	29.41		
		SUDIANG RAYA	21	4	8	1	1	0	2	37	21	100.00	4	100.00	8	100.00	1	100.00	1	100.0	0	#DIV/0!	2	100.00	37	100.00		
		PACERAKKANG	13	6	2	1	1	0	0	23	4	30.77	4	66.67	2	100.00	1	100.00	1	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	52.17		
14	TAMALANREA	TAMALANREA	14	6	6	1	0	0	0	27	14	100.00	6	100.00	6	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	100.00		
		TAMALANREA JAYA	6	1	1	1	0	0	0	9	6	100.00	1	100.00	0	-	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	88.89		
		BIRA	7	0	1	1	0	0	0	9	7	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	100.00		
		ANTARA	5	5	2	1	2	0	2	17	2	40.00	1	20.00	0	-	1	100.00	1	50.0	0	#DIV/0!	0	-	5	29.41		
KAPASA	3	1	0	1	0	0	0	1	6	3	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.00	6	100.00			

JUMLAH (KAB/KOTA)	526	187	174	46	38	38	102	1,111	382	72.62	135	72.19	124	71.26	46	100.00	23	60.5	30	78.95	65	63.73	805	72.46
-------------------	-----	-----	-----	----	----	----	-----	-------	-----	-------	-----	-------	-----	-------	----	--------	----	------	----	-------	----	-------	-----	-------

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	21	0	5	5	6	16	76.19	0	2	1	2	5	23.81
		TABARINGAN	63	0	11	7	37	55	87.30	0	5	0	3	8	12.70
		P. BARRANG LOMPO	30	0	0	3	22	25	83.33	0	0	0	5	5	16.67
		P.KODINGARENG	56	0	0	4	43	47	83.93	0	0	0	9	9	16.07
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	59	1	7	12	27	47	79.66	0	2	3	7	12	20.34
		RAPPOKALLING	67	0	20	18	16	54	80.60	0	6	2	5	13	19.40
		KALUKU BODOA	50	0	11	20	12	43	86.00	0	2	3	2	7	14.00
3	BONTOALA	LAYANG	96	2	10	33	36	81	84.38	0	2	1	12	15	15.63
		MALIMONGAN BARU	44	4	8	7	15	34	77.27	0	2	1	7	10	22.73
4	WAJO	TARAKAN	99	0	17	33	35	85	85.86	0	4	2	8	14	14.14
		ANDALAS	107	0	36	8	50	94	87.85	0	7	1	5	13	12.15
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	172	3	98	16	42	159	92.44	0	6	0	7	13	7.56
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	38	3	15	5	11	34	89.47	0	3	0	1	4	10.53
		MACCINI SAWAH	31	1	5	8	14	28	90.32	0	0	1	2	3	9.68
		MARADEKAYA	23	2	5	6	7	20	86.96	0	1	1	1	3	13.04
7	MAMAJANG	MAMAJANG	49	0	22	6	16	44	89.80	0	2	3	0	5	10.20
		CENDRAWASIH	61	0	27	23	7	57	93.44	0	2	1	1	4	6.56
8	MARISO	DAHLIA	29	2	3	11	7	23	79.31	0	0	1	5	6	20.69
		PERTIWI	42	3	14	10	11	38	90.48	0	2	0	2	4	9.52
		PANAMBUNGAN	33	0	2	7	20	29	87.88	0	0	0	4	4	12.12
9	TAMALATE	TAMALATE	115	4	24	20	55	103	89.57	0	4	2	6	12	10.43
		JONGAYA	95	6	36	22	25	89	93.68	1	2	1	2	6	6.32
		BAROMBONG	35	3	8	6	14	31	88.57	0	2	1	1	4	11.43
		MACCINI SOMBALA	46	2	14	10	10	36	78.26	1	4	2	3	10	21.74
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	120	3	16	30	56	105	87.50	0	3	3	9	15	12.50
		MANGASA	69	3	19	19	20	61	88.41	0	3	1	4	8	11.59
		MINASA UPA	58	2	4	12	32	50	86.21	0	2	0	6	8	13.79
		BALLAPARANG	37	4	12	4	12	32	86.49	0	2	1	2	5	13.51
11	PANAKKUKANG	BATUA	143	6	28	40	55	129	90.21	0	5	4	5	14	9.79
		TODDOPULI	70	2	19	15	20	56	80.00	0	5	4	5	14	20.00
		PAMPANG	59	0	22	13	12	47	79.66	0	8	2	2	12	20.34
		TAMAMAUNG	218	16	92	19	65	192	88.07	3	5	2	16	26	11.93
		KARUWISI	47	2	6	13	23	44	93.62	0	0	0	3	3	6.38
12	MANGGALA	ANTANG	58	0	6	16	29	51	87.93	0	3	2	2	7	12.07
		ANTANG PERUMNAS	72	3	21	23	15	62	86.11	0	5	3	2	10	13.89
		TAMANGAPA	35	1	5	9	18	33	94.29	0	0	0	2	2	5.71
		BANGKALA	39	0	0	20	10	30	76.92	0	3	4	2	9	23.08
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	80	4	8	39	26	77	96.25	0	3	0	0	3	3.75
		BULUROKENG	22	0	6	3	10	19	86.36	0	2	0	1	3	13.64
		SUDIANG RAYA	177	15	30	74	19	138	77.97	0	19	1	19	39	22.03
		PACCERAKKANG	77	6	4	18	38	66	85.71	1	1	2	7	11	14.29
14	TAMALANREA	TAMALANREA	61	1	12	17	20	50	81.97	1	0	0	10	11	18.03
		TAMALANREA JAYA	81	0	15	21	33	69	85.19	0	4	1	7	12	14.81
		BIRA	43	1	17	7	11	36	83.72	0	2	1	4	7	16.28
		ANTARA	98	1	17	21	42	81	82.65	0	3	1	13	17	17.35
		KAPASA	51	0	16	11	13	40	78.43	0	3	3	5	11	21.57
JUMLAH (KAB/KOTA)			3176	106	773	744	1117	2740	86.27	7	141	62	226	436	13.73

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	5	0	2	1	2	5	100.00	5	0	2	1	2	5	100.00
		TABARINGAN	8	0	5	0	3	8	100.00	23	0	1	0	3	4	17.39
		P. BARRANG LOMPO	5	0	0	0	5	5	100.00	23	0	0	0	2	2	8.70
		P.KODINGARENG	9	0	0	0	9	9	100.00	5	0	0	0	3	3	60.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	12	0	2	3	7	12	100.00	17	0	2	3	5	10	58.82
		RAPPOKALLING	13	0	6	2	5	13	100.00	57	0	2	2	5	9	15.79
		KALUKU BODOA	7	0	2	3	2	7	100.00	23	0	1	3	2	6	26.09
3	BONTOALA	LAYANG	15	0	2	1	12	15	100.00	46	0	0	1	4	5	10.87
		MALIMONGAN BARU	10	0	2	1	7	10	100.00	21	0	0	1	2	3	14.29
4	WAJO	TARAKAN	14	0	4	2	8	14	100.00	73	0	1	2	3	6	8.22
		ANDALAS	13	0	7	1	5	13	100.00	47	0	2	1	5	8	17.02
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	13	0	6	0	7	13	100.00	145	1	2	0	7	10	6.90
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	4	0	3	0	1	4	100.00	28	0	3	0	1	4	14.29
		MACCINI SAWAH	3	0	0	1	2	3	100.00	35	0	0	1	2	3	8.57
		MARADEKAYA	3	0	1	1	1	3	100.00	22	0	1	1	1	3	13.64
7	MAMAJANG	MAMAJANG	5	0	2	3	0	5	100.00	43	0	2	3	0	5	11.63
		CENDRAWASIH	4	0	2	1	1	4	100.00	36	0	2	1	1	4	11.11
8	MARISO	DAHLIA	6	0	0	1	5	6	100.00	23	0	0	1	2	3	13.04
		PERTIWI	4	0	2	0	2	4	100.00	38	0	2	0	2	4	10.53
		PANAMBUNGAN	4	0	0	0	4	4	100.00	32	0	0	0	2	2	6.25
9	TAMALATE	TAMALATE	10	1	4	2	3	10	100.00	145	1	1	2	3	7	4.83
		JONGAYA	6	1	2	1	2	6	100.00	86	1	2	1	1	5	5.81
		BAROMBONG	4	0	2	1	1	4	100.00	32	0	2	1	1	4	12.50
		MACCINI SOMBALA	10	1	4	2	3	10	100.00	33	1	1	2	3	7	21.21
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	15	0	3	3	9	15	100.00	101	0	1	3	6	10	9.90
		MANGASA	8	0	3	1	4	8	100.00	70	0	1	1	4	6	8.57
		MINASA UPA	8	0	2	0	6	8	100.00	57	0	2	0	6	8	14.04
		BALLAPARANG	5	0	2	1	2	5	100.00	26	0	1	1	2	4	15.38
11	PANAKKUKANG	BATUA	14	0	5	4	5	14	100.00	68	0	1	4	5	10	14.71
		TODDOPULI	14	0	5	4	5	14	100.00	48	0	1	4	5	10	20.83
		PAMPANG	12	0	8	2	2	12	100.00	42	0	2	2	2	6	14.29
		TAMAMAUNG	26	3	5	2	16	26	100.00	211	3	1	2	2	8	3.79
		KARUWISI	3	0	0	0	3	3	100.00	33	0	0	0	3	3	9.09
12	MANGGALA	ANTANG	7	0	3	2	2	7	100.00	17	0	1	2	2	5	29.41
		ANTANG PERUMNAS	10	0	5	3	2	10	100.00	32	0	1	3	2	6	18.75
		TAMANGAPA	2	0	0	0	2	2	100.00	8	0	0	0	2	2	25.00
		BANGKALA	9	0	3	4	2	9	100.00	18	1	0	4	2	7	38.89
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	3	0	3	0	0	3	100.00	77	0	3	0	0	3	3.90
		BULUROKENG	3	0	2	0	1	3	100.00	6	0	2	0	1	3	50.00
		SUDIANG RAYA	39	0	19	1	19	39	100.00	138	1	3	1	2	7	5.07
		PACCERAKKANG	11	1	1	2	7	11	100.00	41	1	1	2	7	11	26.83
14	TAMALANREA	TAMALANREA	11	1	0	0	10	11	100.00	46	1	0	0	2	3	6.52
		TAMALANREA JAYA	12	0	4	1	7	12	100.00	22	0	4	1	2	7	31.82
		BIRA	7	0	2	1	4	7	100.00	28	1	1	1	2	5	17.86
		ANTARA	17	0	3	1	13	17	100.00	72	1	3	2	3	9	12.50
		KAPASA	11	0	3	3	5	11	100.00	31	1	3	3	5	12	38.71
JUMLAH (KAB/KOTA)			434	8	141	62	223	434	100.00	2230	14	61	63	129	267	11.97

Sumber : Bidang Bina P2PL

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	11,800	28,200	9,500	37,700	319
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	6,000	-	-	-	-
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	200	264	130	394	197
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	12,500	10,000	26,100	36,100	289
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1,000,000	1,552,700	120,100	1,672,800	167
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	20,000	34,780	8,235	43,015	215
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	272,900	172,700	202,500	375,200	137
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi	tablet	2,000,000	380,200	1,386,500	1,766,700	88
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi :	tube	14,000	9,000	49,000	58,000	414
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut	supp	2,000	6,000	-	6,000	300
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat	pot	-	96	2,847	2,943	#DIV/0!
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg +	tablet	60,000	41,400	60,000	101,400	169
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi :	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	1,000,000	2,000,000	-	2,000,000	200
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	460	-	460	#DIV/0!

21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
22	Atropin injeksi I.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1	ampul	200	200	200	400	200
23	Betametason krim 0,1 %	krim	5,000	10,888	-	10,888	218
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	3,500	850	12,780	13,630	389
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	500,000	416,800	165,700	582,500	117
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	50	310	360	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	-	180,000	330,000	510,000	#DIV/0!
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	30,000	180	120	300	1
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	20,000	4,200	9,000	13,200	66
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	725,000	-	725,000	#DIV/0!
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai	ampul	40,000	1,510	1,620	3,130	8
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	500	-	-	-	-
38	Fenitoin Natriun Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	10,244	3,474	9,840	13,314	130
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10	tablet	510,000	135,500	384,400	519,900	102
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	500,000	155,700	624,300	780,000	156
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium	sach	2,000	119,200	15,600	134,800	6,740

49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	2,000	-	2,000	2,000	100
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	201,000	15,000	-	15,000	7
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	-	1,285,000	1,580,000	2,865,000	#DIV/0!
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	5,092	587	4,605	5,192	102
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	60	12	72	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	-	3,900	-	3,900	#DIV/0!
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	-	38,100	29,900	68,000	#DIV/0!
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	4,269	20,521	9,620	30,141	706
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	1,000,000	265,200	1,134,300	1,399,500	140
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	500,000	682,200	1,284,800	1,967,000	393
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	-	8,500	-	8,500	#DIV/0!
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	600,000	132,000	-	132,000	22
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	100,000	101,700	98,300	200,000	200
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	500	-	-	-	-
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	-	1,698,000	1,092,800	2,790,800	#DIV/0!
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	47,100	21,500	68,600	#DIV/0!

77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg	tablet	20,000	200	-	200	1
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi	botol	5,000	27,274	7,226	34,500	690
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi :	tablet	100,000	169,100	24,700	193,800	194
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 :	vial	1,300	51,150	38,460	89,610	6,893
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	-	30	-	30	#DIV/0!
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	-	30	-	30	#DIV/0!
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	#DIV/0!
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -	ampul	-	1,050	2,950	4,000	#DIV/0!
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	2,200	2,974	1,026	4,000	182
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	100,000	300	99,800	100,100	100
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	7,500	3,900	46,300	50,200	669
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	5,000	1,870	3,130	5,000	100
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	5,000	3,340	6,060	9,400	188
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	8,000	46,800	-	46,800	585
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!

105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	6,000,000	2,026,600	4,873,400	6,900,000	115
106	Pilocarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	-	23,640	51,960	75,600	#DIV/0!
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	-	250,000	-	250,000	#DIV/0!
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	288	-	288	#DIV/0!
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	128	-	128	#DIV/0!
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	300,000	421,000	909,000	1,330,000	443
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	5,000	13,900	11,000	24,900	498
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	-	26,700	12,300	39,000	#DIV/0!
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	20,000	11,000	17,140	28,140	141
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% +	tube	1,000	760	720	1,480	148
119	Salisil bedak 2%	kotak	23,285	13,752	19,431	33,183	143
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-	137,400	172,300	309,700	#DIV/0!
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg	tablet	500,000	352,000	348,000	700,000	140
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!

133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	249,000	17,290	2,000	19,290	8
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1,400,000	1,400,000	-	1,400,000	100
VAKSIN						-	#DIV/0!
136	BCG	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
137	T T	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
138	D T	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
140	POLIO 10 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
141	DPT-HB	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber : Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Makassar

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	5	1	3		11	22
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		3					3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			11				11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			295				295
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			35				35
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			38				38
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							
2	RUMAH SAKIT BERSALIN / RSIA		2				21	23
3	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						142	142
4	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
5	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							-
6	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
7	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
8	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						599	599
7	TOKO OBAT						57	57
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber : Bidang Bina PSDK

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	22	22	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	25	100.00

Sumber : Bidang Bina PSDK

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UJUNG TANAH	PATINGALLOANG	0	0.00	0	0.00	16	80.00	4	20.00	20	20	100.00
		TABARINGAN	0	0.00	0	0.00	9	52.94	8	47.06	17	17	100.00
		P. BARRANG LOMPO	0	0.00	0	0.00	3	33.33	6	66.67	9	9	100.00
		P.KODINGARENG	0	0.00	0	0.00	4	100.00	0	0.00	4	4	100.00
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	0	0.00	0	0.00	10	52.63	9	47.37	19	19	100.00
		RAPPOKALLING	0	0.00	0	0.00	3	10.34	26	89.66	29	29	100.00
		KALUKU BODOA	0	0.00	0	0.00	8	22.22	28	77.78	36	36	100.00
3	BONTOALA	LAYANG	0	0.00	0	0.00	3	10.00	27	90.00	30	30	100.00
		MALIMONGAN BARU	0	0.00	0	0.00	11	44.00	14	56.00	25	25	100.00
4	WAJO	TARAKAN	0	0.00	0	0.00	6	37.50	10	62.50	16	16	100.00
		ANDALAS	0	0.00	0	0.00	5	26.32	14	73.68	19	19	100.00
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	0	0.00	0	0.00	21	65.63	11	34.38	32	32	100.00
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	0	0.00	0	0.00	43	91.49	4	8.51	47	47	100.00
		MACCINI SAWAH	0	0.00	0	0.00	10	58.82	7	41.18	17	17	100.00
		MARADEKAYA	0	0.00	0	0.00	6	21.43	22	78.57	28	28	100.00
7	MAMAJANG	MAMAJANG	0	0.00	0	0.00	10	50.00	10	50.00	20	20	100.00
		CENDRAWASIH	0	0.00	0	0.00	13	32.50	27	67.50	40	40	100.00
8	MARISO	DAHLIA	0	0.00	0	0.00	6	35.29	11	64.71	17	17	100.00
		PERTIWI	0	0.00	0	0.00	7	43.75	9	56.25	16	16	100.00
		PANAMBUNGAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00	19	100.00	19	19	100.00
9	TAMALATE	TAMALATE	0	0.00	0	0.00	8	36.36	14	63.64	22	22	100.00
		JONGAYA	0	0.00	0	0.00	8	21.05	30	78.95	38	38	100.00
		BAROMBONG	0	0.00	0	0.00	0	0.00	12	100.00	12	12	100.00
		MACCINI SOMBALA	0	0.00	0	0.00	2	12.50	14	87.50	16	16	100.00
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	0	0.00	0	0.00	5	8.62	53	91.38	58	58	100.00
		MANGASA	0	0.00	0	0.00	5	21.74	18	78.26	23	23	100.00
		MINASA UPA	0	0.00	0	0.00	17	100.00	0	0.00	17	17	100.00
		BALLAPARANG	0	0.00	0	0.00	0	0.00	20	100.00	20	20	100.00
11	PANAKKUKANG	BATUA	0	0.00	0	0.00	2	6.67	28	93.33	30	30	100.00
		TODDOPULI	0	0.00	0	0.00	8	100.00	0	0.00	8	8	100.00
		PAMPANG	0	0.00	0	0.00	8	34.78	15	65.22	23	23	100.00
		TAMAMAUNG	0	0.00	0	0.00	9	37.50	15	62.50	24	24	100.00
		KARUWISI	0	0.00	0	0.00	15	65.22	8	34.78	23	23	100.00
12	MANGGALA	ANTANG	0	0.00	0	0.00	2	11.76	15	88.24	17	17	100.00
		ANTANG PERUMNAS	0	0.00	0	0.00	9	81.82	2	18.18	11	11	100.00
		TAMANGAPA	0	0.00	0	0.00	1	14.29	6	85.71	7	7	100.00
		BANGKALA	0	0.00	0	0.00	5	33.33	10	66.67	15	15	100.00
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	0	0.00	0	0.00	22	62.86	13	37.14	35	35	100.00
		BULUROKENG	0	0.00	0	0.00	11	68.75	5	31.25	16	16	100.00
		SUDIANG RAYA	0	0.00	0	0.00	23	71.88	9	28.13	32	32	100.00
		PACCERAKKANG	0	0.00	0	0.00	21	87.50	3	12.50	24	24	100.00
14	TAMALANREA	TAMALANREA	0	0.00	0	0.00	6	66.67	3	33.33	9	9	100.00
		TAMALANREA JAYA	0	0.00	0	0.00	3	23.08	10	76.92	13	13	100.00
		BIRA	0	0.00	0	0.00	9	81.82	2	18.18	11	11	100.00
		ANTARA	0	0.00	0	0.00	16	88.89	2	11.11	18	18	100.00
		KAPASA	0	0.00	0	0.00	7	58.33	5	41.67	12	12	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.00	0	0.00	416	41.85	578	58.15	994	994	100.00
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.80	

Sumber: Bidang Bina Kesmas

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	4	1	0	1
		TABARINGAN	5	0	0	1
		P. BARRANG LOMPO	2	0	0	1
		P.KODINGARENG	1	0	0	1
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	5	0	0	1
		RAPPOKALLING	4	1	0	1
		KALUKU BODOA	6	1	0	1
3	BONTOALA	LAYANG	7	0	0	1
		MALIMONGAN BARU	5	1	0	1
4	WAJO	TARAKAN	4	0	0	1
		ANDALAS	4	0	0	1
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	10	0	0	1
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6	1	0	1
		MACCINI SAWAH	3	1	0	1
		MARADEKAYA	5	1	0	1
7	MAMAJANG	MAMAJANG	6	2	0	1
		CENDRAWASIH	7	1	0	1
8	MARISO	DAHLIA	4	1	0	1
		PERTIWI	2	1	0	1
		PANAMBUNGAN	3	1	0	1
9	TAMALATE	TAMALATE	2	0	0	1
		JONGAYA	3	2	0	1
		BAROMBONG	1	1	0	1
		MACCINI SOMBALA	2	1	0	1
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	6	2	0	1
		MANGASA	2	1	0	1
		MINASA UPA	1	0	0	1
		BALLAPARANG	3	1	0	1
11	PANAKKUKANG	BATUA	3	1	0	1
		TODDOPULI	1	0	0	1
		PAMPANG	3	1	0	1
		TAMAMAUNG	3	0	0	1
		KARUWISI	3	0	0	1
12	MANGGALA	ANTANG	1	1	0	1
		ANTANG PERUMNAS	1	1	0	1
		TAMANGAPA	1	1	0	1
		BANGKALA	1	1	0	1
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	2	1	0	1
		BULUROKENG	2	0	0	1
		SUDIANG RAYA	2	0	0	1
		PACCERAKKANG	1	1	0	1
14	TAMALANREA	TAMALANREA	1	1	0	1
		TAMALANREA JAYA	1	0	0	1
		BIRA	2	0	0	1
		ANTARA	1	0	0	1
		KAPASA	1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	30	0	46

Sumber: Bidang Bina Kesmas

TABEL 71

JUMLAH DESA/KELURAHAN SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	UJUNG TANAH	PATtingalloang	4	0	0	4	0	4	100
		TABARINGAN	5	0	0	5	0	5	100
		P. BARRANG LOMPO	2	0	0	2	0	2	100
		P.KODINGARENG	1	0	0	1	0	1	100
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	5	0	0	5	0	5	100
		RAPPOKALLING	4	0	0	4	0	4	100
		KALUKU BODOA	6	0	0	6	0	6	100
3	BONTOALA	LAYANG	7	0	0	7	0	7	100
		MALIMONGAN BARU	5	0	0	5	0	5	100
4	WAJO	TARAKAN	4	0	0	4	0	4	100
		ANDALAS	4	0	0	4	0	4	100
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	10	0	0	10	0	10	100
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	6	0	0	6	0	6	100
		MACCINI SAWAH	3	0	0	3	0	3	100
		MARADEKAYA	5	0	0	5	0	5	100
7	MAMAJANG	MAMAJANG	6	0	0	6	0	6	100
		CENDRAWASIH	7	0	0	7	0	7	100
8	MARISO	DAHLIA	4	0	0	4	0	4	100
		PERTIWI	2	0	0	2	0	2	100
		PANAMBUNGAN	3	0	0	3	0	3	100
9	TAMALATE	TAMALATE	2	0	0	2	0	2	100
		JONGAYA	3	0	0	3	0	3	100
		BAROMBONG	1	0	0	1	0	1	100
		MACCINI SOMBALA	2	0	0	2	0	2	100
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	6	0	0	6	0	6	100
		MANGASA	2	0	0	2	0	2	100
		MINASA UPA	1	0	0	1	0	1	100
		BALLAPARANG	3	0	0	3	0	3	100
11	PANAKKUKANG	BATUA	3	0	0	3	0	3	100
		TODDOPULI	1	0	0	1	0	1	100
		PAMPANG	3	0	0	3	0	3	100
		TAMAMAUNG	3	0	0	3	0	3	100
		KARUWISI	3	0	0	3	0	3	100
12	MANGGALA	ANTANG	1	0	0	1	0	1	100
		ANTANG PERUMNAS	1	0	0	1	0	1	100
		TAMANGAPA	1	0	0	1	0	1	100
		BANGKALA	1	0	0	1	0	1	100
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	2	0	0	2	0	2	100
		BULUROKENG	2	0	0	2	0	2	100
		SUDIANG RAYA	2	0	0	2	0	2	100
		PACCERAKKANG	1	0	0	1	0	1	100
	TAMALANREA	TAMALANREA	1	0	0	1	0	1	100
		TAMALANREA JAYA	1	0	0	1	0	1	100
		BIRA	2	0	0	2	0	2	100
		ANTARA	1	0	0	1	0	1	100
		KAPASA	1	0	0	1	0	1	100

JUMLAH (KAB/KOTA)		143	0	0	143	0	143	100
-------------------	--	-----	---	---	-----	---	-----	-----

Sumber : Bidang Bina Kesmas

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PATTINGALLOANG			0			4	-	-	4			1			0	-	-	1
2	TABARINGAN			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
3	P. BARRANG LOMPO			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
4	P.KODINGARENG			0			2	-	-	2			-			0	-	-	-
5	JUMPANDANG BARU			3			4	-	-	7			2			0	-	-	2
6	RAPPOKALLING			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
7	KALUKU BODOA			0			2	-	-	2			3			0	-	-	3
8	LAYANG			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
9	MALIMONGAN BARU			0			2	-	-	2			-			0	-	-	-
10	TARAKAN			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
11	ANDALAS			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
12	MAKKASAU			0			4	-	-	4			2			0	-	-	2
13	BARA-BARAYA			0			4	-	-	4			1			0	-	-	1
14	MACCINI SAWAH			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
15	MARADEKAYA			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
16	MAMAJANG			1			3	-	-	4			3			0	-	-	3
17	CENDRAWASIH			0			3	-	-	3			3			0	-	-	3
18	DAHLIA			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
19	PERTIWI			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
20	PANAMBUNGAN			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
21	TAMALATE			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
22	JONGAYA			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
23	BAROMBONG			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
24	MACCINI SOMBALA			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
25	KASSI-KASSI			1			7	-	-	8			2			0	-	-	2
26	MANGASA			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
27	MINASA UPA			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
28	BALLAPARANG			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
29	BATUA			1			4	-	-	5			1			0	-	-	1
30	TODDOPULI			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
31	PAMPANG			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
32	TAMAMAUNG			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
33	KARUWISI			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
34	ANTANG			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
35	ANTANG PERUMNAS			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
36	TAMANGAPA			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
37	BANGKALA			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
38	SUDIANG			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
39	BULUROKENG			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
40	SUDIANG RAYA			0			2	-	-	2			2			0	-	-	2
41	PACCERAKKANG			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
42	TAMALANREA			0			2	-	-	2			3			0	-	-	3
43	TAMALANREA JAYA			0			2	-	-	2			1			0	-	-	1
44	BIRA			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
45	ANTARA			0			3	-	-	3			2			0	-	-	2
46	KAPASA			0			3	-	-	3			1			0	-	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	6	-	-	131	-	-	137	-	-	69	-	-	-	-	-	69
1	RSUD KOTA MAKASSAR			26			8	-	-	34			4			0	-	-	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	26	-	-	8	-	-	34	-	-	4	-	-	-	-	-	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
DINAS KESEHATAN				0			7			7			3			0			3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	32	-	-	146	-	-	178	-	-	76	-	-	-	-	-	76
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2.27			10.37			12.64			5.40			0			5.40

Sumber : Subbag Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk S3

Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PATtingalloang	7			13			2
2	TABARINGAN	4			5			2
3	P. BARRANG LOMPO	7			20			2
4	P. KODINGARENG	2			7			2
5	JUMPANDANG BARU	11			18			1
6	RAPPOKALLING	3			7			1
7	KALUKU BODOA	5			8			1
8	LAYANG	2			7			1
9	MALIMONGAN BARU	5			6			1
10	TARAKAN	4			7			2
11	ANDALAS	4			6			2
12	MAKKASAU	5			9			2
13	BARA-BARAYA	9			14			2
14	MACCINI SAWAH	4			5			1
15	MARADEKAYA	4			7			2
16	MAMAJANG	9			14			2
17	CENDRAWASIH	6			8			1
18	DAHLIA	4			5			2
19	PERTIWI	2			7			1
20	PANAMBUNGAN	2			4			2
21	TAMALATE	3			9			2
22	JONGAYA	7			14			2
23	BAROMBONG	2			10			1
24	MACCINI SOMBALA	2			4			1
25	KASSI-KASSI	10			17			1
26	MANGASA	4			7			1
27	MINASA UPA	6			12			2
28	BALLAPARANG	2			5			1
29	BATUA	7			16			1
30	TODDOPULI	1			6			1
31	PAMPANG	5			9			1
32	TAMAMAUNG	4			6			2
33	KARUWISI	4			8			1
34	ANTANG	3			6			2
35	ANTANG PERUMNAS	4			14			2
36	TAMANGAPA	4			6			1
37	BANGKALA	2			5			1
38	SUDIANG	2			6			1
39	BULUROKENG	4			7			1
40	SUDIANG RAYA	2			8			2
41	PACCERAKKANG	2			6			0
42	TAMALANREA	3			10			1
43	TAMALANREA JAYA	6			10			1
44	BIRA	5			6			1
45	ANTARA	4			5			2
46	KAPASA	4			10			1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		201	0	0	399	0	0	65
1	RSUD KOTA MAKASSAR	27			41			2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	0	0	41	0	0	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
DINAS KESEHATAN		2			2			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		230	0	0	442	0	0	67
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		32.30			31.39			4.76

Sumber : Subag Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

- Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PATtingalloang			2			0			2
2	TABARINGAN			1			1			2
3	P. BARRANG LOMPO			1			0			1
4	P.KODINGARENG			0			0			0
5	JUMPANDANG BARU			0			2			2
6	RAPPOKALLING			2			0			2
7	KALUKU BODOA			1			1			2
8	LAYANG			0			2			2
9	MALIMONGAN BARU			2			0			2
10	TARAKAN			1			0			1
11	ANDALAS			0			1			1
12	MAKKASAU			3			1			4
13	BARA-BARAYA			1			1			2
14	MACCINI SAWAH			1			1			2
15	MARADEKAYA			1			0			1
16	MAMAJANG			1			1			2
17	CENDRAWASIH			1			0			1
18	DAHLIA			2			0			2
19	PERTIWI			1			1			2
20	PANAMBUNGAN			2			0			2
21	TAMALATE			1			2			3
22	JONGAYA			1			2			3
23	BAROMBONG			1			0			1
24	MACCINI SOMBALA			1			0			1
25	KASSI-KASSI			2			1			3
26	MANGASA			0			2			2
27	MINASA UPA			1			2			3
28	BALLAPARANG			2			1			3
29	BATUA			1			2			3
30	TODDOPULI			0			1			1
31	PAMPANG			1			0			1
32	TAMAMAUNG			0			1			1
33	KARUWISI			1			0			1
34	ANTANG			0			2			2
35	ANTANG PERUMNAS			2			1			3
36	TAMANGAPA			0			1			1
37	BANGKALA			1			0			1
38	SUDIANG			1			0			1
39	BULUROKENG			0			0			0
40	SUDIANG RAYA			0			1			1
41	PACCERAKKANG			0			1			1
42	TAMALANREA			1			1			2
43	TAMALANREA JAYA			1			0			1
44	BIRA			0			-			0
45	ANTARA			1			0			1
46	KAPASA			1			0			1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	43	-	-	33	-	-	76
1	RSUD KOTA MAKASSAR			3			9	-	-	12
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	3	-	-	9	-	-	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
DINAS KESEHATAN				1			3			4
GUDANG FARMASI				3			5			8
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	50	-	-	50	-	-	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3.55			3.55			7.10

Sumber : Subag Kepegawaian

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

- Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PATtingalloang			1			1
2	TABARINGAN			1			2
3	P. BARRANG LOMPO			0			1
4	P.KODINGARENG			0			1
5	JUMPANDANG BARU			3			1
6	RAPPOKALLING			5			3
7	KALUKU BODOA			1			2
8	LAYANG			3			3
9	MALIMONGAN BARU			2			2
10	TARAKAN			1			1
11	ANDALAS			1			2
12	MAKKASAU			2			2
13	BARA-BARAYA			1			2
14	MACCINI SAWAH			1			1
15	MARADEKAYA			2			3
16	MAMAJANG			1			3
17	CENDRAWASIH			0			2
18	DAHLIA			1			2
19	PERTIWI			2			1
20	PANAMBUNGAN			2			1
21	TAMALATE			3			1
22	JONGAYA			2			2
23	BAROMBONG			1			2
24	MACCINI SOMBALA			2			3
25	KASSI-KASSI			1			4
26	MANGASA			3			1
27	MINASA UPA			2			3
28	BALLAPARANG			2			2
29	BATUA			1			2
30	TODDOPULI			1			2
31	PAMPANG			2			2
32	TAMAMAUNG			5			2
33	KARUWISI			1			1
34	ANTANG			2			2
35	ANTANG PERUMNAS			4			2
36	TAMANGAPA			1			1
37	BANGKALA			2			3
38	SUDIANG			3			1
39	BULUROKENG			1			1
40	SUDIANG RAYA			2			1
41	PACCERAKKANG			1			2
42	TAMALANREA			2			2
43	TAMALANREA JAYA			1			2
44	BIRA			0			2
45	ANTARA			0			2
46	KAPASA			0			1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	75	-	-	85
1	RSUD KOTA MAKASSAR			23			1
				-			-
				-			-
				-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	23	-	-	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
DINAS KESEHATAN				43			9
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	141	-	-	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10.01			6.75

Sumber : Subag Kepegawaian

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan
c. Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PATTINGALLOANG			2			0	-	-	2
2	TABARINGAN			1			0			1
3	P. BARRANG LOMPO			1			0			1
4	P.KODINGARENG			1			0			1
5	JUMPANDANG BARU			3			0			3
6	RAPPOKALLING			1			0			1
7	KALUKU BODOA			1			0			1
8	LAYANG			2			0			2
9	MALIMONGAN BARU			2			0			2
10	TARAKAN			1			0			1
11	ANDALAS			1			0			1
12	MAKKASAU			2			0			2
13	BARA-BARAYA			4			0			4
14	MACCINI SAWAH			2			0			2
15	MARADEKAYA			1			0			1
16	MAMAJANG			2			0			2
17	CENDRAWASIH			2			0			2
18	DAHLIA			1			0			1
19	PERTIWI			1			0			1
20	PANAMBUNGAN			1			0			1
21	TAMALATE			2			0			2
22	JONGAYA			2			0			2
23	BAROMBONG			1			0			1
24	MACCINI SOMBALA			1			0			1
25	KASSI-KASSI			4			0			4
26	MANGASA			2			0			2
27	MINASA UPA			2			0			2
28	BALLAPARANG			1			0			1
29	BATUA			3			0			3
30	TODDOPULI			1			0			1
31	PAMPANG			1			0			1
32	TAMAMAUNG			1			0			1
33	KARUWISI			1			0			1
34	ANTANG			1			0			1
35	ANTANG PERUMNAS			2			0			2
36	TAMANGAPA			1			0			1
37	BANGKALA			1			0			1
38	SUDIANG			2			0			2
39	BULUROKENG			1			0			1
40	SUDIANG RAYA			2			0			2
41	PACCERAKKANG			1			0			1
42	TAMALANREA			2			0			2
43	TAMALANREA JAYA			1			0			1
44	BIRA			2			0			2
45	ANTARA			1			0			1
46	KAPASA			1			0			1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	72	-	-	-	-	-	72
1	RSUD KOTA MAKASSAR			9			0	-	-	9
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	9	-	-	-	-	-	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	81	-	-	-	-	-	81
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										5.75

Sumber : Subag Kepegawaian

Keterangan : Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PATtingalloang			1			0			0			0	-	-	1
2	TABARINGAN			0			0			0			0	-	-	-
3	P. BARRANG LOMPO			0			0			0			0	-	-	-
4	P.KODINGARENG			0			0			0			0	-	-	-
5	JUMPANDANG BARU			0			0			0			0	-	-	-
6	RAPPOKALLING			0			0			0			0	-	-	-
7	KALUKU BODOA			0			0			0			0	-	-	-
8	LAYANG			0			0			0			0	-	-	-
9	MALIMONGAN BARU			0			0			0			0	-	-	-
10	TARAKAN			0			0			0			0	-	-	-
11	ANDALAS			0			0			0			0	-	-	-
12	MAKKASAU			0			0			0			0	-	-	-
13	BARA-BARAYA			0			0			0			0	-	-	-
14	MACCINI SAWAH			0			0			0			0	-	-	-
15	MARADEKAYA			0			0			0			0	-	-	-
16	MAMAJANG			0			0			0			0	-	-	-
17	CENDRAWASIH			0			0			0			0	-	-	-
18	DAHLIA			0			0			0			0	-	-	-
19	PERTIWI			0			0			0			0	-	-	-
20	PANAMBUNGAN			0			0			0			0	-	-	-
21	TAMALATE			0			0			0			0	-	-	-
22	JONGAYA			0			0			0			0	-	-	-
23	BAROMBONG			0			0			0			0	-	-	-
24	MACCINI SOMBALA			0			0			0			0	-	-	-
25	KASSI-KASSI			0			0			0			0	-	-	-
26	MANGASA			0			0			0			0	-	-	-
27	MINASA UPA			0			0			0			0	-	-	-
28	BALLAPARANG			0			0			0			0	-	-	-
29	BATUA			0			0			0			0	-	-	-
30	TODDOPULI			0			0			0			0	-	-	-
31	PAMPANG			0			0			0			0	-	-	-
32	TAMAMAUNG			0			0			0			0	-	-	-
33	KARUWISI			0			0			0			0	-	-	-
34	ANTANG			0			0			0			0	-	-	-
35	ANTANG PERUMNAS			0			0			0			0	-	-	-
36	TAMANGAPA			0			0			0			0	-	-	-
37	BANGKALA			0			0			0			0	-	-	-
38	SUDIANG			0			0			0			0	-	-	-
39	BULUROKENG			0			0			0			0	-	-	-
40	SUDIANG RAYA			0			0			0			0	-	-	-
41	PACCERAKKANG			0			0			0			0	-	-	-
42	TAMALANREA			0			0			0			0	-	-	-
43	TAMALANREA JAYA			0			0			0			0	-	-	-
44	BIRA			0			0			0			0	-	-	-
45	ANTARA			0			0			0			0	-	-	-
46	KAPASA			0			0			0			0	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
1	RSUD KOTA MAKASSAR			7			0			0			0	-	-	7
				-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																0.57

Sumber : Subag Kepegawaian

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	PATTINGALLOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
2	TABARINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	P. BARRANG LOMPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
4	P.KODINGARENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	JUMPANDANG BARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
6	RAPPOKALLING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
7	KALUKU BODOA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	LAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
9	MALIMONGAN BARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
10	TARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
11	ANDALAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
12	MAKKASAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
13	BARA-BARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
14	MACCINI SAWAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
15	MARADEKAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	MAMAJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
17	CENDRAWASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
18	DAHLIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
19	PERTIWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
20	PANAMBUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
21	TAMALATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
22	JONGAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
23	BAROMBONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
24	MACCINI SOMBALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	KASSI-KASSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
26	MANGASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
27	MINASA UPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	BALLAPARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
29	BATUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2		
30	TODDOPULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
31	PAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
32	TAMAMAUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
33	KARUWISI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
34	ANTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
35	ANTANG PERUMNAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
36	TAMANGAPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
37	BANGKALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
38	SUDIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
39	BULUROKENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
40	SUDIANG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
41	PACERAKKANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
42	TAMALANREA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
43	TAMALANREA JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
44	BIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
45	ANTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
46	KAPASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42		
1	RSUD KOTA MAKASSAR dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11		
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DINAS KESEHATAN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					3.977

Sumber : Subag Kepegawaian

Keterangan : Data jumlah tenaga diatas adalah tenaga PNS

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PATTINGALLOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TABARINGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	P. BARRANG LOMPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	P. KODINGARENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	JUMPANDANG BARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RAPPOKALLING	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	KALUKU BODOA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	LAYANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MALIMONGAN BARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ANDALAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MAKKASAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BARA-BARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	MACCINI SAWAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	MARADEKAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	MAMAJANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	CENDRAWASIH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	DAHLIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	PERTIWI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	PANAMBUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	TAMALATE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	JONGAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	BAROMBONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	MACCINI SOMBALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	KASSI-KASSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	MANGASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	MINASA UPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	BALLAPARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	BATUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	TODDOPULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	PAMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	TAMAMAUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	KARUWISI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	ANTANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	ANTANG PERUMNAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	TAMANGAPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	BANGKALA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	SUDIANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	BULUROKENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	SUDIANG RAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	PACCERAKKANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	TAMALANREA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	TAMALANREA JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	BIRA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	ANTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	KAPASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD KOTA MAKASSAR dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Subag Kepegawaian

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PATtingalloang																											
2	TABARINGAN																											
3	P. BARRANG LOMPO																											
4	P.KODINGARENG																											
5	JUMPANDANG BARU																											
6	RAPPOKALLING																											
7	KALUKU BODOA																											
8	LAYANG																											
9	MALIMONGAN BARU																											
10	TARAKAN																											
11	ANDALAS																											
12	MAKKASAU																											
13	BARA-BARAYA																											
14	MACCINI SAWAH																											
15	MARADEKAYA																											
16	MAMAJANG																											
17	CENDRAWASIH																											
18	DAHLIA																											
19	PERTIWI																											
20	PANAMBUNGAN																											
21	TAMALATE																											
22	JONGAYA																											
23	BAROMBONG																											
24	MACCINI SOMBALA																											
25	KASSI-KASSI																											
26	MANGASA																											
27	MINASA UPA																											
28	BALLAPARANG																											
29	BATUA																											
30	TODDOPULI																											
31	PAMPANG																											
32	TAMAMAUNG																											
33	KARUWISI																											
34	ANTANG																											
35	ANTANG PERUMNAS																											
36	TAMANGAPA																											
37	BANGKALA																											
38	SUDIANG																											
39	BULUROKENG																											
40	SUDIANG RAYA																											
41	PACCERAKKANG																											
42	TAMALANREA																											
43	TAMALANREA JAYA																											
44	BIRA																											
45	ANTARA																											
46	KAPASA																											
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1 RSUD KOTA MAKASSAR dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-			-			-
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-			-			-			-			-			-			-			-			-
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-			-			-			-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-			-			-			-			-			-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Subag Kepegawaian

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA MAKASSAR
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	281,809,864,000	88.73
	a. Belanja Langsung	205,209,957,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	76,599,907,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	35,792,817,500	11.27
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	30,000,000,000	9.45
	- Dana Dekonsentrasi	91,487,500	0.03
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	280,335,000	0.09
	- BOK	5,420,995,000	1.71
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		317,602,681,500	
TOTAL APBD KAB/KOTA		3,475,894,752,000	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			8.11
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		225,558.55	

Sumber : Bidang Bina PSDK

1,618,164,000

809,082,000